

# LAPORAN KINERJA

## INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)



**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA  
DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU**

**2023**



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditetapkan bahwa seluruh Instansi Pemerintah WAJIB menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) sebagai gambaran pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja..

Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dievaluasi melalui aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Dengan adanya LKJ-IP ini diharapkan dapat meningkatkan peran bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau untuk mendukung terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang baik, terukur dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan LKj-IP ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Diharapkan dengan adanya LKj-IP ini kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau dapat tergambar dengan jelas sehingga dapat memudahkan bagi para stakeholders untuk menilai kinerja pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut.

Sejak tahun 2021 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau telah melakukan pemutakhiran klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah berdasarkan KEPMENDAGRI No. 050-3708 Tahun 2020 dan telah disesuaikan dengan RENSTRA 2021-2026.

Akhirnya, kami dari tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKj-IP ini.

Tanjung Redeb, 26 Februari 2024  
Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura  
dan Peternakan Kabupaten Berau,



Junardi, S.Pt  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19681022 199703 1 004



## DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pembentukan Organisasi.....	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
1. Tugas .....	1
2. Fungsi .....	1
C. Struktur Organisasi .....	2
D. Sumber Daya Aparatur.....	3
E. Aspek Strategis Organisasi .....	12
F. Permasalahan Utama (Isu Strategis).....	14
G. Sarana dan Prasarana Kerja .....	15
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>18</b>
A. Perencanaan Strategis .....	18
1. Tujuan dan Sasaran .....	19
2. Program/Kegiatan .....	21
B. Indikator Kinerja Utama .....	28
C. Perjanjian Kinerja .....	30
D. Anggaran .....	31
1. Rencana Anggaran Tahun 2023 .....	31
2. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis .....	32
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>33</b>
A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya ...	33



1.	Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya .....	33
2.	Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi inspektorat kab. Berau terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP .....	35
B.	Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi .....	37
C.	Analisis Capaian Kinerja .....	51
1.	Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini .....	38
2.	Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu.....	39
3.	Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi .....	40
4.	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dan Akan Dilakukan .....	41
5.	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	45
6.	Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja .....	46
	<b>Sasaran 1 : Meningkatnya Produksi Pertanian</b> .....	46
-	Program dengan Capaian Kinerja 100% .....	51
-	Program dengan Capaian Kinerja < 100%.....	56
	<b>Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi Peternakan</b> .....	89
-	Program dengan Capaian Kinerja 100% .....	93
-	Program dengan Capaian Kinerja < 100%.....	106
D.	Capaian Kinerja Lainnya (SDGs).....	109
E.	Realisasi Anggaran .....	113
1.	Realisasi Anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja .....	113
2.	Realisasi Anggaran per Program dan Kegiatan/ Sub Kegiatan .....	115
<b>BAB III</b>	<b>PENUTUP</b> .....	123
A.	Simpulan .....	123



B. Upaya tahun Mendatang .....	123
<b>LAMPIRAN</b> .....	124
1. Perjanjian Kinerja (PK) Eselon II Tahun 2023 dan 2024	
2. Rencana Kinerja Tahunan (Renja) 2023	
3. Pengukuran Kinerja Tahunan/Rencana Aksi 2023	
4. LHE AKIP Inspektorat Kab. Berau	
5. Matrik Rencana Strategis	
6. Matrik IKU (Indikator Kinerja Utama)	
7. Pohon Kinerja dan Cascading 2023	
8. Crosscutting	
9. SK Tim SAKIP 2023	
10. SOP Pengukuran Kinerja dan Pengumpulan Data Kinerja	



## DAFTAR TABEL

	Hal
1 Sumber Daya Manusia Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Golongan/Ruang dan Status Kepegawaian	3
2 Sumber Daya Manusia Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Tingkat Pendidikan	4
3 Sumber Daya Manusia Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Jabatan Struktural	4
4 Sumber Daya Manusia Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Unit Pelaksana Teknis	5
5 Sumber Daya Manusia Fungsional (PPL) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Tingkat Pendidikan	10
6 Kebutuhan Sumber Daya Manusia Fungsional (PPL) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau per Kecamatan	10
7 Kebutuhan Sumber Daya Manusia Fungsional (Medik dan Paramedik Veteriner) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau	11
8 Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Terpilih	12
9 Rekapitulasi Sarana dan Prasarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau	15
10 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau	20
11 Program dan Kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau	22
12 Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan	29



	Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2023	
13	Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2023	30
14	Target Belanja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2023	31
15	Anggaran belanja langsung per Sasaran Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2023	32
16	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau	33
17	Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Kab. Berau terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2022	35
18	Pengukuran Indikator Kinerja Tahun 2023 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau	37
19	Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023	38
20	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2023	39
21	Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau	40
22	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan Tahun 2023	41
23	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	45
24	Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja <b>Sasaran 1</b> Tahun 2023	46
25	Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja <b>Sasaran 2</b> Tahun 2023	89
26	Pencapaian SDGs pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kab. Berau Tahun 2023	109
27	Realisasi Anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023	113



28 Realisasi Anggaran per Program dan Kegiatan/ Sub Kegiatan Tahun 115  
2023



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Dasar Pembentukan Organisasi

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau merupakan unsur pelaksana pemerintahan bidang pertanian sektor pertanian dan peternakan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Berau melalui Sekretaris Daerah Berau.

Dasar pembentukan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau adalah Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 2 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dilanjutkan dengan Peraturan Bupati Berau Nomor 45 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan.

#### B. Tugas dan Fungsi

##### 1. Tugas

Menurut Peraturan Bupati Berau Nomor 45 Tahun 2023 Dinas mempunyai tugas yaitu "Membantu Bupati Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang Diberikan Kepada Daerah di Bidang Pertanian pada Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan".

##### 2. Fungsi

Dinas dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:



1. Perumuskan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian;
2. Penyusunan program penyuluhan pertanian;
3. Pengembangan prasarana pertanian;
4. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak,
5. Pengawasan penggunaan sarana pertanian,
6. Pembinaan produksi di bidang pertanian,
7. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan,
8. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam di bidang pertanian,
9. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian,
10. Pelaksanaan penyuluhan pertanian,
11. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian,
12. Pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian,
13. Pelaksanaan administrasi dinas,
14. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

### **C. Struktur Organisasi**

Penjabaran struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan berdasarkan Peraturan Bupati Berau Nomor 45 Tahun 2023, sebagai berikut:

1. **Kepala Dinas**
2. **Sekretariat**
3. **Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura**
4. **Bidang Peternakan**
5. **Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner**
6. **Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian**
7. **Unit Pelaksana Teknis (UPT),**



## 8. Kelompok Jabatan Fungsional

### D. Sumber Daya Aparatur

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh sumber daya aparatur yang dirinci berdasarkan tingkat golongan ruang yang dimiliki sebagai berikut:

Tabel 1

Sumber Daya Manusia Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Golongan/Ruang dan Status Kepegawaian

No	Golongan	Ruang				Status Kepegawaian				Jumlah
		a	b	c	d	Non PNS	PPPK	CPNS	PNS	
1	Golongan I	0	0	3	0	0	0	0	3	3
2	Golongan II	10	1	9	6	0	0	0	26	26
3	Golongan III	22	5	11	24	0	0	0	62	62
4	Golongan IV	6	1	0	0	0	0	0	7	7
5	PPPK					0	28	0	0	28
6	Non PNS					30	0	0	0	30
<b>Total</b>						<b>30</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>98</b>	<b>156</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 156 orang SDM yang terdiri dari 7 (tujuh) orang aparatur golongan IV, 62 (enam puluh dua) orang aparatur golongan III, 26 (dua puluh enam) orang aparatur golongan II dan 3 (tiga) orang aparatur golongan I, serta non PNS sebanyak 30 (tiga puluh) orang.

Jumlah pegawai Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan berdasarkan latar belakang pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 2**  
**Sumber Daya Manusia Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	CPNS/PNS		PPPK		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
1	SD	1				1		2
2	SLTP	4					1	5
3	SLTA	23	8	2	2	12	1	48
4	Diploma	5	2	1		3	2	13
5	S I/ D.IV	29	15	15	7	5	3	74
6	S 2/ Profesi	7	4	1		1	1	14
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>29</b>	<b>19</b>	<b>9</b>	<b>22</b>	<b>8</b>	<b>156</b>

Keterangan :

Lk : Laki-Laki

Pr : Perempuan

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa sumber daya aparatur yang berstatus PNS, PPPK dan Non PNS pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan bahwa didominasi oleh tingkat pendidikan SI/D.IV dengan jumlah 74 (tujuh puluh empat) orang atau 47,44%, selanjutnya SLTA jumlah 48 (empat puluh delapan) orang atau 30,77%, S2/Profesi 14 (empat belas) orang, Diploma 13 (tiga belas) orang, dan terakhir SLTP 5 (lima) orang, SD 2 (dua) orang atau hanya 1,28%.

Sedangkan sumber daya aparatur pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau berdasarkan tingkat eselon (jabatan struktural) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Sumber Daya Manusia Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Jabatan Struktural**



No	Jabatan	Jumlah Eselon		
		Ideal	Terisi	Kosong
1	Eselon II. B	1	1	-
2	Eselon III. A	1	1	-
3	Eselon III. B	4	4	-
4	Eselon IV. A	10	7	3
5	Eselon IV. B	10	8	2
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>21</b>	<b>5</b>

Dari tabel diatas dapat dijelaskan hal-hal terkait dengan jumlah jabatan pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau sebagai berikut:

1. Eselon II.B adalah eselon untuk jabatan Kepala Dinas, jabatan tersebut telah terisi definitif.
2. Eselon III.A adalah eselon untuk jabatan Sekretaris Dinas, dan jabatan tersebut belum terisi definitif.
3. Eselon III.B adalah eselon untuk jabatan Kepala Bidang pada Dinas, sebanyak 4 (empat) dan telah terisi definitif.
4. Eselon IV.A adalah eselon untuk jabatan Kepala UPT dan 3 (tiga) kosong yaitu Kepala UPT. Puskesmas Talisayan, UPT. Puskesmas Biatan dan Kepala UPT. Puskesmas Batu Putih.
5. Eselon IV.B adalah eselon untuk jabatan Kepala UPT (tipe B) dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT dan 2 (dua) kosong.

Sumber daya aparatur pada UPT Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau sebagai berikut:

**Tabel 4**

**Sumber Daya Manusia Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Unit Pelaksana Teknis**



No	Tingkat Pendidikan	CPNS/PNS		PPPK		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
UPT. RPH								
1	SD							0
2	SLTP							0
3	SLTA					5		5
4	Diploma	1						1
5	S I/ D.IV					1		1
6	S 2/ Profesi	1					1	2
Jumlah		2	0	0	0	6	1	9

No	Tingkat Pendidikan	CPNS/PNS		PPPK		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
UPT. BBPH								
1	SD	1						1
2	SLTP	1						1
3	SLTA	4				3		7
4	Diploma					1	1	2
5	S I/ D.IV					1		1
6	S 2/ Profesi	1						1
Jumlah		7	0	0	0	5	1	13

No	Tingkat Pendidikan	CPNS/PNS		PPPK		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
UPT. Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak								
1	SD					1		1
2	SLTP							0
3	SLTA	1				2		3
4	Diploma							0
5	S I/ D.IV	1						1



No	Tingkat Pendidikan	CPNS/PNS		PPPK		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
6	S 2/ Profesi							0
Jumlah		2	0	0	0	3	0	5

No	Tingkat Pendidikan	CPNS/PNS		PPPK		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
UPT. BPPP								
1	SD							0
2	SLTP							0
3	SLTA	6	5	2	2			15
4	Diploma	2	2	1				5
5	S I/ D.IV	10	8	7	4			29
6	S 2/ Profesi							0
Jumlah		16	15	10	6	0	0	49

No	Tingkat Pendidikan	CPNS/PNS		PPPK		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
UPT. Puskesmas Kec. Sambaliung								
1	SD							0
2	SLTP							0
3	SLTA	1						1
4	Diploma	1					1	2
5	S I/ D.IV	1						1
6	S 2/ Profesi							0
Jumlah		3	0	0	0	0	1	4

No	Tingkat Pendidikan	CPNS/PNS		PPPK		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
UPT. Puskesmas Kec. Biatan								



No	Tingkat Pendidikan	CPNS/PNS		PPPK		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
1	SD							0
2	SLTP							0
3	SLTA	1						1
4	Diploma					1		1
5	S I/ D.IV	1						1
6	S 2/ Profesi							0
Jumlah		2	0	0	0	1	0	3

No	Tingkat Pendidikan	CPNS/PNS		PPPK		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
UPT. Puskesmas Kec. Talisayan								
1	SD							0
2	SLTP							0
3	SLTA							0
4	Diploma					1		1
5	S I/ D.IV							0
6	S 2/ Profesi			1				1
Jumlah		0	0	1	0	1	0	2

No	Tingkat Pendidikan	CPNS/PNS		PPPK		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
UPT. Puskesmas Kec. Batu Putih								
1	SD							0
2	SLTP							0
3	SLTA		1					1
4	Diploma					1		1
5	S I/ D.IV	2						2
6	S 2/ Profesi							0



No	Tingkat Pendidikan	CPNS/PNS		PPPK		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
Jumlah		2	1	0	0	1	0	4

No	Tingkat Pendidikan	CPNS/PNS		PPPK		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
UPT. Puskesmas Kec. Gunung Tabur								
1	SD							0
2	SLTP							0
3	SLTA							0
4	Diploma							0
5	S I/ D.IV	2						2
6	S 2/ Profesi	1						1
Jumlah		2	0	0	0	0	0	3

No	Tingkat Pendidikan	CPNS/PNS		PPPK		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
UPT. Puskesmas Kec. Segah								
1	SD							0
2	SLTP							0
3	SLTA	3						3
4	Diploma	1						1
5	S I/ D.IV							0
6	S 2/ Profesi							0
Jumlah		4	0	0	0	0	0	4

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan fungsi-fungsi teknis dilapangan yang terdiri dari pelayanan, pembinaan, pemberdayaan dan pembangunan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau membutuhkan sumber daya manusia teknis/fungsional untuk kegiatan Pertanian yaitu PPL (Petugas



Penyuluh Lapangan). Rincian tenaga PPL (PNS dan PPPK) yang tersedia saat ini sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Sumber Daya Manusia Fungsional (PPL) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	CPNS/PNS		PPPK		Total
		Lk	Pr	Lk	Pr	
1	SD					0
2	SLTP					0
3	SLTA	6	5	2	2	15
4	Diploma	2	2	1		5
5	S I/ D.IV	10	8	6	5	29
6	S 2/ Profesi					0
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>15</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>49</b>

Jumlah keseluruhan jumlah Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau sebanyak 49 orang yang bertugas pada 12 Kecamatan wilayah binaan. Saat ini jumlah PPL yang tersedia masih belum ideal dikarenakan jumlah kelompok tani, Jumlah gabungan kelompok tani dan Jumlah kelembagaan ekonomi petani yang perlu dibina sebanyak 704 dan minimal satu PPL bertugas untuk satu kampung, sehingga kondisi ini menyebabkan pendampingan pada kelompok tani tidak bisa maksimal. Rincian Kebutuhan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) per Kecamatan sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Kebutuhan Sumber Daya Manusia Fungsional (PPL) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau per Kecamatan**



No	Kecamatan	Jumlah			
		CPNS/ PNS/ PPPK/ THL	CPNS/ PNS	PPPK	CPNS/ PNS/ PPPK/ THL
		Ideal	Terisi		Kosong
1	Kelay	6	2	1	3
2	Segah	8	4	2	2
3	Teluk Bayur	5	3	0	2
4	Gunung Tabur	11	6	2	3
5	P. Derawan	3	1	1	1
6	Tanjung Redeb	5	4	0	1
7	Sambaliung	12	6	4	2
8	Tabalar	6	2	1	3
9	Biatan	8	2	1	5
10	Talisayan	9	2	2	5
11	Batu Putih	3	1	2	0
12	Biduk-Biduk	2	0	0	2
<b>Jumlah</b>		<b>78</b>	<b>36</b>	<b>16</b>	<b>26</b>

Sumber daya manusia teknis/fungsional bidang Peternakan diantaranya adalah tenaga medik dan paramedik, dengan rincian yang tersedia saat ini sebagai berikut:

Tabel 7

**Kebutuhan Sumber Daya Manusia Fungsional  
(Medik dan Paramedik Veteriner)**

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Lokasi	Jumlah Medik Veteriner			Jumlah Paramedik Veteriner		
		Ideal	Terisi	Kosong	Ideal	Terisi	Kosong
	<b>Puskesmas :</b>						
1	Kec. Sambaliung	1		1	1	1	



No	Lokasi	Jumlah Medik Veteriner			Jumlah Paramedik Veteriner		
		Ideal	Terisi	Kosong	Ideal	Terisi	Kosong
2	Kec. Biatan	1		1	1		1
3	Kec. Talisayan	1		1	1		1
4	Kec. Batu Putih	1		1	1		1
5	Kec. Gunung Tabur	1	1		1		1
6	Kec. Segah	1		1	1		1
7	Kantor Dinas	2	2				
Jumlah		8	3	5	6	1	5

Berdasarkan jumlah ketersediaan tenaga tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia masih kurang, minimal setiap Puskesmas terdapat 1 Medik dan 1 Paramedik Veteriner agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

#### E. Aspek Strategis Organisasi

Dalam tataran implementasi untuk mendukung visi dan misi Pembangunan Kabupaten Berau sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 1 Tahun 2021, maka faktor-faktor penghambat dan pendorong pencapaian visi dan misi Bupati dan wakil Bupati Terpilih bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Terpilih



No.	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Terpilih	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<p><b>Misi 2:</b> Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal</p> <p><b>Program 14</b> Pemberian Bantuan Stimulan (Sapronak, Saprodi, Alsintan) serta mewujudkan sektor pertanian,</p>	<p>1. Tingginya harga Sapronak, Saprodi, Alsintan</p>	<p>1. Keterbatasan anggaran pembiayaan APBD II</p> <p>2. Masih rendahnya peran sektor swasta</p> <p>3. Kurang tersedianya Sapronak, Saprodi, Alsintan di dalam daerah</p>	<p>1. Adanya dukungan pembiayaan APBD I dan APBN</p> <p>2. Tersedianya permodalan dari perbankan dengan bunga rendah</p> <p>3. Adanya kemitraan usaha antara petani /peternak dengan pihak swasta</p>



No.	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Terpilih	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	perkebunan, peternakan dan perikanan yang maju berbasis teknologi			

#### F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Pelaksanaan tugas, fungsi dan peran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau tidak terlepas dari dinamika lingkungan strategis wilayah Kabupaten Berau, yang ditelaah melalui pendekatan identifikasi permasalahan berdasarkan tugas fungsi pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan telaahan visi misi sasaran program sehingga dapat ditentukan isu-isu strategis sebagai berikut:

No.	ISU STRATEGIS
<b>ISU STRATEGIS LEVEL GLOBAL/ NASIONAL</b>	
1	<i>Sustainable Development Goals (SDG's)</i> Sebagai Kelanjutan Dari Tujuan Pembangunan Milenium ( <i>Millenium Development Goals</i> )
2	Tantangan Terhadap Perkembangan Revolusi Industri 4.0
3	Perpindahan ibu Kota Negara ke Kalimantan Timur
4	Terbatasnya anggaran pemerintah pusat akibat COVID -19
<b>ISU STRATEGIS LEVEL DAERAH/REGIONAL</b>	
1	Pengembangan Agro-Industri Berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2	Dampak pembangunan pasca penanganan pandemic COVID-19
3	Pertumbuhan penduduk
4	Alih Fungsi Lahan
5	Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi Pertanian



6	Terbatasnya SDM Pertanian baik petani maupun petugas yang kualitas dan kuantitasnya masih relatif rendah
7	Lemahnya akses petani terhadap akses permodalan
8	Lemahnya akses petani terhadap akses permodalan
9	Hilirisasi produk pangan, pertanian tanaman pangan dan hortikultura
10	Optimalisasi koordinasi instansi terkait

### G. Sarana dan Prasarana Kerja

Ketersediaan sarana dan prasarana pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel 9**  
**Rekapitulasi Sarana dan Prasarana**  
**Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau**

No	Sarana Kerja Yang Tersedia	Satuan	Keterangan Kondisi Tahun 2023		Jumlah
			Baik	Rusak	
	<b>ASET TETAP</b>		1.189	394	795
A.	Tanah		15	1	14
B.	<b>Peralatan dan Mesin</b>		<b>1.048</b>	<b>391</b>	<b>657</b>
1	ALAT BESAR		18	2	16
2	ALAT ANGKUTAN		148	48	100
3	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR		25	23	2
4	ALAT PERTANIAN		102	18	84
5	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA		466	157	309
6	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR		51	29	22



No	Sarana Kerja Yang Tersedia	Satuan	Keterangan Kondisi Tahun 2023		Jumlah
			Baik	Rusak	
7	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN		1	1	-
8	ALAT LABORATORIUM		52	23	29
9	ALAT PERSENJATAAN				
10	KOMPUTER		175	90	85
11	ALAT EKSPLORASI				
12	ALAT PENGEBORAN				
13	ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN				
14	ALAT BANTU EKSPLORASI				
15	ALAT KESELAMATAN KERJA		1	-	1
16	ALAT PERAGA				
17	PERALATAN PROSES/PRODUKSI				
18	RAMBU - RAMBU				
19	PERALATAN OLAH RAGA				
<b>C.</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>		<b>61</b>	<b>-</b>	<b>61</b>
20	BANGUNAN GEDUNG		61	-	61
<b>D.</b>	<b>Jalan, Irigasi dan Jaringan</b>		<b>22</b>	<b>-</b>	<b>22</b>
21	JALAN DAN JEMBATAN		21	-	21
22	BANGUNAN AIR		1	-	1
23	INSTALASI		-	-	-
24	JARINGAN		-	-	-
<b>E.</b>	<b>Aset Tetap Lainnya</b>		<b>26</b>	<b>-</b>	<b>26</b>
25	BAHAN PERPUSTAKAAN		1	-	1
26	BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAH RAGA		-	-	-



No	Sarana Kerja Yang Tersedia	Satuan	Keterangan Kondisi Tahun 2023		Jumlah
			Baik	Rusak	
27	HEWAN		22	-	22
28	BIOTA PERAIRAN		-	-	-
29	TANAMAN		3	-	3
30	BARANG KOLEKSI NON BUDAYA		-	-	-
31	ASET TETAP DALAM RENOVASI		-	-	-
<b>F.</b>	<b>Konstruksi Dalam Pengerjaan</b>		<b>4</b>	<b>-</b>	<b>4</b>
32	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan		4	-	4
	<b>ASET LAINNYA</b>		<b>13</b>	<b>-</b>	<b>13</b>
<b>G.</b>	<b>Aset Lainnya</b>		<b>13</b>	<b>-</b>	<b>13</b>
33	KEMITRAAN DENGAN PIHAK KETIGA		-	-	-
34	ASET TIDAK BERWUJUD		1	-	1
35	ASET LAIN-LAIN		12	-	12
	<b>TOTAL</b>		<b>1.189</b>	<b>394</b>	<b>795</b>



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Perencanaan Strategis

Visi dan misi dalam RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2021-2026 merupakan visi dan misi yang sebelumnya telah menjadi materi kampanye oleh pasangan pemenang pada saat Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) Kabupaten Berau Tahun 2020 lalu.

Sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 bahwa Visi Pembangunan Kabupaten Berau sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor I Tahun 2021 adalah:

***“Mewujudkan Berau Maju dan Sejahtera dengan Sumber Daya Manusia yang Handal untuk Transformasi ekonomi dalam pengelolaan Sumber Daya Alam secara berkelanjutan”***

Dalam mewujudkan visi diatas, terdapat 4 (Empat) misi, antara lain:

1. Meningkatkan kualitas Sumber daya Manusia yang cerdas, sejahtera dan berbudi luhur;
2. Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal;
3. Meningkatkan sarana dan prasarana publik yang berkualitas, adil dan berwawasan lingkungan;
4. Meningkatkan tata pemerintahan yang bersih, berwibawa, transparan dan akuntabel;



Berdasarkan misi diatas, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan memiliki fokus pencapaian pada *misi kedua*.

## 1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang. Perumusan tujuan ditempuh dengan menelaah visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, kebijakan pembangunan jangka menengah nasional dan permasalahan serta isu-isu strategis yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya.

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/ dihasilkan secara nyata dalam jangka waktu tahunan, sampai lima tahun mendatang. Tujuan dan sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau dijabarkan dalam tabel berikut:



Tabel 10

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau

NO	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	SATUAN	Kondisi Awal Renstra	TARGET KINERJA TUJUAN/ SASARAN PADA TAHUN KE					
				2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	<b>Meningkatkan Kontribusi Sektor Pertanian</b>									
	Meningkatnya Produksi Pertanian	1 Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang)	ton/ha	2,96	3,07	3,15	3,26	3,37	3,49	3,62
		2 Produktivitas Jagung	ton/ha	5,44	5,55	5,65	5,75	5,85	5,95	6,00
		3 Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	ton/ha	3,52	3,62	3,77	3,90	4,02	4,17	4,25
2	<b>Meningkatkan Kontribusi Sektor Peternakan</b>									
	Meningkatnya Produksi Peternakan	1 Produksi Daging Sapi	ton	470,18	472,35	474,71	477,09	479,47	481,87	484,28
		2 Produksi Telur Ayam Ras	ton	1.753	1.805,59	1.859,76	1.915,55	1.973,02	2.032,21	2.093,17



## **2. Program/Kegiatan**

Program dan kegiatan yang disusun berkaitan dengan upaya Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan untuk mencapai tujuan dan sasarannya. Setiap perangkat daerah memiliki peran dan tanggung jawabnya sendiri dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Setiap program dan kegiatan ini sebaiknya didukung oleh perencanaan yang matang, alokasi sumber daya yang tepat, serta evaluasi terus-menerus untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran yang ditetapkan dapat dicapai secara efektif.

Program dan Kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau dijabarkan dalam tabel berikut:



Tabel 11  
Program dan Kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatkan Kontribusi Sektor Pertanian	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang)	ton/ha	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
			Produktivitas Jagung	ton/ha		Pengelolaan SDG Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman
			Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	ton/ha			Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman



No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
					Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Pengembangan Prasarana Pertanian	Pengelolaan Lahan Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota
						Pembangunan Prasarana Pertanian	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit
							Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air
							Pembangunan, Rehabilitasi dan



No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
							Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
							Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usahatani
					Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
					Program Perizinan Usaha Pertanian	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian
					Program Penyuluhan Pertanian	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan



No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
							Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
							Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
							Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
2	<b>Meningkatkan Kontribusi Sektor Peternakan</b>	Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Daging Sapi	ton	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Pengelolaan SDG Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman
			Produksi Telur Ayam Ras	ton		Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan	Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan



No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
						Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	
							Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak
					Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis
							Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
						Penerapan dan Pengawasan Persyaratan	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan



No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
						Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	
							Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan
					Program Perizinan Usaha Pertanian	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Standar dan Izin Usaha Pertanian



## **B. Indikator Kinerja Utama**

Penyusunan Indikator Utama (IKU) dilakukan oleh setiap instansi pemerintah baik ditingkat pusat, provinsi maupun kabupaten, termasuk dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Berau dan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau sebagai salah satu stake holder yang menangani bidang pertanian sektor pertanian dan peternakan di Kabupaten Berau. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi yang baik didalam tubuh instansi tersebut sehingga penyusunan Indikator Kinerja Utama dapat dilaksanakan dengan baik dan penerapannya dilakukan secara integratif.

Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau dijabarkan dalam tabel berikut:



Tabel 12

Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan (Formulasi Perhitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang)	Produktivitas : Produksi Tanaman Padi dibagi dengan luas areal panen Padi	BPS, Data SP	Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura  Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
		Produktivitas Jagung	Produktivitas : Produksi Tanaman Jagung dibagi dengan luas areal panen Jagung		
		Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	Produktivitas : Produksi Tanaman Cabai dibagi dengan luas areal panen Cabai		
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Daging Sapi	Produksi Daging Sapi di Kabupaten Berau	Laporan rekapitulasi data populasi, pemotongan, pemasukan, produksi dan konsumsi produk peternakan	Bidang Peternakan  Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
		Produksi Telur Ayam Ras	Produksi Telur Ayam Ras di Kabupaten Berau		



### C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau dijabarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 13**  
**Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan**  
**Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang)	Ton/Ha	3,26
		Produktivitas Jagung	Ton/Ha	5,75
		Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	Ton/Ha	3,90



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Daging Sapi	Ton	477,09
		Produksi Telur Ayam Ras	Ton	1.915,55

#### D. Anggaran

##### 1. Rencana Anggaran Tahun 2023

Pada tahun anggaran 2023 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar **Rp 36.217.383.614,-**. Dua kali melalui mekanisme pergeseran APBD 2023 pada bulan Juli 2023 menjadi **Rp 37.967.078.295,-** dan bulan September 2023 menjadi **Rp 44.798.980.098,-** dengan rincian Belanja Operasi **Rp 43.518.322.098,-** dan Belanja Modal **Rp 1.280.658.000,-**. Adapun realisasi anggaran sebesar **Rp 37.326.807.471,- ( 83,32% )** dengan rincian untuk Belanja Operasi **Rp 36.074.055.585,- ( 82,89% )** dan Belanja Modal **Rp 1.252.751.886,- ( 97,82% )**.

Tabel 14  
Target Belanja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan  
Kabupaten Berau Tahun 2023

No	Uraian	Tahun Anggaran 2023		
		Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	Belanja Operasi	Rp 43.518.322.098,-	Rp 36.074.055.585,-	82,89
2	Belanja Modal	Rp 1.280.658.000,-	Rp 1.252.751.886,-	97,82
Jumlah		Rp 44.798.980.098,-	Rp 37.326.807.471,-	83,32



## 2. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung tahun 2023 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 15

Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Rp 21.169.750.420	Rp 15.670.801.448	74,02
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Rp 5.787.342.120	Rp 4.882.196.933	84,36



### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya

#### 1. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Tabel 16

#### Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Komponen yang Dinilai	Bobot	Nilai 2019	Komponen yang Dinilai	Bobot	Nilai 2022
1	2	3	4	5	6	7
1	Perencanaan Kinerja	30%	29,40	Perencanaan Kinerja	30%	22,80
2	Pengukuran Kinerja	25%	20,31	Pengukuran Kinerja	30%	20,40
3	Pelaporan Kinerja	15%	13,30	Pelaporan Kinerja	15%	10,50
4	Evaluasi Internal	10%	6,00	Evaluasi Internal	25%	17,00
5	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	20%	19,06	-	-	-
Nilai Hasil Evaluasi		100%	74,90		100%	69,05
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			B			B

Pada evaluasi tahun 2022 tidak dapat diperbandingkan dengan hasil evaluasi tahun sebelumnya karena berdasarkan PermenPAN RB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terdapat perubahan bobot komponen dan sub komponen serta kriteria penilaian.



Evaluasi tahun 2023 menitikberatkan pada penilaian implementasi akuntabilitas kinerja pada level organisasi perangkat daerah.

Adapun terhadap hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Berau menunjukkan nilai 69,05 dengan predikat "B". Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi akuntabilitas kinerja "Baik", namun masih perlu adanya sedikit perbaikan dan komitmen dalam manajemen kinerja.



2. Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Kab. Berau terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP

Tabel 17

Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Kab. Berau terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP  
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut/Rencana Aksi	Sudah/Belum
1	Melakukan reviu terhadap dokumen perencanaan kinerja agar dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (crosscutting)	Menyusun Crosscutting yang menggambarkan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan	Sudah
2	Menyusun Standar Operasional Prosedur yang mengacu pada pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja	Menyusun SOP Pengukuran Kinerja dan Pengumpulan Data Kinerja sesuai Permen PANRB Nomor 53 Tahun 2014	Sudah
3	Meningkatkan kualitas laporan kinerja dengan mengeksplorasi dan menganalisis secara	Menyusun laporan kinerja dengan mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam faktor	Sudah



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut/Rencana Aksi	Sudah/Belum
	mendalam faktor pendukung dan penghambat pencapaian kinerja	pendukung dan penghambat pencapaian kinerja per sasaran	
4	Meningkatkan kualitas laporan kinerja untuk dapat menyajikan informasi secara detail per pencapaian kinerja terkait dengan analisis efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki dan analisa upaya-upaya perbaikan kinerja ke depan sehingga laporan kinerja dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan perencanaan kinerja kedepan	Menyusun laporan kinerja dengan menyajikan informasi secara detail per pencapaian kinerja terkait dengan analisis efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki dan analisa upaya-upaya perbaikan kinerja ke depan sehingga laporan kinerja dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan perencanaan kinerja kedepan	Sudah
5	Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah atau turunannya.	Dilaksanakan evaluasi AKIP oleh Inspektorat Kabupaten Berau pada tahun 2023	Sudah



## B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Hasil pengukuran atas capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau tahun 2023 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 18**  
**Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023**  
**Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kab. Berau**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Trw	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang)	ton/ha	3,26	tw 1	3,26	3,13	96,01	
					tw 2	3,26	3,13	96,01	
					tw 3	3,26	3,13	96,01	
					tw 4	3,26	3,04	93,25	
							<b>3,26</b>	<b>3,04</b>	<b>93,25</b>
		Produktivitas Jagung	ton/ha	5,75	tw 1	5,75	4,83	84,00	
					tw 2	5,75	4,83	84,00	
					tw 3	5,75	4,83	84,00	
					tw 4	5,75	4,83	84,00	
							<b>5,75</b>	<b>4,83</b>	<b>84,00</b>
		Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	ton/ha	3,90	tw 1	3,90	1,70	43,59	
					tw 2	3,90	1,70	43,59	
					tw 3	3,90	1,70	43,59	
tw 4	3,90				5,09	130,51			
					<b>3,90</b>	<b>5,09</b>	<b>130,51</b>		



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Trw	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Daging Sapi	ton	477,09	tw 1	119,27	67,17	56,32	
					tw 2	119,27	307,28	257,63	
					tw 3	119,27	56,55	47,41	
					tw 4	119,27	71,15	59,65	
							<b>477,09</b>	<b>502,15</b>	<b>105,25</b>
		Produksi Telur Ayam Ras	ton	1.915,55	tw 1	478,89	516,65	107,89	
					tw 2	478,89	491,73	102,68	
					tw 3	478,89	519,69	108,52	
					tw 4	478,89	547,66	114,36	
							<b>1.915,55</b>	<b>2.075,73</b>	<b>108,36</b>

### C. Analisis Capaian Kinerja

#### 1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 19  
Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang)	ton/ha	3,26	3,04	93,25
2	Produktivitas Jagung	ton/ha	5,75	4,83	84,00
3	Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	ton/ha	3,90	5,09	130,51



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Produksi Daging Sapi	ton	477,09	502,15	105,25
2	Produksi Telur Ayam Ras	ton	1.915,55	2.075,73	108,36

2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu

Tabel 20  
Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2023
			2022	2023	
1	2	3	4	5	6
<b>Sasaran I</b>					
<b>Meningkatnya Produksi Pertanian</b>					
1	Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang)	ton/ha	3,23	3,04	-5,88
2	Produktivitas Jagung	ton/ha	5,65	4,83	-14,51
3	Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	ton/ha	3,77	5,09	35,01
<b>Sasaran 2</b>					
<b>Meningkatnya Produksi Peternakan</b>					
1	Produksi Daging Sapi	ton	481,46	502,15	4,30



No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2023
			2022	2023	
1	2	3	4	5	6
2	Produksi Telur Ayam Ras	ton	2.117,67	2075,73	-1,90

3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 21

Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
<b>Sasaran I</b>					
<b>Meningkatnya Produksi Pertanian</b>					
1	Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang)	ton/ha	3,62	3,04	83,98
2	Produktivitas Jagung	ton/ha	6,00	4,83	80,5
3	Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	ton/ha	4,25	5,09	119,77
<b>Sasaran 2</b>					
<b>Meningkatnya Produksi Peternakan</b>					



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Produksi Daging Sapi	ton	2.870	1475,61	51,42
2	Produksi Telur Ayam Ras	ton	11.679	6143,9	52,61

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dan Akan Dilakukan

Tabel 22

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan Tahun 2023

<i>Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang); Produktivitas Jagung; Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)</i>
<p><b>Capaian :</b></p> <p><i>Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang)</i> persentase capaian tahun 2023 adalah 93,25% dengan jumlah realisasi 3,04 ton/ha dari target yang ditetapkan 3,26 ton/ha;</p> <p><i>Produktivitas Jagung</i> persentase capaian tahun 2023 adalah 84,00% dengan jumlah realisasi 4,83 ton/ha dari target yang ditetapkan 5,75 ton/ha; dan</p> <p><i>Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)</i> persentase capaian tahun 2023 adalah 130,51% dengan jumlah realisasi 5,09 ton/ha dari target yang ditetapkan 3,90 ton/ha.</p>
<b>Faktor Pendukung Capaian Kinerja</b>



**(Produktivitas Cabai)**

1. Sistem Budidaya (Penerapan teknologi pertanian)
2. Sarana alat mesin pertanian pengolah tanah seperti Cultivator dan Rotary merupakan faktor utama yang mempengaruhi produktivitas karena dengan dilakukannya pengolahan tanah yang sesuai maka akan menjadikan tanaman dapat berproduksi dengan maksimal.
3. Respon pasar yang sangat baik.

**Faktor Penyebab Kegagalan Capaian Kinerja**

**(Produktivitas Padi dan Jagung)**

1. Faktor kemarau panjang, sehingga hasil padi dan jagung kurang maksimal.
2. Serangan OPT (Organisme Penggantu Tanaman).
3. Debit air bendungan yang semakin menurun menjadi faktor kekurangan air pada lahan persawahan seperti di daerah Buyung-Buyung dan Labanan Jaya.
4. Lahan yang sumber airnya dari bendungan terkendala pada saluran pembawa yang belum optimal/rusak baik saluran pembawa primer, sekunder dan tersier sehingga air terkendala untuk sampai ke lahan sawah, maupun saluran pembuangan, sehingga kebutuhan air pada tanaman padi tidak tercukupi terutama pada musim Gadu, hal ini juga berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas padi.
5. Lahan yang menggunakan air dari pasang surut dan tadah hujan pengairannya masih belum maksimal, karena masih belum adanya DAM Parit dan pintu air sehingga terkendala pengaturan air.

**Permasalahan yang Dihadapi :**

1. Kemarau panjang menyebabkan tanaman kekurangan suplai air, sehingga pertumbuhan tanaman tidak optimal.
2. Sumber air pengairan lahan, sumber air persawahan yang ada saat ini berasal dari Bendungan, Pasang Surut dan Tadah Hujan.
3. Saluran air pembawa dan pembuangan.

**Solusi yang Dilakukan untuk Menyelesaikan Masalah :**

1. Menanam varietas yang toleran terhadap kekeringan
2. Pompanisasi



3. Pengendalian STOP SPOT
4. Pemenuhan Prasarana penunjang kebutuhan air seperti saluran tersier, Dam Parit, Pintu Air serta sarana alat mesin pengolah tanah dan pompa air.

**Upaya Perbaikan pada Tahun Berikutnya :**

1. Memberikan bantuan benih/bibit varietas yang toleran terhadap kekeringan dan tahan hama penyakit
2. Bantuan pompanisasi
3. Penyediaan stok pestisida
4. Pendataan kebutuhan Prasarana dan Sarana Pertanian dan pembangunan prasarana pertanian

**Jumlah Produksi Daging Sapi; Produksi Telur Ayam Ras**

**Capaian :**

**Jumlah Produksi Daging Sapi** persentase capaian tahun 2023 adalah 105,25% dengan jumlah realisasi 502,15 ton dari target yang ditetapkan 477,09 ton; dan

**Produksi Telur Ayam Ras** persentase capaian tahun 2023 adalah 108,36% dengan jumlah realisasi 2.117,67 ton dari target yang ditetapkan 1.859,76 ton.

**Faktor Pendukung Capaian Kinerja**

**(Jumlah Produksi Daging Sapi dan Produksi Telur Ayam Ras)**

- Kemudahan akses kesiapan sarana produksi peternakan yang ada di Kab. Berau seperti sarana dan prasarana pendukung lainnya Pelabuhan, transportasi, pergudangan dan potensi yang ada seperti kesiapan pakan untuk produksi telur ayam ras.
- Untuk produksi daging sapi adanya pemasukan daging impor dari luar daerah juga adanya pemasukan sapi potong dari luar daerah.
- Kab. Berau potensial dalam hal konsumsi yang tinggi baik daging maupun telur pada umumnya.



- Program vaksinasi tersedia untuk penyakit pada Ternak Sapi dan Kerbau yaitu Vaksin PMK dan Jembrana, sehingga dapat mencegah penularan dan wabah penyakit Hewan Menular.
- Pada Ternak Ayam Petelur, vaksinasi dilakukan mandiri oleh peternak.
- Pelayanan Kesehatan Hewan (Pengobatan, KIE/Komunikasi Informasi dan Edukasi) dilakukan oleh Petugas Dinas dan Petugas Kesehatan Hewan pada 6 (Enam) UPT Pusat Kesehatan Hewan yang tersebar di Lokasi.
- Tersedianya Desinfektan untuk pelaksanaan desinfeksi dalam rangka peningkatan Biosecurity pada kandang Ternak Sapi dan Ayam Petelur untuk pencegahan penularan dan wabah penyakit hewan menular seperti Penyakit Mulut dan Kuku, Jembrana dan Flu Burung/*Avian Influenza*.

**Permasalahan yang Dihadapi :**

- Produksi daging sapi masih ketergantungan dengan adanya pemasukan dari luar daerah baik berupa daging beku maupun sapi potong, karena populasi sapi potong di Kab. Berau masih relatif kecil dibandingkan dengan kebutuhan.
- Produksi telur di Kab. Berau relatif meningkat dari tahun sebelumnya, tetapi secara keseluruhan produksi telur di Kab. Berau baru sekitar 65 – 75 % selebihnya didatangkan dari luar daerah.
- Kurangnya SDM Medik Veteriner/Dokter Hewan dan Paramedik Veteriner di lokasi.
- Kurangnya biaya operasional di UPT Pusat Kesehatan Hewan.
- Kurang fasilitas sarana dan prasarana di UPT Pusat Kesehatan Hewan.

**Solusi yang Dilakukan untuk Menyelesaikan Masalah :**

- Solusi terhadap produksi daging sapi terus dilakukan Upaya peningkatan populasi selain dari pengadaan sapi bibit lebih ditingkatkan dengan teknologi reproduksi seperti peningkatan mutu genetik melalui Inseminasi Buatan (IB) / Kawin Suntik.
- Solusi terhadap produksi telur adalah memberikan kemudahan dalam pembiayaan seperti KUR, KTS dan lainnya, selain itu perlu diupayakan



<p>peningkatan produksi jagung sebagai pakan utama dalam budidaya ayam petelur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajuan formasi pengadaan pegawai untuk Dokter Hewan dan Paramedik sesuai Analisa jabatan yang telah disusun.</li> <li>- Peningkatan fasilitas, sarana dan prasarana UPT Pusat Kesehatan Hewan melalui pengusulan dana APBD II, APBD I dan DAK Non Fisik serta DAK Fisik Kementerian Pertanian.</li> </ul>
<p><b>Upaya Perbaikan pada Tahun Berikutnya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan mutu genetik melalui teknologi reproduksi (IB) / kawin suntik, pembiayaan dan pembinaan ke peternak dengan meningkatkan anggaran dalam peningkatan populasi sapi potong.</li> <li>- Meningkatkan persediaan pakan ternak ayam petelur terutama peningkatan produksi jagung, pembiayaan usaha peternak ayam petelur dan pembinaan lebih intensif kepada peternak ayam petelur.</li> <li>- Pengadaan obat dan vaksin hewan sesuai kebutuhan.</li> <li>- Mengawal usulan formasi Dokter Hewan dan Paramedik di BKPSDM Kab. Berau.</li> </ul>

## 5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya per sasaran dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 23

### Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja %	Capaian Anggaran%	Tingkat Efisiensi %
1	2	3	4	5
<b>Sasaran I : Meningkatnya Produksi Pertanian</b>				
1	Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang)	102,59%	74,02%	28,57%
2	Produktivitas Jagung			



No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja %	Capaian Anggaran%	Tingkat Efisiensi %
1	2	3	4	5
3	Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)			
<b>Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi Peternakan</b>				
1	Produksi Daging Sapi	106,81%	84,36%	22,45%
2	Produksi Telur Ayam Ras			

#### 6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program Kegiatan/Sub Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja per sasaran dijabarkan sebagai berikut:

#### Sasaran I. Meningkatnya Produksi Pertanian

Tabel 24

#### Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Sasaran I Tahun 2023

PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN					
Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
<b>Sasaran I. Meningkatnya Produksi Pertanian</b>					
Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian (Pertanian)	Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang)	ton/ha	3,26	3,04	93,25
	Produktivitas Jagung	ton/ha	5,75	4,83	84,00



PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN					
Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
	Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	ton/ha	3,90	5,09	130,51
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Pengadaan dan Pengawasan Penggunaan Alsintan	Unit	265	215	81,13
Sub Keg. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Pengadaan Alsintan	unit	265	215	81,13
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Terkelolanya SDG Tumbuhan	Ha	981	980	99,90
Sub Keg. Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Tersedianya Benih Padi Unggul (UPT. BBPH)	ton	6	7	116,67
	Tersedianya Benih Padi Unggul (Penangkar)	ton	25	26	104,00
	Perawatan pohon duplikat (Duku, Rambutan, Durian, Elai)	pohon	168	168	100,00



PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN					
Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
Sub Keg. Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Pengembangan Padi Sawah	ha	300	300	100,00
	Pengembangan Jagung Hibrida	ha	660	660	100,00
	Pengembangan Bawang Merah	ha	1	0	0,00
	Pengembangan Cabe	ha	20	20	100,00
<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>Peningkatan Pemanfaatan Luas Lahan</b>	<b>Ha</b>	<b>250</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>
Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Data LP2B/KP2B/LCP2B	dokumen	1	1	100,00
Sub Keg. Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	Inventarisasi Data LP2B/KP2B/LCP2B	dokumen	1	1	100,00
Kegiatan Penmbangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian	unit	5	3	60,00
Sub Keg. Pembangunan,	RJIT	Ha	250	0	0,00



PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN					
Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani					
Sub Keg. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Pembangunan DAM Parit	paket	1	1	100,00
Sub Keg. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	Pembangunan Pintu Air	unit	2	0	0,00
Sub Keg. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Swakelola Kontruksi Mina Padi	paket	1	1	100,00
	Lantai Jemur	paket	2	2	100,00
<b>Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	<b>Tingkat Cakupan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	<b>Ha</b>	<b>2.535</b>	<b>1.776</b>	<b>70,06</b>
Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	kec	10	10	100,00
Sub. Keg Pengendalian Organisme Penggangu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan,	Pelayanan Aktif Pengendalian/ Penanggulangan OPT Tanaman	satuan	48	43	89,58



PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN					
Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
Hortikultura dan Perkebunan	Pangan dan Hortikultura				
<b>Program Perizinan Usaha Pertanian</b>	<b>Jumlah Rekomendasi izin usaha pertanian dan peternakan yang difasilitasi (Pertanian)</b>	<b>Poktan, Gapoktan dan Pelaku Usaha</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100,00</b>
Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Penilaian dan Pertimbangan Teknis (Rekomendasi Teknis) usaha pertanian	Poktan, Gapoktan dan Pelaku Usaha	20	20	100,00
Sub Keg. Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Rekomendasi Kelayakan Teknis Izin Usaha Pertanian	Poktan, Gapoktan dan Pelaku Usaha	20	20	100,00
<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	<b>Cakupan Bina Kelompok Petani</b>	<b>persen</b>	<b>86</b>	<b>86</b>	<b>100,00</b>
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Terlaksananya Penyuluhan Pertanian	kec	10	10	100,00
Sub Keg. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian	Pelatihan Penyuluh	BPP	10	10	100,00



PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN					
Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
di Kecamatan dan Desa					
Sub Keg. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Pembinaan Kelembagaan Pertanian	kelompok	66	66	100,00
Sub Keg. Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Persentase Penyediaan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	persen	22	22	100,00

Pada sasaran 1 jumlah program pendukung yaitu 5 program terdiri dari 7 Kegiatan dan 13 sub kegiatan.

#### Program dengan Capaian Indikator Kinerja 100% (2 Program)

##### 1. Program Perizinan Usaha Pertanian

Capaian indikator kinerja : **Jumlah Rekomendasi izin usaha pertanian dan peternakan yang difasilitasi (Pertanian)** persentase capaian tahun 2023 adalah 100% dengan jumlah realisasi 20 Poktan, Gapoktan dan Pelaku Usaha.

1. Kegiatan **Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota**



Sub kegiatan : **1. Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian**

**IK : Rekomendasi Kelayakan Teknis Izin Usaha Pertanian**

Pemberian rekomendasi pembelian bbm jenis tertentu (Khusus Alat Mesin Pertanian) dikeluarkan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kab. Berau sesuai dengan permohonan yang memenuhi persyaratan.

Secara umum syarat-syarat dapat dengan baik dipenuhi oleh pemohon karena adanya koordinasi maksimal dengan kepala kampung, PPL setempat serta camat. Selain itu adanya pembinaan usaha pertanian juga rutin dilaksanakan diantaranya di Kp. Tasuk – Gunung Tabur, Kp. Sei Bebanir Bangun – Sambaliung, Kp. Kasai – P. Derawan, Kp. Semurut – Tabalar, Kelompok Tani Harapan Makmur, Pembinaan Kios Pupuk – Kp. Maluang – Gunung Tabur, Kp. Giring-giring – Biduk-Biduk.

**Permasalahan yang Dihadapi :**

- Pinjaman kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi petani bila diusulkan pada bulan di akhir tahun tentunya tidak dapat diakses oleh petani, hal ini dikarenakan kuota yang tersedia di perbankan telah habis.
- Perizinan/Rekomendasi terkait BBM kebutuhan petani yang sudah ada dilakukan penyesuaian ketepatan pemilik rekom, sehingga untuk sementara di akhir tahun 2023 Rekomendasi BBM kebutuhan petani hanya sampai Desember 2023. Terkendala untuk sementara pada awal tahun 2024 sesuai aturan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi no 02 thn 2023.

**Upaya Perbaikan pada Tahun Berikutnya :**

- Melaksanakan pertemuan bersama petani, kelompok tani, pelaku usaha dan mengundang pihak perbankan sebagai nara sumber serta fasilitasi kredit permodalan usaha, disampaikan bahwasanya untuk pinjaman program KUR agar diusulkan pada awal tahun, untuk menghindari kehabisan kuota yang ada dalam setahun.
- Sesuai aturan BPH Migas no 02 thn 2023 akan dilaksanakan verifikasi alat mesin pertanian yang telah tersebar di beberapa Kampung potensi pertanian, sehingga pada konsumen pengguna nantinya tepat volume.

Pada tahun 2023 sub kegiatan ini juga mendapatkan anggaran hibah masyarakat berupa Alat Tanam Jagung 166 buah, secara rinci sebagai berikut:



No	Kecamatan/ Kampung	Nama Kelompok Tani/ Penerima	Vol	Satuan
<b>Kecamatan Sambaliung</b>				
1	Sambaliung	Gapoktan Sumber Mulia	7	buah
2	Rantau Panjang	Gapoktan Sehat Tunas Mekar	4	buah
3	Pegat Bukur	Gapoktan Barintak	5	buah
4	Pesayan	Gapoktan Tekad Karya	7	buah
5	Pilanjau	Gapoktan Sejahtera Bersama	10	buah
<b>Kecamatan Tabalar</b>				
1	Tubaan	Gapoktan Tubaan Makmur	18	buah
2	Semurut	Poktan Suka Maju	26	buah
3	Tabalar Ulu	Poktan Luang Sengi Jaya	20	buah
<b>Kecamatan Biatan</b>				
1	Biatan Lempake	Poktan Suka Maju	5	buah
2	Biatan Lempake	Poktan Biatan Satu	5	buah
<b>Kecamatan Talisayan</b>				
1	Purnasari Jaya	Gapoktan Maju Bersama	20	buah
2	Sumber Mulya	Poktan Kahuripan Jaya	19	buah
3	Eka Sapta	Gapoktan Maju Bersama	20	buah
			<b>166</b>	buah

## 2. Program Penyuluhan Pertanian

Capaian indikator kinerja : **Terlaksananya Penyuluhan Pertanian** persentase capaian tahun 2023 adalah 100% dengan jumlah realisasi 10 kecamatan.

### 1. Kegiatan **Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian**

Sub kegiatan : **1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa;**

#### **IK : Pelatihan Penyuluh**

Dalam penyelenggaraan penyuluhan pertanian, penyuluh mendapat bekal dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengenalan paket teknologi dan inovasi baru di bidang pertanian dengan sapa usahanya, penanaman nilai-nilai atau prinsip agribisnis, mengkreasi sumber daya manusia dengan konsep dasar filosofi rajin,



kooperatif, inovatif, kreatif dan sebagainya. Pelaksanaan sub kegiatan terlaksana karena dukungan anggaran bersumber Bantuan Keuangan Provinsi.

Permasalahan khusus dalam penyelenggaraan Penyuluh Pertanian di Kabupaten Berau diantaranya sebagai berikut:

1. Terbatasnya jumlah PPL tidak sebanding dengan luas wilayah Kabupaten Berau
2. Berkurangnya tenaga PPL karena purna tugas
3. Belum semua BPP di Kab. Berau yang memiliki gedung sebagai markas kostratani
4. Sebaran potensi pengembangan pertanian tidak merata wilayah kecamatan
5. Belum ada petugas khusus menangani administrasi di masing-masing BPP
6. Lokasi wilayah binaan yang jauh dan agak sulit dijangkau sehingga biaya operasional tinggi
7. Kelembagaan penyuluh belum sesuai harapan
8. Terbatasnya anggaran terkait kegiatan administrasi dan operasinal BPP.

**Permasalahan yang Dihadapi :**

- Tahun 2023 jumlah Petugas Penyuluh Pertanian sangat terbatas yaitu sebanyak 47 orang, namun penetapan wilayah binaan diupayakan tetap tersebar merata di seluruh Kabupaten Berau terutama untuk Kecamatan/Kampung sentra pertanian yaitu Kecamatan Gunung Tabur, Teluk bayur, Sambaliung, Tabalar, Biatan, Talisayan, Batu Putih, Segah, Kelay, dan Pulau Derawan.

**Upaya Perbaikan pada Tahun Berikutnya :**

- Memberdayakan penyuluh swadaya di tingkat Kampung. Penyuluh swadaya merupakan pelaku utama yang berhasil dalam usahanya dan warga masyarakat lainnya yang dengan kesadarannya sendiri mau dan mampu menjadi penyuluh.
- Meningkatkan kapasitas SDM Penyuluh dengan kegiatan bimbingan teknis/pelatihan/pembelajaran.

Sub kegiatan : **2. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa;**

**IK : Pembinaan Kelembagaan Pertanian**

Peran kelembagaan sangat strategis dalam pembangunan di sektor pertanian karena mereka merupakan pelaku utama. Melalui pembinaan secara intensif diharapkan dapat mendorong untuk menumbuh kembangkan kelompok-kelompok pelaku utama agar mereka dapat mandiri dan modern dalam produksi di sektor



hulu maupun memiliki daya saing di sektor hilir. Sehingga melalui Kerjasama dalam suatu wadah kelembagaan tujuan utama dapat lebih mudah dicapai.

Selain itu kelembagaan petani yang kuat akan mempermudah pasar baik melalui koperasi maupun korporasi, kerana konsumen sangat membutuhkan kualitas dan kontinuitas produksi. Pada tahun 2023 pembinaan kelembagaan pertanian dilaksanakan pada 66 Poktan/Gapoktan/P3A/UPJA dan P4S dengan rincian 60 Kelompok Tani, 2 Gabungan Kelompok Tani, 2 Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A), 1 Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dan 1 Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S).

Pada tahun 2023 pencapaian target sudah maksimal. Pelaksanaan kegiatan tidak terlepas karena adanya faktor pendukung yaitu Kegiatan penyuluhan dan pengembangan sarana dan prasarana pertanian sehingga memudahkan dalam berinteraksi dengan objek pembinaan; Sinergi dengan kegiatan dari provinsi yang memiliki objek binaan yang sama, sehingga dapat menambah informasi untuk kepentingan peningkatan kapasitas kelembagaan petani; Kegiatan lomba petani, kelompok tani, gapoktan dan PPL berprestasi tahun 2023; Kegiatan Penas di Kabupaten Padang-Sumatera Barat yang melibatkan anggota KTNA; Kegiatan studi banding/pembelajaran ke daerah lain yang melibatkan para petani untuk megambil ilmu sebagai referensi penunjang pertanian.

**Permasalahan yang Dihadapi :**

- Terjadinya Alih Fungsi lahan pertanian tanaman pangan menjadi lahan perkebunan dan perumahan
- Regenerasi petani semakin menurun
- Kelembagaan Kelompok Tani masih belum dinamis

**Upaya Perbaikan pada Tahun Berikutnya :**

- Untuk pelaksanaan tahun 2024 telah direncanakan jadwal pertemuan-pertemuan di masing-masing kecamatan sesuai dengan target yang telah dibuat serta kunjungan supervisi ke lembaga-lembaga petani yang telah ditetapkan, sehingga kegiatan pembinaan kelembagaan petani dapat berjalan secara kontinuitas.



Sub kegiatan : **3. Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian**

**IK : Persentase Penyediaan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian**

Sub kegiatan ini untuk mendukung operasionalisasi UPT. Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian. Tujuannya secara umum untuk penyediaan sarana dan prasarana pada kantor BPP yang terdapat pada 10 Kecamatan dengan menyusun sesuai prioritas kebutuhan.

Sumber dana tidak hanya dari APBD II juga DAK Non Fisik. Penyediaan sarana prasarana berupa alat GPS 10 buah, laptop 1 buah dan Alat tulis Kantor. Belanja jasa operasionalisasi diantaranya belanja tagihan air, tagihan listrik, perawatan kendaraan roda dua serta paket data sebagai penunjang pelaporan (Data yang dilaporkan meliputi komoditas strategis nasional dan kegiatan BPP).

Pada tahun 2023 dukungan anggaran juga berasal dari dana ketahanan pangan dan pertanian (APBN) mendapatkan Rp 7.100.000,- untuk masing-masing BPP.

**Permasalahan yang Dihadapi :**

- Fasilitas sarana dan prasarana untuk Petugas Penyuluh Pertanian masih belum maksimal.

**Upaya Perbaikan pada Tahun Berikutnya :**

- Mengusulkan sumber anggaran lainnya seperti dari APBN, DAK Non Fisik, dan Bantuan Keuangan Provinsi.
- Mengutamakan daftar prioritas kebutuhan sarana dan prasarana bagi BPP Kecamatan dan PPL.

**Program dengan Capaian Indikator Kinerja <100% (3 Program)**

**1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**

Capaian indikator kinerja : **Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang)** persentase capaian tahun 2023 adalah 93,25% dengan jumlah realisasi 3,04; **Produktivitas Jagung** persentase capaian tahun 2023 adalah 84,00%



dengan jumlah realisasi 4,83; **Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)** persentase capaian tahun 2023 adalah 130,51% dengan jumlah realisasi 5,09.

1. Kegiatan **Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian**

Sub kegiatan : **1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi)**

**IK : Pengadaan Alsintan**

Sarana pertanian berupa alat mesin pertanian merupakan faktor penunjang utama yang harus dipenuhi dalam proses produksi pertanian agar kegiatan pertanian dapat berjalan sesuai harapan dan berkelanjutan guna pemenuhan kebutuhan pangan.

Dalam proses produksi alat mesin pertanian dapat dikelompokkan menjadi 2 fase yaitu fase pra panen dan fase pasca panen, dimana pada masing-masing fase tersebut membutuhkan alat mesin pertanian guna memudahkan para petani untuk melakukan aktivitas produksinya agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Sub Kegiatan merupakan bagian dari upaya peningkatan hasil pertanian melalui teknologi alat-alat dan mesin pertanian ditengah permasalahan potensi lahan yang masih luas dan potensial dengan minimnya Sumber Daya Manusia.

Pada tahun 2023 sub kegiatan ini mendapatkan anggaran hibah masyarakat berupa Alat Mesin Pertanian, secara rinci sebagai berikut:

No	Kampung	Jenis Hibah Alat Mesin Pertanian	Nama Kelompok Tani/ Penerima	Vol	Satuan
1	Buyung-Buyung	Combine Harvester Besar	Poktan Hasil Karya VI	1	unit
2	Buyung-Buyung	Combine Harvester Besar	Poktan Sumber Harapan Bersama	1	unit
3	Gurimbang	Hand Traktor	Poktan Berkat Usaha	1	unit



4	Sukan Tengah	Hand Traktor	Poktan Tunas Harapan	1	unit
5	Semurut	Hand Traktor	Gapoktan Mapadeleng	1	unit
6	Buyung-Buyung	Hand Traktor	Poktan Bunga Mekar Bersama	1	unit
7	Buyung-Buyung	Hand Traktor	Poktan Hasil Karya VI	1	unit
8	Tunggal Bumi	Hand Traktor	Poktan Sumber Indah	1	unit
9	Buyung-Buyung	Hand Traktor	Poktan Hasil Karya III	1	unit
10	Tanjung Perangat	Hand Traktor	Poktan Tanjung Rejo	1	unit
11	Buyung-Buyung	Hand Traktor	Poktan Karya Baru	1	unit
12	Buyung-Buyung	Hand Traktor	Poktan Hasil Karya X	1	unit
13	Buyung-Buyung	Hand Traktor	Poktan Hasil Karya V	1	unit
14	Buyung-Buyung	Hand Traktor	Poktan Hasil Karya XII	1	unit
15	Semurut	Hand Traktor	Poktan Terus Maju	1	unit
16	Buyung-Buyung	Hand Traktor	Poktan Hasil Karya XI	1	unit
17	Buyung-Buyung	Husker	Poktan Sumber Harapan Bersama	1	unit
18	Buyung-Buyung	Rice Polisher	Poktan Sumber Harapan Bersama	1	unit



19	Semurut	Hand Traktor Rotary	Poktan Lestari Manis	1	unit
20	Sukan Tengah	Hand Traktor Rotary	Poktan Beribit Pasir Putih Subur	1	unit
21	Sambakungan	Hand Traktor Rotary	Poktan Nomi Jaya Makmur	1	unit
22	Sumber Mulya	Hand Traktor Rotary	Poktan Cahaya Mulia Mandiri	1	unit
23	Buyung-Buyung	Hand Traktor Rotary	Gapoktan Jaya Maju	1	unit
24	Sambaliung	Hand Traktor Rotary	Poktan Legenda	1	unit
25	Sembakungan	Hand Traktor Rotary	Poktan Bubuhan	1	unit
26	Bebanir Bangun	Cultivator	Poktan Karya Bersama	1	unit
27	Tubaan	Cultivator	Poktan Mandiri Sejahtera	1	unit
28	Tubaan	Cultivator	Poktan Loading Sejahtera	1	unit
29	Sukan Tengah	Cultivator	Poktan Berkah	1	unit
30	Gunung Tabur	Cultivator	Poktan Anugerah Jemalay	1	unit
31	Tubaan	Cultivator	Poktan Berkah	1	unit
32	Merancang Ilir	Power Thresher Multiguna	Poktan Nur Prima Utama Mandiri I	1	unit



33	Buyung-Buyung	Power Thresher Multiguna	Poktan Harapan Mandiri	1	unit
34	Tubaan	Power Thresher Multiguna	Poktan Gunung Payung Lestari	1	unit
35	Purna Sari Jaya	Power Thresher Multiguna	Gapoktan Maju Bersama	1	unit
36	Tanjung Perangat	Power Thresher Multiguna	Poktan Tanjung Rejo	1	unit
37	Eka Sapta	Power Thresher Multiguna	Poktan Sumber Makmur	1	unit
38	Sukan Tengah	Power Thresher Multiguna	Poktan Tunas Harapan	1	unit
39	Tanjung Perangat	Hand Sprayer elektrik	Poktan Tunas Makmur	10	unit
40	Semurut	Husker	Poktan Lestari Manis	1	unit
41	Semurut	Rice Polisher	Poktan Lestari Manis	1	unit
42	Semurut	Combine Harvester Besar	Gapoktan Mapadeleng	1	unit
43	Buyung-Buyung	Hand Traktor	Gapoktan Jaya Maju	3	unit
44	Tabalar Muara	Hand Traktor	Pok. Mekar 1	1	unit
45	Tabalar Muara	Hand Traktor	Pok. Mekar 2	1	unit
46	Semurut	Hand Traktor	Padi Menguning	1	unit
47	Buyung - Buyung	Hand Traktor	Sumber Harapan Bersama	1	unit



48	Buyung - Buyung	Hand Traktor	Sumber Harapan Jaya	1	unit
49	Buyung - Buyung	Hand Traktor	Harapan Maju	1	unit
50	Buyung - Buyung	Hand Traktor	Sumber Rejeki	1	unit
51	Merancang Ulu	Hand Traktor	Tunas Harapan	2	unit
52	Melati Jaya	Hand Traktor	Margo Mulyo	1	unit
53	Labanan Makarti	Hand Traktor Rotary	Mekar Baru	1	unit
54	Melati Jaya	Cultivator	Margo Mulyo	1	unit
55	Gunung Tabur	Cultivator	Sei Manuk Sejahtera	1	unit
56	Labanan Jaya	Cultivator	Manunggal Karsa 7	4	unit
57	Bumi Jaya	Cultivator	Lemah Mukti	1	unit
58	Bumi Jaya	Cultivator	Sumber Rejeki	1	unit
59	Pandan Sari	Cultivator	Sinar Jaya	1	unit
60	Pandan Sari	Power Thresher Multiguna	Subur Makmur	1	unit
61	Sukan Tengah	Power Thresher Multiguna	Hortikultura Cinta Amanah	1	unit
62	Semurut	Power Thresher Multiguna	Suka Maju	1	unit
63	Tabalar Muara	HandSpayer Manual	Pandan Jaya	20	unit
64	Tabalar Ulu	HandSpayer Manual	Poktan Palawija	20	unit
65	Tubaan	HandSpayer Manual	Poktan Tubaan Jaya	20	unit



66	Pilanjau	HandSpayer Manual	Toba Lestari	20	unit
67	Labanan Jaya	HandSpayer Elektrik	Manunggal Karsa 4	18	unit
68	Labanan Jaya	HandSpayer Elektrik	Manunggal Karsa 5	20	unit
69	Labanan Jaya	HandSpayer Elektrik	Manunggal Karsa 6	20	unit
				<b>215</b>	<b>unit</b>

**Permasalahan yang Dihadapi :**

- Dari keseluruhan target 265 unit hanya terealisasi 215 unit (81,13%), sebanyak 50 unit tidak terealisasi (hand sprayer manual 20 unit dan handspayer elektrik 30 unit). Hal ini dikarenakan Kelompok usulan aspirasi yang tidak memenuhi syarat.
- Sumber data permintaan sarana pertanian sebagian besar belum mencantumkan nama kelompok pengusul baik yang bersumber dari hasil musrenbang maupun pokok pikiran anggota dewan, sehingga hal ini menghambat proses verifikasi karena harus mencari kelompok pengusul.
- Tempat penyimpanan sementara atau gudang untuk perakitan alat mesin pertanian hasil pengadaan yang belum representatif sehingga dikhawatirkan hilang atau rusak.
- Belum memiliki tenaga teknis khusus alat mesin pertanian sehingga masih tergantung pada tenaga diluar bidang yang menangani.

**Upaya Perbaikan pada Tahun Berikutnya :**

- Sosialisasi ke pemberi anggaran aspirasi tentang ketentuan pemberian bantuan hibah barang.
- Koordinasi dengan PPL dalam pendampingan kelompok tani, memverifikasi kebutuhan kelompok dan validasi terhadap usulan yang masuk.
- Alat mesin pertanian yang diadakan segera didistribusikan ke kelompok tani.
- Mengusulkan petugas teknis khusus alat mesin pertanian.

Pada tahun 2023 keberhasilan kinerja juga tidak lepas juga dari dukungan anggaran APBN dan APBD I dengan rincian sebagai berikut:



No	Kampung	Jenis Hibah	Nama Kelompok Tani/ Penerima	Vol	Satuan	Ket.
1	Sumber Mulya	Traktor Roda 4	Gap. Kahuripan Jaya	1	unit	APBD I
2	Buyung-Buyung	Hand Traktor	Gap. Jaya Maju	1	unit	APBD I
3	Buyung-Buyung	Hand Traktor	Harapan Maju	1	unit	APBD I
4	Buyung-Buyung	Hand Traktor	Hasil Karya I	1	unit	APBD I
5	Buyung-Buyung	Hand Traktor	Hasil Karya V	1	unit	APBD I
6	Buyung-Buyung	Hand Traktor	Hasil Karya VIII	1	unit	APBD I
7	Buyung-Buyung	Hand Traktor	Hasil Karya XI	1	unit	APBD I
8	Buyung-Buyung	Hand Traktor	Karya Baru	1	unit	APBD I
9	Buyung-Buyung	Hand Traktor	Bunga Mekar Bersama	1	unit	APBD I
10	Merancang Ilir	Hand Traktor	Pelangit Merancang	1	unit	APBD I
11	Merancang Ulu	Hand Traktor	Tunas Harapan	1	unit	APBD I
12	Semurut	Hand Traktor	Gap. Mapadeleng	1	unit	APBD I
13	Semurut	Hand Traktor	Bintang Timur I	1	unit	APBD I
14	Semurut	Hand Traktor	Bintang Timur III	1	unit	APBD I
15	Semurut	Hand Traktor	Lestari Manis	1	unit	APBD I
16	Gurimbang	Hand Traktor	Gurimbang Permai II	1	unit	APBD I



17	Sukan Tengah	Hand Traktor	Karya Beribit	1	unit	APBD 
18	Biatan Ilir	Hand Traktor Rotary	UPJA Biatan Bersama	1	unit	APBD 
19	Tanjung Perengat	Hand Traktor Rotary	Tunas Makmur	1	unit	APBD 
20	Gurimbang	Hand Traktor Rotary	Tri Tunggal	1	unit	APBD 
21	Gurimbang	Hand Traktor Rotary	Tunggal Jaya	1	unit	APBD 
22	Sambaliung	Hand Traktor Rotary	Limunjan Jaya	1	unit	APBD 
23	Sukan Tengah	Hand Traktor Rotary	Tunas Harapan	1	unit	APBD 
24	Buyung-Buyung	Hand Traktor Rotary	Sumber Rejeki	1	unit	APBD 
25	Buyung-Buyung	Hand Traktor Rotary	Sumber Harapan Jaya	1	unit	APBD 
26	Buyung-Buyung	Hand Traktor Rotary	Gap. Jaya Maju	1	unit	APBD 
27	Tunggal Bumi	Hand Traktor Rotary	Sumber Indah	1	unit	APBD 
28	Gurimbang	Power Thresher	Tunggal Jaya	1	unit	APBD 
29	Tanjung Perengat	Power Thresher	Karya Makmur I	1	unit	APBD 
30	Pilanjau	Power Thresher	Saka Bulu 2	1	unit	APBD 
31	Tumbit Dayak	Power Thresher	Gap. Mufakat	1	unit	APBD 
32	Sukan Tengah	Power Thresher	Tunas Harapan	1	unit	APBD 
33	Semurut	Combine Harvester Besar	Gapoktan Mapadeleng	1	unit	APBN



34	Buyung-Buyung	Combine Harvester Besar	Gapoktan Jaya Maju	1	unit	APBN
				34	unit	

2. Kegiatan **Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota**

Sub kegiatan : **1. Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman;**

**IK : Tersedianya Benih Padi Unggul (UPT. BBPH); Tersedianya Benih Padi Unggul (Penangkar); Perawatan pohon duplikat (Duku, Rambutan, Durian, Elai)**

Kegiatan operasional dilaksanakan di Kantor UPT. Balai Benih Padi dan Hortikultura (BBPH) berlokasi di Kelurahan Gunung Tabur (jalan poros Kp. Birang) dan di Kp. Sei Bebanir Bangun. Kegiatan/tugas UPT salah satunya yaitu melaksanakan pengembangan perbenihan/perbibitan padi dan hortikultura, dan pembinaan kepada petani penangkar sebagai pengembang benih padi dan bibit hortikultura di Kabupaten Berau.

Pencapaian indikator tidak terlepas dari faktor pendukung berupa Ketersediaan air di persawahan karena lahan penangkar berada pada sawah pasang surut; dan telah terfasilitasi beberapa alat mesin pertanian sehingga memudahkan dalam pelaksanaan budidaya benih.

**Permasalahan yang Dihadapi :**

- Sarana dan Prasarana yang masih belum optimal.
- Ketersediaan air menyesuaikan pola pasang surut.
- Sebagian lahan ahan yang tidak memungkinkan untuk memakai pola mekanisasi sehingga pola manual masih harus diterapkan seperti pada penanaman dan pemanenan sehingga waktu, tenaga dan biaya menjadi kurang efektif dan efisien.

**Upaya Perbaikan pada Tahun Berikutnya :**

- Mengatur jadwal kegiatan budidaya dengan waktu pasang surutnya air.
- Menggunakan tenaga harian lepas untuk pelaksanaan kegiatan pada lahan-lahan yang tidak dapat menggunakan sistem mekanisasi/ alat mesin pertanian.



Sub kegiatan : **2. Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman**

**IK : Pengembangan Padi Sawah; Pengembangan Jagung Hibrida; Pengembangan Bawang Merah; Pengembangan Cabe**

Pada tahun 2023 sub kegiatan ini mendapatkan anggaran hibah masyarakat berupa Benih Padi Sawah, Benih Jagung, dan Benih Cabe Keriting, secara rinci sebagai berikut:

No	Kampung	Jenis Hibah	Nama Kelompok Tani/ Penerima	Vol	Satuan
1	Gurimbang	Benih Padi Sawah	Poktan Tri Tunggal	250	kg
2	Gurimbang	Benih Padi Sawah	Poktan Tunggal Jaya	250	kg
3	Gurimbang	Benih Padi Sawah	Poktan Surojoyo	250	kg
4	Gurimbang	Benih Padi Sawah	Poktan Nusantara Bersatu	250	kg
5	Gurimbang	Benih Padi Sawah	Poktan Gurimbang Permai 1	250	kg
6	Gurimbang	Benih Padi Sawah	Poktan Gurimbang Permai 2	250	kg
7	Sukan Tengah	Benih Padi Sawah	Poktan Sumber Makmur	250	kg
8	Rantau Panjang	Benih Padi Sawah	Gapoktan Sehati Tunas Mekar	375	kg
9	Tumbit Dayak	Benih Padi Sawah	Poktan Harapan Makmur	375	kg
10	Tumbit Dayak	Benih Padi Sawah	Poktan Rantau Bumi Subur 1	375	kg
11	Tumbit Dayak	Benih Padi Sawah	Poktan Sumber Jaya	375	kg
12	Tanjung Perangat	Benih Padi Sawah	Poktan Karya Makmur I	375	kg
13	Tanjung Perangat	Benih Padi Sawah	Poktan Karya Makmur II	250	kg
14	Tanjung Perangat	Benih Padi Sawah	Poktan Tanjung Rejo	250	kg



15	Tanjung Perangat	Benih Padi Sawah	Poktan Harapan	375	kg
16	Tanjung Perangat	Benih Padi Sawah	Poktan Sumber Rejeki I	250	kg
17	Tanjung Perangat	Benih Padi Sawah	Poktan Sumber Rejeki II	250	kg
18	Tanjung Perangat	Benih Padi Sawah	Poktan Subur Makmur	375	kg
19	Pilanjau	Benih Padi Sawah	Poktan Merica Jaya	250	kg
20	Pilanjau	Benih Padi Sawah	Poktan Saka Bulu 2	375	kg
21	Pilanjau	Benih Padi Sawah	Poktan Saka Bulu 8	250	kg
22	Merancang Ulu	Benih Padi Sawah	Poktan Tunas Harapan	375	kg
23	Merancang Ulu	Benih Padi Sawah	Poktan Mattirowali	250	kg
24	Merancang Ulu	Benih Padi Sawah	Poktan Harapan Baru	250	kg
25	Bumi Jaya	Benih Padi Sawah	Gapoktan Sapta Manunggal Tani	375	kg
				<b>7.500</b>	
26	Gunung Tabur	Benih Jagung	Poktan Apollo	150	kg
27	Gunung Tabur	Benih Jagung	Poktan Solata	150	kg
28	Gunung Tabur	Benih Jagung	Poktan Sumber Makmur	225	kg
29	Merancang Ilir	Benih Jagung	Poktan Bersinar	300	kg
30	Teluk Semanting	Benih Jagung	Gapoktan Tunas Mekar	450	kg
31	Tabalar Ulu	Benih Jagung	Gapoktan Sumber Rejeki	450	kg



32	Biatan Ilir	Benih Jagung	Gapoktan Biatan Bersama	750	kg
33	Eka Sapta	Benih Jagung	Gapoktan Maju Bersama	1.125	kg
34	Sumber Mulya	Benih Jagung	Poktan Sri Rejeki I	1.110	kg
35	Eka Sapta	Benih Jagung	Poktan Karya Utama	900	kg
36	Purnasari Jaya	Benih Jagung	Gapoktan Maju Bersama	3.750	kg
37	Harapan Maju	Benih Jagung	Poktan Karya Tani	540	kg
38	Harapan Maju	Benih Jagung	Poktan Harapan	300	kg
				<b>10.200</b>	
39	Bebanir Bangun	Benih Cabe Keriting	Poktan Karya Bersama	110	Bungkus
40	Bumi Jaya	Benih Cabe Keriting	Gapoktan Sapta Manunggal Tani	25	Bungkus
41	Tunggal Bumi	Benih Cabe Keriting	Gapoktan Karya Bersama	40	Bungkus
42	Campur Sari	Benih Cabe Keriting	Gapoktan Sari Tani	40	Bungkus
43	Sumber Mulya	Benih Cabe Keriting	Gapoktan Kahuripan Jaya	40	Bungkus
44	Purnasari Jaya	Benih Cabe Keriting	Gapoktan Maju Bersama	25	Bungkus
45	Suka Muria	Benih Cabe Keriting	Gapoktan Tunas Makmur	40	Bungkus
				<b>320</b>	

**Permasalahan yang Dihadapi :**

- Belanja hibah umbi bawang merah tidak dapat terealisasi dikarenakan tidak ada penyedia yang bersedia dikarenakan harga tidak mencukupi.



Upaya Perbaikan pada Tahun Berikutnya :

- Pengusulan perubahan standar harga umbi bawang.

Sebagai upaya pemanfaatan SDG tanaman, pada tahun 2023 sub kegiatan ini juga mendapatkan anggaran hibah masyarakat berupa bibit tanaman hortikultura (buah-buahan), secara rinci sebagai berikut:

No	Kampung	Jenis Hibah	Nama Kelompok Tani/ Penerima	Vol	Satuan
1	Labanan Makarti	Bibit Lengkeng	Poktan Mekar Baru	160	Pohon
2	Tasuk	Bibit Lengkeng	Poktan Sumber Karya	250	Pohon
3	Pandan Sari	Bibit Lengkeng	Poktan Sabar Menanti II	150	Pohon
				<b>560</b>	
1	Labanan Jaya	Bibit Alpukat	Poktan Manunggal Karsa I	650	Pohon
2	Labanan Makarti	Bibit Alpukat	Poktan Mekar Baru	160	Pohon
3	Tasuk	Bibit Alpukat	Poktan Sumber Karya	250	Pohon
4	Pandan Sari	Bibit Alpukat	Poktan Sabar Menanti II	150	Pohon
5	Inaran	Bibit Alpukat	BUMK Lolong Usaha Itam	300	Pohon
6	Labanan Makarti	Bibit Alpukat	Poktan Makarti Hijau	500	Pohon
7	Sambakungan	Bibit Alpukat	Poktan Nomi Jaya	750	Pohon
				<b>2.760</b>	
1	Sido Bangen	Bibit Durian	Poktan Makmur Jaya II	1.200	Pohon
2	Labanan Jaya	Bibit Durian	Poktan Manunggal Karsa I	650	Pohon



3	Labanan Makarti	Bibit Durian	Poktan Mekar Baru	160	Pohon
4	Tasuk	Bibit Durian	Poktan Sumber Karya	250	Pohon
5	Gunung Tabur	Bibit Durian	Poktan Tunas Jaya	350	Pohon
6	Pandan Sari	Bibit Durian	Poktan Sabar Menanti II	325	Pohon
7	Inaran	Bibit Durian	BUMK Lolong Usaha Itam	1.000	Pohon
8	Labanan Makarti	Bibit Durian	Poktan Makarti Hijau	500	Pohon
9	Birang	Bibit Durian	Poktan Satu Hati	700	Pohon
				<b>5.135</b>	
1	Gurimbang	Bibit Jeruk	Poktan Gurimbang Berusaha Maju	1.000	Pohon
				<b>1.000</b>	

Untuk belanja hibah tanaman buah-buahan/sayuran ada yang tidak terealisasi yaitu bibit kelor dikarenakan belum ada kejelasan kelompok tani penerima/pengusul, sehingga upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan koordinasi secara intensif dengan PPL dan kelompok tani potensi.

## 2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Capaian indikator kinerja : **Peningkatan Pemanfaatan Luas Lahan** persentase capaian tahun 2023 adalah 0% dari target 250 Ha.

### 1. Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian



Sub kegiatan : **1. Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B);**

**IK : Inventarisasi Data LP2B/KP2B/LCP2B**

Prasarana pertanian merupakan faktor penunjang utama yang harus dipenuhi dalam proses produksi pertanian agar kegiatan pertanian dapat berjalan sesuai harapan dan berkelanjutan guna pemenuhan kebutuhan pangan.

**Permasalahan yang Dihadapi :**

- Data LP2B yang telah tersusun belum diketahui banyak pihak terkait sehingga pemanfaatannya belum maksimal.

**Upaya Perbaikan pada Tahun Berikutnya :**

- Data LP2B yang sudah ada akan disampaikan melalui sosialisasi kepada semua pihak yang terkait, dan akan terus dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatannya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang semakin valid.

## **2. Kegiatan *Pembangunan Prasarana Pertanian***

Sub kegiatan : **1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani;**

- 2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit;**
- 3. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air;**
- 4. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya**

**IK : RJIUT dan Pembangunan Pintu Air**

Rehab Jaringan Irigasi Usaha Tani merupakan proses perbaikan saluran irigasi tersier pada lahan sawah berupa semenisasi saluran irigasi tersier, hal ini dilakukan untuk memperlancar proses pengairan di lahan persawahan. Tahun 2023 kegiatan rencananya akan dilaksanakan di Kampung Buyung-Buyung Kecamatan Tabalar. Pintu Air merupakan komponen yang penting dalam proses pembagian air di lahan persawahan, pengatur air dalam hal pembagian distribusi air ke lahan persawahan agar air dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan tanaman. Pembangunan pintu



air di tahun 2023 rencananya akan dilaksanakan di Kampung Buyung-Buyung Kecamatan Tabalar.

**Permasalahan yang Dihadapi :**

Dua Indikator RJIUT dan Pembangunan Pintu Air tidak dapat dilaksanakan dikarenakan:

- Regulasi tentang pencairan dana swakelola yang mengharuskan belanja barang dilakukan oleh OPD pelaksana dan pekerjaan dilakukan oleh petani, yang semula diharapkan anggaran bisa dimasukkan semua ke rekening kelompok dan dikelola langsung oleh kelompok baik dari belanja barang sampai pembayaran upah sesuai RAB yang telah disetujui oleh OPD.
- Terkait hal diatas juga hambata lain adalah kuantitas SDM yang terbatas terutama di OPD pengampu.
- Pelaksanaan swakelola yang dikerjakan oleh petani memerlukan penyesuaian jadwal tanam sehingga jika dilakukan pengadaan material oleh OPD melalui pihak ketiga dalam jumlah besar dikhawatirkan akan terjadi penumpukan material di lokasi saat petani belum siap untuk pengerjaan. Sebaliknya jika pengadaan dilakukan langsung oleh petani maka petani dapat mengatur sendiri kapan material harus didatangkan, sehingga material ataupun pekerjaan dapat berjalan efektif dan efisien.

**Upaya Perbaikan pada Tahun Berikutnya :**

Upaya yang dilakukan untuk tahun 2024 agar pekerjaan dapat terlaksana yaitu menyesuaikan paket pengadaan dengan regulasi yang ada mulai dari perencanaan pelaksanaan pekerjaan serta pngawasan pekerjaan, sehingga diharapkan pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai rencana kegiatan.

**Pembangunan DAM Parit**

DAM Parit merupakan komponen yang sangat penting pada lahan persawahan terutama sistem pengairan pasang surut. Persawahan pasang surut biasanya memiliki sumber air dari sungai atau anak sungai yan airnya digunakan untuk mengairi sawah pada saat sungai atau anak sungai tersebut pasang, namun kelemahannya sumber air dari pasang surut ini adalah tidak dapat diaturnya air sesuai kebutuhan lahan persawahan.



Pembuatan DAM Parit merupakan salah satu solusi untuk mengatur pemanfaatan air pasang surut ini sehingga lahan persawahan dapat selalu mendapatkan air sesuai kebutuhan.

#### Swakelola Kontruksi Mina Padi; Lantai Jemur

Mina padi adalah salah satu tipe budidaya ikan di sawah dimana ikan dan padi ditanam secara bersama-sama. Sasaran dari usaha pemeliharaan ikan bersama padi ini adalah untuk meningkatkan pendapatan petani, karena disamping hasil tanaman padi, diperoleh juga tambahan hasil berupa ikan. Selain itu nilai gizi keluarga dapat terpenuhi serta resiko kegagalan panen dapat dikurangi.

Lantai jemur dimanfaatkan untuk membantu mengeringkan gabah kering panen (GKP) hingga menjadi gabah kering giling (GKG), sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dari hasil penjualan gabah. Penanganan pasca panen ini memiliki peranan sangat penting. Jika gabah tidak kering maksimal dapat mengakibatkan munculnya jamur maka kualitas beras hasil gilingan akan menjadi kuning dan jelek, sehingga harganya pun akan turun drastis. Ini yang biasa merugikan petani.

Pada tahun 2023 kegiatan pembangunan prasarana mendapatkan anggaran hibah masyarakat berupa DAM Parit, Mina Padi, dan Lantai Jemur, secara rinci sebagai berikut:

No	Kampung	Jenis Hibah	Nama Kelompok Tani/ Penerima	Vol	Satuan	Ket.
1	Tanjung Perangat	DAM Parit	Poktan Karya Makmur I	1	paket	APBD II
2	Melati Jaya	Konstruksi Mina Padi (Bahan/ Material)	Gapoktan Bina Tani Mandiri	1	paket	APBD II
3	Sumber Mulya	Lantai Jemur	Gapoktan Kahuripan Jaya	1	paket	APBD II



4	Purnasari Jaya	Lantai Jemur*	Gapoktan Maju Bersama	1	paket	APBD II
				4		

Ket : \* : Progres 52%

### 3. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Capaian indikator kinerja : **Tingkat Cakupan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian** persentase capaian tahun 2023 adalah 70,06% dengan jumlah realisasi 1.776 Ha.

#### 1. Kegiatan **Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota**

##### Sub kegiatan : **1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan**

**IK : Pelayanan Aktif Pengendalian/ Penanggulangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura**

Sub Kegiatan ini berperan dalam menunjang keberhasilan program dimana lingkup kegiatannya mulai pra tanam sampai pasca panen usahatani, terutama dalam perlindungan tanaman pangan yang sangat kompleks dalam penanganannya.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada wilayah sentra tanaman pangan di Kabupaten Berau. Namun pelayanan tetap dilaksanakan pada semua komoditas dengan prosedur adanya laporan dari Petugas Pengamat Hama maupun PPL, dan bantuan pestisida akan diberikan berdasarkan rekomendasi tersebut. Bantuan pestisida bersifat darurat, mengingat bahwa pemberantasan hama penyakit dengan pestisida kimia adalah alternatif terakhir agar petani tetap bisa panen.

Pada waktu kegiatan Gerdal (Gerakan Pengendalian) selalu disampaikan kepada petani bahwa pencegahan lebih baik dari pada pengendalian. Jika terpaksa dilakukan pengendalian maka disarankan agar menggunakan metode Pengendalian Hama Terpadu, yang mengedepankan cara-cara pengendalian secara biologis dan alami. Hal ini dimaksudkan agar hasil panen petani minim bahkan zero residu pestisida, yang tentunya lebih sehat apabila dikonsumsi oleh konsumen.



Secara rinci pelayanan aktif pengendalian/ penanggulangan OPT per kecamatan sebagai berikut:

No	Kampung	Nama Kelompok Tani/ Gapoktan	Jenis Pestisida	Volume
1	2	3	4	5
1	Semurut	Poktan Mappadeleng	Applaud	800 gram
2	Semurut	Poktan Lestari Manis	Applaud	400 gram
3	Buyung-Buyung	Poktan Harapan Mandiri	Petrokum	20 kg
4	Buyung-Buyung	Gapoktan Jaya Maju	Petrokum	40 kg
5	Tabalar Ulu	Poktan Lauang Sengi Jaya	Topsin	10 liter
6	Tabalar Muara	Poktan Bunga Mekar II	Topsin	4 liter
7	Merancang Ilir	Poktan Cahaya Indah	Applaud	2,4 kg
8	Kayu Indah	Poktan Margo Utomo	Topsin	10 liter
9	Sambaliung	Poktan Jaya Kasih	Topsin	10 liter
10	Tasuk	Poktan Padat Karya	Applaud	2,4 kg
11	Tasuk	Poktan Padat Karya	Seldene 250 EC	8 liter
12	Melati Jaya	Poktan Sabar Subur	Applaud	2,4 kg
13	Pegat Bukur	Gapoktan Barintak	Topsin	10 liter
14	Bena Baru	Poktan Ngelantung Mading	Topsin	4 liter
15	Kel. Teluk Bayur	Poktan Harapan Makmur	Topsin 500 SC	3,5 liter
16	Tubaan	Poktan Tubaan Lestari	Lindas 240 SL	3 liter
17	Bebanir Bangun	Poktan Suka Maju	Topsin	3 liter
18	Maluang	Poktan Bunyu Jaya	Topsida	4 kg

Kegiatan Gerdal tersebut tidak hanya didukung pestisida dari APBD II tetapi juga ada Kerjasama dengan Balai Proteksi Kalimantan Timur. OPT yang dominan menyerang Tanaman Padi tahun 2023 adalah Penggerek Batang, HPP dan Tikus, Ulat Grayak Frugiperda (UGF) pada tanaman jagung, dan Antraknosa pada tanaman Cabai. Dengan pengendalian yang dilakukan petani masih bisa panen walaupun tidak maksimal.



Didalam melaksanakan kegiatan ada beberapa hambatan yang membuat tidak maksimalnya output kegiatan, antara lain : Keterbatasan stok pestisida di Dinas sehingga jika ada serangan OPT secara massif tidak bisa secara maksimal membantu petani; Kurangnya anggaran pendamping dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan inti; Tidak adanya Uang Persediaan pada kegiatan APBN, Keterbatasan kendaraan operasional; dan Terbatasnya POPT untuk Kabupaten Berau, sehingga wilayah yang tidak ada POPT akan lambat penanganannya apabila ada serangan OPT.

Walaupun masih adanya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan, tetapi dapat diminimalkan dengan adanya faktor pendukung diantaranya : Untuk wilayah yang akses komunikasinya baik maka laporan dari POPT bisa cepat diakses Dinas, sehingga bantuan pestisida bisa cepat diberikan untuk menangani tanaman petani yang terserang OPT; Dukungan anggaran bersumber dari APBN; Koordinasi yang baik dari Dinas dan petugas di Lapang maupun Stake Holder yang terkait; dan Motivasi yang kuat untuk membangun pertanian di Kabupaten Berau dari Petugas Teknis, baik di Dinas maupun di Lapangan.

Pada tahun 2023 sub kegiatan ini juga mendapatkan anggaran berupa Pupuk Organik Cair (POC) 3.829 liter, pH meter dan Sprayer Gendong elektrik, secara rinci sebagai berikut:

No	Kampung	Jenis Hibah	Nama Kelompok Tani/ Penerima	Vol	Satuan
1	Maluang	Pupuk NPK	Poktan Sepakat	1.875	kg
2	Tasuk	Pupuk NPK	Poktan Padat Karya	2.100	kg
3	Merancang Ilir	Pupuk NPK	Poktan Tunas Harapan	1.875	kg
4	Merancang Ulu	Pupuk NPK	Poktan Tunas Harapan	2.175	kg
5	Tumbit Melayu	Pupuk NPK	Poktan Sri Makmur 2	2.100	kg
6	Dumaring	Pupuk NPK	Poktan Bakil	3.000	kg
				13.125	



7	Bebanir Bangun	Pupuk Hayati Padat	Gapoktan Bangun Sejahtera	3.600	kg
8	Bena Baru	Pupuk Hayati Padat	Poktan Nobo Tega	1.150	kg
9	Melati Jaya	Pupuk Hayati Padat	Poktan Maju Jaya	1.450	kg
10	Melati Jaya	Pupuk Hayati Padat	Poktan Makmur Lestari	650	kg
11	Melati Jaya	Pupuk Hayati Padat	Poktan Sabar Subur	700	kg
12	Melati Jaya	Pupuk Hayati Padat	Poktan Handayani	650	kg
13	Melati Jaya	Pupuk Hayati Padat	Poktan Bina Maju	750	kg
14	Tasuk	Pupuk Hayati Padat	Poktan Sumber Karya	1.250	kg
15	Tasuk	Pupuk Hayati Padat	Poktan Sumber Rejeki	750	kg
16	Tasuk	Pupuk Hayati Padat	Poktan Suka Jaya	750	kg
17	Tasuk	Pupuk Hayati Padat	Poktan Padat Karya	1.500	kg
18	Merancang Ulu	Pupuk Hayati Padat	Poktan Harapan Baru	1.400	kg
19	Merancang Ulu	Pupuk Hayati Padat	Poktan Mattirowali	800	kg
20	Merancang Ulu	Pupuk Hayati Padat	Poktan Tunas Harapan	1.450	kg
21	Sambakungan	Pupuk Hayati Padat	Poktan Setia Kuat Tani	1.500	kg
22	Labanan Jaya	Pupuk Hayati Padat	Gapoktan Manunggal Karsa	3.500	kg
23	Kel. Teluk Bayur	Pupuk Hayati Padat	Poktan Harapan Makmur	850	kg



				22.700	
24	Tanjung Perangat	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Subur Makmur	234	liter
25	Tanjung Perangat	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Tanjung Rejo	169	liter
26	Tanjung Perangat	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Harapan	286	liter
27	Tanjung Perangat	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Sumber Rejeki I	273	liter
28	Tanjung Perangat	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Sumber Rejeki II	273	liter
29	Tanjung Perangat	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Tunas Makmur	273	liter
30	Tanjung Perangat	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Karya Makmur I	182	liter
31	Tumbit Dayak	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Gapoktan Mufakat	2.210	liter
32	Rantau Panjang	Pupuk Organik/	Gapoktan Sehat Tunas Mekar	715	liter



		Pupuk Hayati Cair			
33	Bebanir Bangun	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Gapoktan Bangun Sejahtera	2.340	liter
34	Gurimbang	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Berkat Usaha	208	liter
35	Gurimbang	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Tunggal Jaya	312	liter
36	Gurimbang	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Sumber Masyarakat	130	liter
37	Gurimbang	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Nusantara Bersatu	130	liter
38	Gurimbang	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Tri Tunggal	247	liter
39	Gurimbang	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Surojoyo	130	liter
40	Gurimbang	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Gurimbang Permai 2	325	liter



41	Gurimbang	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Gurimbang Permai 1	130	liter
42	Pegat Bukur	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Gapoktan Barintak	650	liter
43	Pesayan	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	KWT Toba Lestari	312	liter
44	Pesayan	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Karya Bersama	650	liter
45	Pesayan	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Berkah Setia Bersatu	650	liter
46	Pesayan	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Mufakat	650	liter
47	Pilanjau	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Sepakat Bersama	624	liter
48	Pilanjau	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Karya Bersama	598	liter
49	Pilanjau	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Berkah Tani Sejahtera	650	liter



50	Pilanjau	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Merica Jaya	624	liter
51	Kel. Sambaliung	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Tani Mandiri	468	liter
52	Kel. Sambaliung	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Legenda	754	liter
53	Kel. Sambaliung	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Sumber Subur Lestari	650	liter
54	Kel. Sambaliung	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Benua Sanggam Seramut	754	liter
55	Inaran	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Jaya Mandiri	429	liter
56	Samburakat	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Tani Jaya Samburakat	325	liter
57	Samburakat	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Samburakat Jaya Mandiri	325	liter
58	Samburakat	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Sumber Tani Makmur	338	liter



59	Samburakat	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Semangat Baru	312	liter
60	Samburakat	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Mekar Bersama Samburakat	325	liter
61	Samburakat	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Bunga Surga	351	liter
62	Samburakat	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Rezeki Subur	208	liter
63	Kel. Gunung Tabur	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Sumber Tani Jaya	260	liter
64	Kel. Gunung Tabur	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Apollo	169	liter
65	Kel. Gunung Tabur	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Sumber Makmur	195	liter
66	Kel. Gunung Tabur	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Solata	156	liter
67	Kel. Gunung Tabur	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Matruneng Bersama	104	liter



68	Melati Jaya	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Gapoktan Maju Jaya	377	liter
69	Melati Jaya	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Makmur Lestari	169	liter
70	Melati Jaya	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Sabar Subur	182	liter
71	Melati Jaya	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Handayani	169	liter
72	Melati Jaya	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Bina Maju	195	liter
73	Tasuk	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Sumber Rejeki	195	liter
74	Tasuk	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Sumber Karya	325	liter
75	Tasuk	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Suka Jaya	195	liter
76	Tasuk	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Padat Karya	390	liter



77	Maluang	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Duri Jaya 2	325	liter
78	Maluang	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Sepakat	325	liter
79	Maluang	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Makassang Makmur	325	liter
80	Maluang	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Bunyu Jaya	325	liter
81	Sambakungan	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Setia Kuat Tani	910	liter
82	Birang	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Satu Hati	390	liter
83	Merancang Ulu	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Harapan Baru	364	liter
84	Merancang Ulu	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Mattirowali	208	liter
85	Merancang Ulu	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Tunas Harapan	377	liter



86	Bumi Jaya	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Gapoktan Sapta Manunggal Tani	949	liter
87	Campur Sari	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Gapoktan Sari Tani	2.821	liter
88	Eka Sapta	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Gapoktan Maju Bersama	7.033	liter
89	Purnasari Jaya	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Gapoktan Maju Bersama	5.616	liter
90	Tunggal Bumi	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Gapoktan Karya Bersama	2.353	liter
91	Sumber Mulya	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Gapoktan Kahuripan Jaya	5.824	liter
92	Suka Muria	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Gapoktan Tunas Mekar	4.446	liter
93	Pandan Sari	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Sabar Menanti II	221	liter
94	Pandan Sari	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Subur Makmur	130	liter



95	Pandan Sari	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Flores Maju	325	liter
96	Pandan Sari	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Sabar Menanti I	221	liter
97	Pandan Sari	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Hiro Heling	143	liter
98	Pandan Sari	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Melati Jaya	221	liter
99	Gunung Sari	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Gapoktan Mekar Sari	1.105	liter
100	Bukit Makmur	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Gapoktan Rawa Makmur	390	liter
101	Kasai	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Usiran Sejahtera II	260	liter
102	Labanan Jaya	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Gapoktan Manunggal Karsa	2.600	liter
103	Kel. Teluk Bayur	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Gapoktan Harapan Makmur	221	liter



104	Tumbit Melayu	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Gapoktan Karya Bakti	8.489	liter
105	Biatan Lempake	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Biatan Satu	325	liter
106	Biatan Lempake	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Suka Maju	520	liter
107	Manunggal Jaya	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Maju Bersama	299	liter
108	Kayu Indah	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Gapoktan Margo Utomo	1.800	liter
109	Tubaan	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Tubaan Jaya	806	liter
110	Tubaan	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Loading Jaya	754	liter
111	Tubaan	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Loading Sejahtera	754	liter
112	Tubaan	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Gunung Payung Lestari	702	liter



113	Tubaan	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Tubaan Maju	728	liter
114	Tubaan	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Berkah	598	liter
115	Tubaan	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Mandiri Sejahtera	780	liter
116	Buyung-Buyung	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Gapoktan Jaya Maju	5.915	liter
117	Semurut	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Mappadeleng	2.444	liter
118	Tabalar Ulu	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Sumber Rahmat	650	liter
119	Tabalar Ulu	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Luang Sengi Jaya	650	liter
120	Tabalar Ulu	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Bukit Hijau	650	liter
121	Tabalar Ulu	Pupuk Organik/ Pupuk Hayati Cair	Poktan Sumber Jaya Mappadeceng	780	liter



88.367

Tidak hanya itu dukungan kegiatan sumber dana APBN (Satker Provinsi Kalimantan Timur) adalah Kegiatan e-RDKK untuk mendukung penyaluran pupuk bersubsidi berbasis penerapan Kartu Tani.

## Sasaran 2. Meningkatnya Produksi Peternakan

Tabel 25

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Sasaran 2 Tahun 2023

PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN					
Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
<b>Sasaran 2. Meningkatnya Produksi Peternakan</b>					
Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian (Peternakan)	Produksi Daging Sapi	ton	477,09	502,15	105,25
	Produksi Telur Ayam Ras	ton	1915,55	2075,73	108,36
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Terkelolanya SDG Hewan	ekor	975	589	60,41
Sub Keg. Penjaminan Kemurnian dan	Terlaksananya IB pada Ternak Sapi	ekor	900	578	64,22



PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN					
Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Terlaksananya IB pada Ternak Kambing	ekor	75	11	14,67
Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT pada peternak	peternak dan kelompok	15	15	100,00
Sub Keg. Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan	Tersedianya HPT	Ha	3	3	100,00
	Tersedianya Bibit Sapi Unggul	ekor	5	3	60,00
Sub Keg. Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Terlaksananya Penerapan Teknologi Peternakan	kelompok	15	15	100,00
Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Vaksinasi Ternak Ruminansia terhadap Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)	%	9,00	9,00	100,00
	Surveilans Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) pada Ternak Unggas	%	0,02	0,02	100,00



PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN					
Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Hewan di Kabupaten dan 6 Puskesmas	kali	6.790	10.027	147,67
	Terlaksananya Vaksinasi Ternak dan HPR	ekor	4.000	3.896	97,40
Sub Keg. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Vaksinasi dan Surveylance	ekor HPR	1.000	984	98,40
	Vaksinasi dan Surveylance	ekor ternak	3.000	2.912	97,07
Sub Keg. Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Pelayanan Kesehatan Hewan di Kabupaten	ekor	4.000	6.309	157,73
	Pelayanan Kesehatan Hewan di UPT Puskesmas	ekor	2.790	3.718	133,26
Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Terlaksananya Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner pada pelaku usaha	sampel	250	285	114,00
	Terlaksananya Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis	ekor	1.302.200	1.192.702	91,59



PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN					
Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
	Kesehatan Masyarakat Veteriner di UPT. RPH				
Sub Keg. Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pemotongan Unggas	ekor	1.300.000	1.191.050	91,62
	Jumlah Pemotongan Ternak Ruminansia	ekor	2.200	1.652	75,09
Sub Keg. Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jaminan Produk Hewan dan Produk Asal Hewan Aman	sampel	250	285	114,00
Program Perizinan Usaha Pertanian	Jumlah Rekomendasi izin usaha pertanian dan peternakan yang difasilitasi (Peternakan)	Poktan, Gapoktan dan Pelaku Usaha	20	16	80,00
Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Penilaian dan Pertimbangan Teknis (Rekomendasi Teknis) usaha pertanian	Poktan, Gapoktan dan Pelaku Usaha	20	16	80,00
Sub Keg. Pembinaan dan Pengawasan	Jumlah Peternak yang Mendapat	orang	20	16	80,00



PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN					
Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
Penerapan Izin Usaha Pertanian	Fasilitasi Modal usaha				

Pada sasaran 2 jumlah program pendukung yaitu 3 program terdiri dari 5 Kegiatan dan 8 sub kegiatan.

**Program dengan Capaian Indikator Kinerja 100% (2 Program)**

<p><b>1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian (Peternakan)</b> Capaian indikator kinerja : <b>Produksi Daging Sapi</b> persentase capaian tahun 2023 adalah 105,25% dengan jumlah realisasi 502,15 ton; <b>Produksi Telur Ayam Ras</b> persentase capaian tahun 2023 adalah 108,36% dengan jumlah realisasi 2.075,73 ton.</p>
<p>1. Kegiatan <b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b></p>
<p>Sub kegiatan : <b>1. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman</b></p> <p><b>IK : Terlaksananya IB pada Ternak Sapi; Terlaksananya IB pada Ternak Kambing</b></p> <p>Dalam pencapaian swasembada daging pemerintah membuat kebijakan salah satunya adalah mendorong pertumbuhan populasi ternak sapi dan kerbau melalui program SIKOMANDAN (Sapi Kerbau Andalan Negeri), lanjutan dari program pemerintah sebelumnya yaitu UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting) baik perkawinan secara alami maupun dengan penerapan teknologi tepat guna baik itu transfer embrio (TE) dan inseminasi buatan (IB).</p> <p>Melalui anggaran APBD II tersedia sub kegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman merupakan pelayanan dan pembinaan peternak serta pelaku usaha bidang peternakan yang bertujuan untuk meningkatkan populasi</p>



ternak dan produksi di bidang peternakan. Kegiatan pelayanan ternak masih difokuskan pada jenis ternak sapi dan kambing meliputi pelayanan pemberian informasi kuota pemasukan dan pengeluaran jenis bibit ternak dari dan keluar Kabupaten, pelayanan IB secara menyeluruh mulai dari seleksi akseptor IB, sinkronisasi birahi, pelayanan IB, pelayanan pemeriksaan kebuntingan (PKB) dan pelayanan gangguan reproduksi (gangrep) serta pendataan kelahiran pedet pada ternak sapi baik yang dihasilkan melalui kawin alam (INKA) maupun Inseminasi Buatan (IB).

**Permasalahan yang Dihadapi :**

- Untuk Provinsi Kalimantan Timur khususnya Kabupaten Berau, target akseptor sapi tahun 2023 sebanyak 900 ekor dan terealisasi 578 ekor (64,22%). Hal ini dipengaruhi oleh jumlah akseptor yang mengalami penurunan.
- Keterbatasan SDM petugas peternakan khususnya inseminator di lapangan yang mengakibatkan pelayanan tidak maksimal.
- Untuk target pelaksanaan IB kambing tahun 2023 sebanyak 75 ekor dan terealisasi 11 ekor (14,67%). Hal ini dikarenakan peternak kambing banyak yang belum mengenal inseminasi buatan pada kambing.

**Upaya Perbaikan pada Tahun Berikutnya :**

- Meningkatkan kapasitas dan memaksimalkan kinerja SDM petugas inseminator yang tersedia.
- Mengusulkan penambahan petugas inseminator.
- KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) mengenai teknologi inseminasi buatan pada kambing.

Pada tahun 2023 sub kegiatan ini juga mendapatkan anggaran hibah masyarakat yang berupa kandang dan bibit ternak, secara rinci sebagai berikut:

No	Kampung	Jenis Hibah	Nama Kelompok Tani/ Penerima	Volume	Satuan
1	Kel. Sambaliung	Kandang Jepit	KT. Maju Bersama	5	unit
2	Buyung-Buyung	Kandang Jepit	KT. Sumber Harapan	4	unit



3	Tunggal Bumi	Kandang Jepit	KT. Sumber Indah	4	unit
4	Semurut	Kandang Jepit	KT. Terus Maju	3	unit
5	Tembudan	Kandang Jepit	KT. Manunggal Jaya I	2	unit
6	Tembudan	Kandang Jepit	KT. Manunggal Jaya I	2	unit
				<b>20</b>	
1	Tumbit Melayu	Bibit Ternak Sapi	KT. Pada 'Idi 2	7	ekor betina
		Bibit Ternak Sapi		2	ekor jantan
2	Bukit Makmur Jaya	Bibit Ternak Sapi	KT. Makmur Jaya	10	ekor betina
		Bibit Ternak Sapi		1	ekor jantan
3	Labanan Jaya	Bibit Ternak Sapi	KT. Cahaya Baru	7	ekor betina
		Bibit Ternak Sapi		1	ekor jantan
				<b>28</b>	
1	Samburakat	Bibit Ternak Kambing	KT. Sumber Tani Makmur	30	ekor betina
		Bibit Ternak Kambing		5	ekor jantan
2	Sambakungan	Bibit Ternak Kambing	KT. Nomi Jaya Makmur	30	ekor betina
		Bibit Ternak Kambing		5	ekor jantan
3	Bukit Makmur Jaya	Bibit Ternak Kambing	KT. Bukit Mandiri	20	ekor betina
		Bibit Ternak Kambing		4	ekor jantan



4	Biatan Baru	Bibit Ternak Kambing	KT. Sukses	20	ekor betina
		Bibit Ternak Kambing		4	ekor jantan
5	Manunggal Jaya	Bibit Ternak Kambing	KT. Mandiri	22	ekor betina
		Bibit Ternak Kambing		4	ekor jantan
6	Pesayan	Bibit Ternak Kambing	KT. Berkah Setia Bersatu	43	ekor betina
		Bibit Ternak Kambing		7	ekor jantan
7	Kel. Sambaliung	Bibit Ternak Kambing	KT. Barokah	20	ekor betina
		Bibit Ternak Kambing		4	ekor jantan
8	Kel. Gunung Tabur	Bibit Ternak Kambing	KT. Paribau Sanggam	25	ekor betina
		Bibit Ternak Kambing		5	ekor jantan
9	Labanan Makarti	Bibit Ternak Kambing	KT. Makarti Sukses	43	ekor betina
		Bibit Ternak Kambing		7	ekor jantan
10	Pandan Sari	Bibit Ternak Kambing	KT. Persada	20	ekor betina
		Bibit Ternak Kambing		4	ekor jantan
				<b>322</b>	
1	Pandan Sari	Kandang Kambing	KT. Persada	1	unit
				<b>1</b>	
1	Ampen Medang	Bibit ternak Itik	KWT Harapan Bersama	280	ekor
				<b>280</b>	



Untuk belanja hibah bibit ternak ada yang tidak terealisasi yaitu bibit ternak sapi sebanyak 11 ekor yang anggarannya diperoleh di perubahan (pokir). Hingga anggaran berakhir belum ada kejelasan kelompok tani penerima, sehingga upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan koordinasi secara intensif dengan petugas di lapangan.

Untuk memaksimalkan kegiatan juga didukung sumber dana APBN melalui Satker Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur yaitu SIKOMANDAN (Sapi Kerbau Komoditi Andalan Negeri). Namun realisasi tidak mencapai 100%. Hal ini disebabkan adanya penyediaan anggaran yang hampir sama dengan kegiatan APBD Kabupaten sehingga penggunaan dana dari Provinsi hanya untuk menutupi pelaksanaan kegiatan di Kabupaten yang dananya tidak tersedia. Gambaran pencapaian kegiatan SIKOMANDAN di Kabupaten Berau sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja (Output)	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Terlaksananya SIKOMANDAN di Kabupaten Berau	Terlayaninya IB	Dosis	720	578	80,27
		Terlayaninya Pemeriksaan Kebuntingan (PKB)	Ekor	468	256	54,70
		Terdeteksinya Pedet yang Lahir	Ekor	454	460	102,22

2. Kegiatan *Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota*

Sub kegiatan : 1. *Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan*

IK : Tersedianya HPT; Tersedianya bibit Sapi Unggul



Kegiatan operasional dilaksanakan di Kantor UPT. Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak berlokasi di Kampung Labanan Jaya Kec. Teluk Bayur. Tujuan Pembentukan UPT adalah berkontribusi dan bermanfaat langsung terhadap masyarakat dalam bentuk pelayanan antara lain : Menyediakan bibit ternak terutama ternak ruminansia (sapi dan kambing); Menyediakan bibit HPT; dan Sebagai tempat pembelajaran bagi pelajar dan masyarakat khususnya peternak.

Pakan merupakan faktor utama peningkatan produksi sektor peternakan maka dengan adanya sub kegiatan ini diharapkan UPT dapat menyediakan berbagai jenis bibit unggul HPT dan penyediaan pakan ternak yang ada di UPT.

Bibit merupakan unsur utama dalam beternak sangat menentukan dalam perkembangan suatu usaha peternakan. Bibit/ternak yang baik dapat menghasilkan turunan/produksi peternakan yang baik, karenanya bibit/ternak yang dipelihara harus berdasarkan hasil seleksi (sesuai standar teknis).

Pada tahun 2023 capaian penyediaan hijauan pakan ternak seluas 2,5 ha (25.098 m<sup>2</sup>). Jenis Tanaman Hijauan Pakan Ternak yang ditanam sebagai berikut:

No	Jenis HPT	Luas (M2)
1	2	3
1	Rumput Setaria	848
2	Rumput Gajah	200
3	Rumput BH	250
4	Rumput Banggala/Mombaca	1.250
5	Ruput King Grass	200
6	Rumput Atra	325
7	Rumput Star Grass	100
8	Rumput Odot/Gajah Mini	8.619
9	Rumput Thailand/Pakchong	13.230
10	Rumput Gama Umami	80
11	Rumput Zanzibar	40
12	Rumput Red Napier	40
13	Rumput Guatemala	4
14	Indigofera	
15	Kaliandra	
	<b>Jumlah</b>	<b>25.098</b>



**Permasalahan yang Dihadapi :**

- Target bibit ternak unggul (sapi) 5 ekor, dapat terealisasi hanya 3 ekor (60%). Hal ini disebabkan adanya indukan yang sudah tidak produktif.
- Kuantitas pegawai masih sangat terbatas terutama perawat ternak dan pemelihara kebun, mengingat jumlah ternak yang dipelihara cukup banyak serta luasan kebun HPT cukup luas.

**Upaya Perbaikan pada Tahun Berikutnya :**

- Memperbaiki kualitas indukan di kandang dengan mengganti indukan dengan sapi calon indukan/dara.
- Penyediaan bibit sapi unggul dapat ditingkatkan dengan pembinaan penangkar bibit sapi.
- Mekanisasi untuk pembukaan lahan kebun HPT dengan menambah anggaran sewa excavator.
- Pemenuhan pakan ternak dengan membuat pakan fermentasi.
- Mengusulkan SDM teknis yaitu perawat ternak dan pemelihara kebun.

Saat ini jumlah keseluruhan ternak sapi di UPT sebanyak 16 ekor dengan rincian Dewasa Jantan 2 ekor, Dewasa Betina 8 ekor, Muda Betina 3 ekor, Anak jantan 2 ekor, dan Anak Betina 1 ekor. Sedangkan jumlah keseluruhan ternak kambing di UPT sebanyak 35 ekor dengan rincian Dewasa Jantan 3 ekor, Dewasa Betina 14 ekor, Muda Jantan 3 ekor, Muda Betina 3 ekor, Anak Jantan 8 ekor, dan Anak Betina 4 ekor.

Potensi ternak kambing di Kabupaten Berau sangat baik karena tingginya permintaan pasar akan daging kambing. Pengembangan ternak kambing di UPT dan HPT tujuan utamanya adalah untuk pemenuhan kebutuhan bibit ternak kambing oleh peternak.

UPT. Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak diharapkan dapat menghasilkan bibit ternak berkualitas baik di tingkat UPT maupun di tingkat penangkar dan untuk memenuhi kebutuhan petani peternak maupun permintaan dari luar daerah. Untuk menghasilkan produk bibit yang baik harus didukung dengan manajemen pembibitan ternak, sarana dan prasarana berupa teknologi peralatan dan SDM yang profesional sehingga ternak bibit yang dihasilkan baik UPT maupun penangkar dapat memenuhi kriteria maupun standar mutu bibit.



Sub kegiatan : **2. Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak**

**IK : Terlaksananya Penerapan Teknologi Peternakan**

Teknologi peternakan telah diadopsi di Kabupaten Berau. Karenanya peternak dalam usahanya perlu dibekali dengan pembinaan teknologi seperti teknologi pengolahan limbah peternakan menjadi pupuk organik, dan pengolahan pakan awetan/fermentasi bagi ternaknya. Ketiga teknologi tersebut telah dilaksanakan dengan baik pada tahun 2023.

Pelaksanaan pembinaan penerapan teknologi peternakan pada tahun 2023 pada:

1. Poktan Cahaya Mandiri Kampung Gunung Sari Kec. Segah
2. Poktan Sumber Jaya Kampung Bukit Makmur Jaya Kec. Biatan
3. Poktan Bejo Berkah
4. Poktan Tani Jaya Samburakat
5. KWT Labanan Makarti
6. Yayasan Amal Bhakti PT. Berau Coal
7. Poktan Rejeki Subur Samburakat
8. Poktan Rejeki Subur Kampung Samburakat
9. Poktan Sehati 2 Kampung Rantau Panjang
10. Poktan Ternak Mandiri Kampung Manunggal Jaya
11. Poktan Sumber Indah Kampung Tunggal Bumi
12. Poktan Persada Kampung Pandan Sari
13. Pembudidaya Ternak Kampung Long Lanuk
14. Poktan Berkah Setia Bersatu Kampung Pesayan
15. Poktan Paribau Sanggam Kel. Gunung Tabur

**Permasalahan yang Dihadapi :**

- Keterbatasan SDM menyebabkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan monitoring HPT di Kecamatan dan Kampung
- Kurangnya keterampilan dan pengetahuan petugas dalam menganalisa produksi HPT di lapangan

**Upaya Perbaikan pada Tahun Berikutnya :**

- Memaksimalkan fungsi dan peran petugas teknis peternakan di lapangan



Dukungan sumber dana selain APBD II juga turut membantu keberhasilan penerapan teknologi peternakan di Kab. Berau, diantaranya :

- Miniranch : Poktan Rejeki Subur, Poktan Cahaya Mandiri, Poktan Sumber Harapan Bersama, Kampung Bukit Makmur (APBD I)
- Hijauan Pakan Ternak : Poktan Cahaya Mandiri (APBD I)
- Biogas : Gapoktan Manunggal Karsa, Kampung Labanan Jaya (APBD I)

## 2. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Capaian indikator kinerja : **Vaksinasi Ternak Ruminansia terhadap Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)** persentase capaian tahun 2023 adalah 100% dengan jumlah realisasi 9%; **Surveilans Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) pada Ternak Unggas** persentase capaian tahun 2023 adalah 100% dengan jumlah realisasi 0,02%.

### 1. Kegiatan **Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota**

Sub kegiatan : **1. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis**

**IK : Vaksinasi dan Surveyance HPR; Vaksinasi dan Surveyance Ternak**

Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjaga status kesehatan hewan dalam suatu wilayah. Wilayah yang bebas penyakit hewan menular harus dipertahankan dengan menjaga dan mengawasi lalu lintas keluar masuk hewan/karantina, vaksinasi dan surveilans penyakit hewan. Dengan demikian jika terjadi wabah dapat segera tertangani dan tidak meluas.

Selain kegiatan vaksinasi dan surveilans, kegiatan sosialisasi penyakit hewan juga dilakukan agar para peternak mengetahui bahaya penyakit hewan bisa menyebabkan kerugian ekonomi yang sangat besar apabila penyakit hewan tersebut menyerang ternak yang dimiliki masyarakat. Penyakit ternak yang dapat menyebabkan kerugian ekonomi diantaranya Jembrana, Brucellosis.

Selain kerugian ekonomi, penyakit hewan ada yang bersifat zoonosis yaitu penyakit dari hewan yang dapat menular kepada manusia sehingga perlu edukasi kepada masyarakat untuk mencegah terjadinya penyakit-penyakit yang bersifat zoonosis.



Penyakit hewan/ternak yang bersifat zoonosis seperti antraks pada sapi, rabies pada anjing, toxoplasmosis pada kucing.

Adanya alokasi anggaran bersumber APBD II mendukung ketersediaan vaksin ternak dan hewan di Kabupaten Berau sehingga pencapaian kinerja terlaksana cukup baik.

**Permasalahan yang Dihadapi :**

- Belum adanya pos jaga di perbatasan untuk pengawasan lalu lintas ternak
- Keterbatasan SDM khususnya medik dan paramedik veteriner
- Keterbatasan anggaran

**Upaya Perbaikan pada Tahun Berikutnya :**

- Pembentukan Kader Siaga rabies (KASIRA) di tiap kampung beranggotakan 5 orang.
- Lebih mengoptimalkan edukasi kepada masyarakat terkait penyakit-penyakit yang bersifat zoonosis.

Keberhasilan kinerja juga tidak terlepas dari dukungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dan BBVET Banjar Baru.

**Sub kegiatan : 2. Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota**

**IK : Pelayanan Kesehatan Hewan di Kabupaten; Pelayanan Kesehatan Hewan di UPT. Puskesmas**

Kesehatan hewan merupakan hal yang sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian yang serius dalam kegiatan usaha peternakan. Hewan yang sehat akan menghasilkan produksi yang maksimal, oleh karena itu kesehatan hewan harus terus dipelihara dan menjadi salah satu prioritas dalam suatu usaha peternakan. Disamping itu dalam suatu usaha peternakan perlu adanya kontrol terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi pada ternak peliharaan sehingga didapatkan data kejadian penyakit ternak agar setiap ternak yang terlihat kurang sehat dapat segera ditangani dan bila ada ternak yang menderita penyakit-penyakit menular ataupun zoonosis dapat segera ditanggulangi. Untuk itu perlu adanya kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan.

Dalam sub kegiatan ini juga termasuk anggaran untuk UPT. Puskesmas. Saat ini terdapat enam UPT Pusat Kesehatan Hewan dan satu Pelayanan Vet Corner/Klinik



Hewan Dinas. UPT pelaksanaan tersebut yaitu UPT Puskesmas Segah (mengampu Kec. Kelay dan Segah), UPT Puskesmas Gunung Tabur (mengampu Kec. Gunung Tabur, Pulau Derawan dan Pulau Maratua), UPT Puskesmas Sambaliung (mengampu Kec. Sambaliung dan Tanjung Redeb), UPT Biatan (mengampu Kec. Biatan dan Tabalar), UPT Puskesmas Talisayan (mengampu Kec. Talisayan), dan UPT Puskesmas Batu Putih (mengampu Kec. Batu Putih dan Biduk-Biduk).

Penguatan UPT di lokasi sangat diperlukan, karena Puskesmas dan Petugasnya merupakan garda terdepan pelayanan kesehatan hewan yang bersentuhan langsung dengan hewan/ternak dan juga pemilik hewan/ternak. Kegiatan yang dilakukan UPT antara lain pengobatan hewan/ternak, vaksinasi hewan/ternak, pengawasan lalu lintas hewan/ternak lintas kecamatan dalam kabupaten serta sosialisasi pencegahan penyakit hewan menular/zoonosis kepada masyarakat/klien.

**Permasalahan yang Dihadapi :**

- UPT Puskesmas belum memiliki kode rekening sub kegiatan sendiri sehingga dalam hal ini pendanaan masih sangat terbatas terutama untuk penyediaan sarana dan prasarana pelayanan.
- Adanya wabah penyakit mulut dan kuku di Provinsi Kaltim, tetapi tidak sampai mewabah luas di wilayah Kab. Berau.
- Peningkatan SDM petugas via daring terkendala jaringan di lokasi
- Jumlah SDM pelaksana dana DAK Non Fisik sangat kurang dibandingkan besarnya anggaran.
- Beberapa obat ternak hanya tersedia di Pulau Jawa.

**Upaya Perbaikan pada Tahun Berikutnya :**

- Kolaborasi anggaran selain APBD II (APBD I dan APBN) agar pelaksanaan vaksinasi, pengobatan dan surveilans penyakit hewan berjalan maksimal.
- Melaksanakan upaya pencegahan masuknya PMK ke kab. Berau melalui vaksinasi dan KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) kepada masyarakat.
- Peningkatan SDM Petugas Keswan dengan Pelatihan dan refresh Kesehatan Hewan lebih dioptimalkan dilakukan secara luring.
- Kekurangan SDM dengan mengusulkan formasi medik dan paramedik veteriner di lokasi.
- Koodinasi dengan pihak ketiga terkait pengadaan obat yang hanya tersedia di Pulau Jawa.



Pada tahun 2023 keberhasilan kinerja pelayanan juga tidak terlepas dari dukungan anggaran DAK Non Fisik yang difokuskan untuk 3 (tiga) Puskeswan yaitu UPT Puskeswan Gunung Tabur, Talisayan dan Biatan. Sedangkan untuk pengawasan peredaran obat hewan dilakukan oleh Pengawas Obat Hewan Dinas Peternakan dan Keswan Prov. Kaltim dengan melakukan surveilans ke lokasi didampingi Pengawas Obat Hewan Kab. Berau pada pet shop/poultry shop/kios burung. Kemudian dilakukan pengiriman sampel obat ke BBPMSOH (Balai Besar Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan).

## 2. Kegiatan *Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner*

### Sub kegiatan : **1. Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan**

#### **IK : Jumlah Pemotongan Unggas; Jumlah Pemotongan Ternak Ruminansia**

Kegiatan operasional dilaksanakan di Kantor UPT. Rumah Potong Hewan berlokasi di Kec. Gunung Tabur. UPT. Rumah Potong Hewan (RPH) Gunung Tabur selain bertugas memberikan pelayanan pemotongan ternak baik ternak ruminansia maupun ternak unggas untuk pemenuhan daging yang ASUH, RPH juga bertugas mendukung pengendalian pemotongan ternak (ruminansia) betina produktif.

Faktor-faktor yang mendukung pencapaian kinerja adalah kekompakan di antara staf-staf RPH dalam melaksanakan tugas-tugas serta koordinasi dan hubungan yang semakin baik dengan penerima pelayanan RPH. Peningkatan jumlah pemotongan akan dapat dicapai apabila penerima pelayanan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Kondisi tempat pelayanan pemotongan ternak yang lebih bersih dan kecepatan pemberian pelayanan pemotongan ternak adalah modal awal yang dapat lebih ditingkatkan sehingga penerima layanan RPH akan semakin puas.

#### **Permasalahan yang Dihadapi :**

- Ternak yang masuk belum dilengkapi dengan dokumen administrasi yang memadai.
- Jumlah tenaga kerja belum memadai sehingga pelayanan yang diberikan belum optimal.
- Pelayanan RPH masih kurang optimal terutama saat menjelang Hari Raya Idul Fitri karena ketersediaan air bersih tidak memadai.



- Belum tercapainya target pemotongan dikarenakan keterbatasan ketersediaan sapi potong dari dalam Kab. Berau dan keterbatasan ketersediaan ayam pedaging terutama pada bulan Juni dan Juli 2023.
- Formasi tenaga medik veteriner (dokter hewan) yang baru terisi bulan Juni 2023.

**Upaya Perbaikan pada Tahun Berikutnya :**

- Peran serta aktif petugas peternakan untuk mengawasi lalu lintas ternak ruminansia betina.
- Mengajukan ke dinas agar kelembagaan UPT RPH dapat lebih diperkuat.
- Mengupayakan ketersediaan air untuk keperluan operasional pelayanan dari berbagai sumber.
- Mengoptimalkan kegiatan pemotongan ternak ruminansia dengan melakukan koordinasi yang baik dengan para pelaku pemotongan ternak ruminansia.

**Sub kegiatan : 2. Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan**

**IK : Jaminan Produk Hewan dan Produk Asal Hewan Aman**

Pemerintah di tingkat pusat dan daerah mempunyai komitmen untuk menyediakan Pangan Asal Hewan (PAH) yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH). Masalah ASUH yang terkait dengan sistem penyediaan pangan antara lain higiene sanitasi, tidak ada pengawasan dan pemeriksaan yang konsisten (misalnya pemeriksaan kesehatan hewan dan kesehatan daging di RPH), belum adanya penegakan hukum, serta belum adanya sistem Kesehatan Masyarakat Veteriner yang bertanggung jawab terhadap keamanan, kesehatan dan kelayakan pangan asal hewan.

Sampel produk asal hewan diambil di tingkat peternak, dan penjual produk asal hewan (daging sapi, daging ayam, telur, bakso, sosis dan lain-lain), di penggilingan maupun di pasar-pasar yang ada di Kabupaten Berau untuk selanjutnya dilakukan pemeriksaan di UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Samarinda. Tujuan diambilnya sampel adalah untuk melindungi masyarakat dari penularan penyakit zoonosa, serta memberikan jaminan ketenteraman batin bagi masyarakat yang mengkonsumsi produk pangan asal hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal).

Produk Asal Hewan (PAH) adalah produk yang mudah rusak (perishable food). Hal ini disebabkan produk pangan asal hewan seperti daging, telur dan susu sangat mudah tercemar oleh bakteri apabila proses pengolahan dan penyimpanannya tidak benar. Untuk itu perlu peningkatan pengawasan keamanan dan peredaran pangan



asal hewan, serta memastikan seluruh produk yang beredar telah diproses, didistribusikan dan dipasarkan di fasilitas unit usaha yang terdaftar dan diakui oleh otoritas berwenang setempat.

**Permasalahan yang Dihadapi :**

- Masih kurangnya kesadaran pelaku usaha (produsen) untuk mengurus Nomor Kontrol Veteriner (NKV) dan Srtifikat Halal Produk.
- Kurangnya kesadaran konsumen akan pentingnya produk ASUH, dan lebih mementingkan harga murah.
- Produsen/pelaku usaha jarang hadir jika diundang dalam kegiatan sosialisasi.

**Upaya Perbaikan pada Tahun Berikutnya :**

- Sosialisasi ASUH maupun Kesmavet secara intensif dan terus menerus.
- Sosialisasi dilaksanakan door to door para pelaku usaha dan membagikan brosur/leaflet.

**Program dengan Capaian Indikator Kinerja <100% (1 Program)**

**1. Program Perizinan Usaha Pertanian**

Capaian indikator kinerja : **Jumlah Rekomendasi izin usaha pertanian dan peternakan yang difasilitasi (Peternakan)** persentase capaian tahun 2023 adalah 80% dengan jumlah realisasi 16 orang dari target 20 orang.

**1. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota**

**Sub kegiatan : 1. Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian**

**IK : Jumlah Peternak yang Mendapatkan Fasilitasi Modal Usaha**

Sub kegiatan berfokus pada peningkatan produksi hasil peternakan melalui sosialisasi Tanda Daftar Peternakan rakyat (TDPR) yang merupakan salah satu syarat dalam menanggulangi pembiayaan usaha di bidang peternakan melalui Kredit Ternak Sejahtera (KTS) bekerjasama dengan pihak perbankan, mendorong kegiatan Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) yang akan memberikan jaminan perlindungan dari resiko kematian ternak sapi yang dialami peternak akibat kematian karena penyakit, kematian karena kecelakaan, kematian karena melahirkan dan adanya kehilangan akibat kecurian, sehingga dapat mengatasi sebagian kerugian usaha.



Kegiatan ini dilaksanakan pada kelompok-kelompok ternak yang berada di wilayah Kabupaten Berau yang pada intinya merupakan kelompok yang telah menerima bantuan ternak dari pemerintah maupun ternak pribadi yang pada akhirnya dapat meningkatkan produksi ternak baik pengembangan populasi ternak, pemanfaatan teknologi reproduksi dan pemanfaatan limbah dari hasil usaha peternakan baik limbah padat (feces) maupun limbah cair (urine) sebagai bahan dasar pembuatan pupuk organik.

Sub kegiatan juga memfasilitasi bagi pelaku usaha peternakan dalam hal mendapatkan rekomendasi usaha peternakan yang merupakan syarat utama dikeluarkannya izin usaha peternakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kab. Berau yang merupakan perpanjangan tangan dari Bupati Berau.

Modal usaha merupakan faktor pendukung yang sangat menentukan dalam berusaha hal ini dibuktikan walaupun dari aspek internal petani/peternak (kemauan) dan aspek teknis (manajemen) sangat tinggi, tetap tidak akan berjalan kalau modal usaha tidak ada, sehingga hal ini merupakan kendala yang sangat berarti, oleh karena itu melalui persyaratan memperoleh modal usaha bekerjasama dengan pihak perbankan diperlukan ijin usaha peternakan. Bagi peternak kecil cukup dengan TDPR sedangkan bagi peternak besar dalam skala usahanya melalui ijin usaha di bidang peternakan. Jenis modal usaha antara lain melalui Kredit Ternak Sejahtera (KTS), Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan kredit lainnya.

Jenis usaha skala kecil yang dapat mengajukan TDPR sebagai berikut: Ayam Ras Petelur (s/d 10.000 ekor induk), Ayam Ras Pedaging (s/d 15.000 ekor produksi/siklus), (s/d Itik Angsa Entok 15.000 ekor campuran), Kalkun (s/d 10.000 ekor campuran), Burung Puyuh (s/d 25.000 ekor campuran), Burung Dara (s/d 25.000 ekor campuran), Kambing/Domba (s/d 300 ekor campuran), Babi (s/d 125 ekor campuran), Sapi Potong (s/d 100 ekor campuran), Sapi Perah (s/d 20 ekor campuran), Kerbau (s/d 75 ekor campuran), Kuda (s/d 50 ekor campuran), Kelinci (s/d 1.500 ekor campuran), dan Rusa (s/d 300 ekor campuran).



No	Kampung	Nama Kelompok/Pelaku Usaha	Komoditas yang Diusahakan
1	2	3	4
1	Samburakat	ST. Bahraini	Sapi Potong
2	Samburakat	Sumber Tani Makmur	Ternak Kambing
3	Sambakungan	Nomi Jaya Makmur	Ternak Kambing
4	Limunjan, Kel. Sambaliung	Usaha Bersama	Sapi Potong
5	Melati Jaya	Rantau Jaya	Sapi Potong
6	Mangkajang	Bersama Sejahtera	Ternak Kambing
7	Labanan Jaya	Gapoktan Manunggal Karsa	Instalasi Biogas
8	Samburakat	Rejeki Subur	Reaktivasi Biogas
9	Biatan Lempake	Maju Bersama	Ayam Lokal
10	Sukan Tengah	Tunas Harapan	Ternak Kambing
11	Pesayan	Bersama Sejahtera	Ternak Kambing
12	Suaran	Sepakat Jaya	Sapi Potong
13	Kasai	Kartika Bersama Jaya	Sapi Potong
14	Melati Jaya	Bantau Mandiri	Sapi Potong
15	Samburakat	Samburakat Jaya Mandiri	PDKT
16	Samburakat	Rejeki Subur	PDKT

**Permasalahan yang Dihadapi :**

- Minat peternak untuk usaha di bidang peternakan masih rendah.
- Resiko usaha di bidang peternakan relatif tinggi.
- Jangka waktu kredit di perbankan rata-rata 3-5 tahun baru lunas sehingga peternak baru mulai berusaha lagi apabila sudah lunas atau bahkan usahanya sudah berjalan tidak perlu lagi kredit dengan perbankan.

**Upaya Perbaikan pada Tahun Berikutnya :**

- Meningkatkan pembinaan kepada kelompok tani/ternak dalam mengembangkan usahanya.



- Sosialisasi kepada kelompok tani/ternak terkait pembiayaan untuk meningkatkan usahanya.

#### **D. Capaian Kinerja Lainnya (SDGs)**

SDGs untuk Pembangunan Berkelanjutan adalah kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. Adapun Tujuan SDGs Kaltim khususnya Dinas Pencapaian SDGs Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Berau Tahun 2023 adalah “Tanpa Kelaparan” dengan 2 indikator yaitu 1. Proporsi luas lahan pertanian yang ditetapkan sebagai kawasan pertanian pangan berkelanjutan, dan 2. Indeks orientasi pertanian (IOP) untuk pengeluaran pemerintah. Rincian sebagai berikut:

**Tabel 26**

**Pencapaian SDGs pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan  
Peternakan Kab. Berau Tahun 2023**



No	No TPB	Deskripsi TPB	PILAR	No Target	Deskripsi Target	No Indikator	Deskripsi Indikator	Target Nasional	2015	2016	2017	2018	2019
11	TPB 02	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan	SOSIAL	2,4	Pada tahun 2030, menjamin sistem produksi pangan yang berkelanjutan dan menerapkan praktik pertanian tangguh yang meningkatkan produksi dan produktivitas, membantu menjaga ekosistem, memperkuat kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, cuaca ekstrem, kekeringan,	2.4.1.(a)	Proporsi luas lahan pertanian yang ditetapkan sebagai kawasan pertanian pangan berkelanjutan.	Memberikan perlindungan hukum bagi petani dan pelaku usaha pertanian serta meningkatkan kelancaran pelayanan pelaksanaan Penetapan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada



No	No TPB	Deskripsi TPB	PILAR	No Target	Deskripsi Target	No Indikator	Deskripsi Indikator	Target Nasional	2015	2016	2017	2018	2019
					banjir, dan bencana lainnya, serta secara progresif memperbaiki kualitas tanah dan lahan								
12	TPB 02	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan	SOSIAL	2,a	Meningkatkan investasi, termasuk melalui kerjasama internasional yang kuat, dalam infrastruktur pedesaan, layanan kajian dan perluasan pertanian, pengembangan teknologi dan bank gen untuk tanaman dan ternak,	2.a.1*	Indeks orientasi pertanian (IOP) untuk pengeluaran pemerintah.						



No	No TPB	Deskripsi TPB	PILAR	No Target	Deskripsi Target	No Indikator	Deskripsi Indikator	Target Nasional	2015	2016	2017	2018	2019
					untuk meningkatkan kapasitas produktif pertanian di negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang.								

SUMBER DATA DAN PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	OPD Pelaksana	KEWENANGAN	KET	Target Daerah	G a p	L a j u	2 0 1 9	2 0 2 0	2 0 2 1	2022	2 0 2 2	2024	2025	2026	2030	Status Capaian	Upaya Tambahan	P90 (PROGRAM)	Permendagri P90 Tahun 2019 (KEGIATAN)
Sumber Data ; Hasil Kajian Teknis LP2B oleh Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman	Dinas Pertanian dan Peternakan	Nasional, Provinsi dan Kabupaten		Luas lahan LP2B : 2.311,1 Ha			T i d a k a d a	T i d a k a d a	T i d a k a d a	Masih Pemba hasan	D r a f P e r b u p	Perbup (1 dokumen)	Dok	Dok	Dok		Rencana Penyusunan Draf Perda LP2B dan pemetaan lahan yang sudah dirinci	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B
	Dinas Pertanian dan Peternakan	Nasional, Provinsi dan Kabupaten														NA			



## E. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah adalah dengan penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah. Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja dan hasil analisa dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Realisasi Anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja

Tabel 27

Realisasi Anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Status	Kinerja			Anggaran		
				Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang)	ton/ha	3,26	3,04	93,25	Rp 21.169.750.420	Rp 15.670.801.448	74,02
		Produktivitas Jagung	ton/ha	5,75	4,83	84,00			



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Status	Kinerja			Anggaran		
				Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	ton/ha	3,90	5,09	130,51			
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Daging Sapi	ton	477,09	502,15	105,25	Rp 5.787.342.120	Rp 4.882.196.933	84,36
		Produksi Telur Ayam Ras	ton	1.915,55	2.075,73	108,36			

Analisis :

Dua sasaran strategis menunjukkan persentase capaian anggaran tidak maksimal yaitu kurang dari 100%. Hal ini dikarenakan program/ kegiatan/ sub kegiatan pendukung sasaran strategis tersebut, pencapaian indikator kinerjanya tidak dapat terealisasi maksimal sehingga mempengaruhi penggunaan anggaran. Secara rinci telah dibahas pada BAB III poin C.4.



## 2. Realisasi Anggaran per Program dan Kegiatan/ Sub Kegiatan

Tabel 28

### Realisasi Anggaran per Program dan Kegiatan/Sub Kegiatan Tahun 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran			Keterangan
		Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	17.841.887.558	16.773.809.090	94,01	< 100 %
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	392.900.000	308.746.075	78,58	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	142.500.000	125.779.500	88,27	
	Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	10.000.000	3.227.600	32,28	
	Evaluasi kinerja perangkat daerah	240.400.000	179.738.975	74,77	
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	14.824.508.558	14.058.402.994	94,83	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	14.663.488.558	13.900.842.994	94,80	
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan tugas ASN	161.020.000	157.560.000	97,85	
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	233.000.000	163.272.008	70,07	



No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran			Keterangan
		Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	105.000.000	86.324.700	82,21	
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	103.000.000	56.947.400	55,29	
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	25.000.000	19.999.908	80,00	
	<b>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>1.002.175.000</b>	<b>973.838.386</b>	<b>97,17</b>	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	14.968.000	14.968.000	100,00	
	Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor	659.924.000	651.536.909	98,73	
	Penyediaan peralatan rumah tangga	8.807.000	7.596.000	86,25	
	Penyediaan bahan logistik kantor	61.476.000	57.223.000	93,08	
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	15.000.000	8.950.000	59,67	
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	7.000.000	4.860.000	69,43	
	Penyelenggaraan Rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	235.000.000	228.704.477	97,32	
	<b>Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>40.960.000</b>	<b>38.938.000</b>	<b>95,06</b>	
	Pengadaan Mebel	40.960.000	38.938.000	95,06	



No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran			Keterangan
		Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6
	<b>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>923.644.000</b>	<b>868.990.130</b>	<b>94,08</b>	
	Penyediaan jasa surat menyurat	1.498.000	1.070.000	71,43	
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	246.750.000	232.248.470	94,12	
	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	675.396.000	635.671.660	94,12	
	<b>Kegiatan Pemeliharaan Barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah</b>	<b>424.700.000</b>	<b>361.621.497</b>	<b>85,15</b>	
	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	215.000.000	155.674.497	72,41	
	Pemeliharaan peralatan mesin lainnya	10.000.000	7.590.000	75,90	
	Pemeliharaan / rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	199.700.000	198.357.000	99,33	
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>11.731.174.820</b>	<b>9.349.551.444</b>	<b>79,70</b>	<b>&lt; 100 %</b>
	<b>Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>	<b>5.235.216.300</b>	<b>3.928.860.114</b>	<b>75,05</b>	
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	5.235.216.300	3.928.860.114	75,05	



No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran			Keterangan
		Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6
	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	5.782.722.520	4.755.330.020	82,23	
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	3.009.078.000	2.500.920.782	83,11	
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	748.699.520	664.984.015	88,82	
	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	2.024.945.000	1.589.425.223	78,49	
	Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	713.236.000	665.361.310	93,29	
	Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan	613.236.000	569.408.192	92,85	
	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	100.000.000	95.953.118	95,95	
3	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	2.171.315.000	1.071.168.911	49,33	< 50%
	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	530.242.000	120.263.424	22,68	



No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran			Keterangan
		Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6
	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	530.242.000	120.263.424	22,68	
	<b>Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	<b>1.641.073.000</b>	<b>950.905.487</b>	<b>57,94</b>	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	407.080.000	60.978.500	14,98	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	215.230.000	194.525.459	90,38	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	217.600.000	46.998.688	21,60	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	801.163.000	648.402.840	80,93	
<b>4</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>1.945.028.120</b>	<b>1.604.719.174</b>	<b>82,50</b>	<b>&lt; 100%</b>



No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran			Keterangan
		Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6
	Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.451.524.120	1.156.161.110	79,65	
	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	293.677.000	279.217.261	95,08	
	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.157.847.120	876.943.849	75,74	
	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	493.504.000	448.558.064	90,89	
	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	312.548.000	269.288.095	86,16	
	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	180.956.000	179.269.969	99,07	
5	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	8.986.999.600	6.717.324.522	74,74	< 100%
	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	8.986.999.600	6.717.324.522	74,74	



No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran			Keterangan
		Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	8.986.999.600	6.717.324.522	74,74	
<b>6</b>	<b>PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN</b>	<b>379.495.000</b>	<b>303.650.780</b>	<b>80,01</b>	< 100%
	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	379.495.000	303.650.780	80,01	
	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	259.495.000	192.455.113	74,17	
	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	120.000.000	111.195.667	92,66	
<b>7</b>	<b>PROGRAM PPENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>1.743.080.000</b>	<b>1.506.583.550</b>	<b>86,43</b>	< 100%
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.743.080.000	1.506.583.550	86,43	
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	319.920.000	307.117.974	96,00	
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	830.000.000	712.853.334	85,89	



No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran			Keterangan
		Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	593.160.000	486.612.242	82,04	
Total		4.798.980.098	37.326.807.471	83,32	

Analisis :

Tujuh program menunjukkan persentase capaian anggaran tidak maksimal yaitu kurang dari 100%. Hal ini dikarenakan ada kegiatan/ sub kegiatan pendukung program tersebut, pencapaian indikator kinerjanya tidak dapat terealisasi maksimal sehingga mempengaruhi penggunaan anggaran. Ada 1 (satu) program yang pencapaiannya tidak sampai 50% yaitu Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian. Secara rinci telah dibahas pada BAB III poin C.6.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Sasaran I (Meningkatnya Produksi Pertanian) capaian kinerja belum maksimal dengan realisasi indikator kinerja Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang) 3,04 ton/ha (93,25%) dari target 3,26 ton/ha, Produktivitas Jagung 4,83 ton/ha (84,00%) dari target 5,75 ton/ha, dan Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit) 5,09 ton/ha (130,51%) dari target 3,90 ton/ha dengan capaian anggaran sasaran strategis Rp 15.670.801.448 (74,02%).
2. Sasaran II (Meningkatnya Produksi Peternakan) capaian kinerja belum maksimal dengan realisasi indikator kinerja Produksi Daging Sapi 502,15 ton (105,25%) dari target 477,09 ton, dan Produksi Telur Ayam 2.075,73 ton (108,36%) dari target 1.915,55 ton dengan capaian anggaran sasaran strategis Rp Rp 4.882.196.933 (84,36%).

#### **B. Upaya Tahun Mendatang**

1. Sasaran I
  - Memberikan bantuan benih/bibit varietas yang toleran terhadap kekeringan dan tahan hama penyakit
  - Bantuan pompanisasi
  - Penyediaan stok pestisida
  - Pendataan kebutuhan Prasarana dan Sarana Pertanian dan pembangunan prasarana pertanian
2. Sasaran II
  - Memberikan bantuan benih/bibit varietas yang toleran terhadap kekeringan dan tahan hama penyakit
  - Bantuan pompanisasi
  - Penyediaan stok pestisida
  - Pendataan kebutuhan Prasarana dan Sarana Pertanian dan pembangunan prasarana pertanian untuk mengalokasikan anggarannya.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja (PK) Eselon II Tahun 2023 dan 2024  
(PK Eselon III, IV dan staf lampiran terpisah)
2. Rencana Kinerja Tahunan (Renja) 2023
3. Pengukuran Kinerja Tahunan/Rencana Aksi 2023
4. LHE AKIP Inspektorat Kab. Berau
5. Matrik Rencana Strategis
6. Matrik IKU (Indikator Kinerja Utama)
7. Pohon Kinerja dan Cascading 2023
8. Crosscutting
9. SK Tim SAKIP 2023
10. SOP Pengukuran Kinerja dan Pengumpulan Data Kinerja



**PEMERINTAH KABUPATEN BERAU  
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**

Jalan Bujangga Nomor 01, Kode Pos 77311  
TANJUNG REDEB

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Junaidi, S.Pt**

Jabatan : **Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Hj. Sri Juniarsih Mas, M.Pd**

Jabatan : **Bupati Berau**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 2 Januari 2023

Pihak Pertama

**Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan  
Kabupaten Berau,**

Pihak Kedua  
**Bupati Berau,**  
  
**Hj. Sri Juniarsih Mas, M.Pd**

  
**Junaidi, S.Pt**  
Pembina Tk. I  
**NIP. 19681022 199703 1 004**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang)	3,26 ton/ha
		Produktivitas Jagung	5,75 ton/ha
		Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	3,90 ton/ha
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Daging Sapi	477,09 ton
		Produksi Telur Ayam Ras	1.915,55 ton

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 7.369.042.820,-	APBD II
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 1.620.000.000,-	APBD II
3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 1.819.667.920,-	APBD II
4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp 8.476.999.600,-	APBD II
5. Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp 349.657.000,-	APBD II
6. Program Penyuluhan Pertanian	Rp 1.564.920.000,-	APBD II
7. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 15.017.096.274,-	APBD II
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 36.217.383.614,-</b>	

Tanjung Redeb, 2 Januari 2023

Pihak Pertama

**Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan  
Kabupaten Berau,**



**Junaldi, S.Pt**

**Pembina Tk. I**

**NIP. 196810221997031004**

Pihak Kedua  
Kabupaten Berau,

**Hj. Sri Juniansih Mas, M.Pd**

## INDIKATOR KINERJA INDIVIDU

1. Perangkat Daerah : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau
2. Jabatan : Kepala Dinas
3. Tugas Pokok : Membantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di Bidang Pertanian pada sektor pertanian dan peternakan dengan memimpin, merencanakan, mengorganisasikan, mengoordinasikan, membina, mengendalikan, mengawasi dan mempertanggungjawabkan semua kegiatan Dinas serta mengadakan hubungan kerjasama dengan organisasi perangkat daerah lainnya.
4. Tugas dan Fungsi :
  1. Merencanakan pembangunan di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan yang sejalan dengan rencana dan strategi pembangunan daerah.
  2. Menggerakkan organisasi Dinas sesuai dengan rencana dan strategi pembangunan yang telah disusun untuk tercapainya tujuan.
  3. Mengoordinasikan seluruh kegiatan dan program pembangunan yang menjadi tanggung jawab dinas.
  4. Merumuskan kebijakan teknis pembangunan di bidang pertanian sektor pada pertanian dan peternakan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku agar dapat digunakan sebagai dasar dan pedoman dalam melaksanakan pekerjaan.
  5. Mengatur dan mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya agar terwujud kinerja yang baik pada bawahan dan tugas dinas dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
  6. Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas dinas melalui informasi dan sumber data yang ada untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja.
  7. Memeriksa, mengecek, mengoreksi dan mengontrol serta mengesahkan hasil kerja bawahan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

8. Mengkaji, meneliti dan mengevaluasi program kerja dinas berdasarkan realisasi pelaksanaan program untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan dan dalam rangka merancang program lanjutan serta penyusunan laporan kinerja.
9. Melaksanakan pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dinas yang berada pada lingkup dinas.
10. Mengawasi pelaksanaan tugas dan kegiatan setiap satuan organisasi secara berjenjang agar pelaksanaan tugas dinas dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
11. Memberi saran dan pertimbangan kepada Bupati tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya baik secara lisan maupun tertulis sebagai bahan pertimbangan Bupati dalam mengambil kebijakan lebih lanjut.
12. Menyampaikan laporan kepada Bupati berdasarkan hasil pelaksanaan tugas sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
13. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Individu	Penjelasan (Formulasi Penghitungan)	Sumber Data
I	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang)	Produktivitas : Produksi Tanaman Padi dibagi dengan luas areal panen Padi	BPS, Data SP
		Produktivitas Jagung	Produktivitas : Produksi Tanaman Jagung dibagi dengan luas areal panen Jagung	
		Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	Produktivitas : Produksi Tanaman Cabai dibagi dengan luas areal panen Cabai	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Individu	Penjelasan (Formulasi Penghitungan)	Sumber Data
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Daging Sapi	Produksi Daging sapi di Kabupaten Berau	Laporan rekapitulasi data populasi, pemotongan, pemasukan, produksi dan konsumsi produk peternakan
		Produksi Telur Ayam Ras	Produksi Telur Ayam Ras di Kabupaten Berau	

Pihak Kedua  
 Bupati Berau,  
  
 Ni. Sri Juniansyah Mas, M.Pd

Tanjung Redeb, 2 Januari 2023  
 Pihak Pertama  
 Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan  
 Kabupaten Berau,  
  
 Junaidi, S.Pt  
 Pembina Tk. I  
 NIP. 19681022 199703 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN BERAU  
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA  
DAN PETERNAKAN**

Jalan Bujangga Nomor 01, Kode Pos 77311  
TANJUNG REDEB

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Junaidi, S.Pt**

Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kab. Berau

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Hj. Sri Juniarsih Mas, M.Pd**

Jabatan : Bupati Berau

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 2 Januari 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

  
Hj. Sri Juniarsih Mas, M.Pd

  
Junaidi, S.Pt  
Pembina Tk. I  
NIP. 19681022 199703 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN BERAU  
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA  
DAN PETERNAKAN**

Jalan Bujangga Nomor 01, Kode Pos 77311  
TANJUNG REDEB

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

**DINAS TANAMANA PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN  
KABUPATEN BERAU**

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produktivitas Padi (padi Sawah dan Ladang)	3,37 ton/ha
		Produktivitas Jagung	5,85 ton/ha
		Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	4,02 ton/ha
2.	Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Daging Sapi	479,47 ton
		Produksi Telur Ayam Ras	1,973,02 ton


	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 7.065.487.300	APBD II
2.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 1.616.744.600	APBD II
3.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 1.233.830.136	APBD II
4.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp 332.898.000	APBD II
5.	Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp 319.412.400	APBD II
6.	Program Penyuluhan Pertanian	Rp 1.431.540.000	APBD II
7.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 20.179.433.978	APBD II
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 32.179.346.414</b>	

Tanjung Redeb, 2 Januari 2024

Bupati Berau,

Kepala Dinas,

  
Hj. Sri Juniarah Mas, M.Pd

  
Junaidi, S.Pi  
Pembina Tk  
NIP. 196810221997031004



**PEMERINTAH KABUPATEN BERAU**  
**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA**  
**DAN PETERNAKAN**  
Jalan Bujangga Nomor 01, Kode Pos 77311  
TANJUNG REDEB

---

**INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (IKI)**

- Jabatan** : Kepala Dinas
- Tugas** : Membantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di Bidang Pertanian pada sektor pertanian dan peternakan dengan memimpin, merencanakan, mengorganisasikan, membina, mengendalikan, mengawasi dan mempertanggungjawabkan semua kegiatan Dinas serta mengadakan hubungan kerja sama dengan organisasi perangkat daerah lainnya.
- Fungsi** :
1. Merencanakan pembangunan di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan yang sejalan dengan rencana dan strategi pembangunan daerah.
  2. Menggerakkan organisasi Dinas sesuai dengan rencana dan strategi pembangunan yang telah disusun untuk tercapainya tujuan.
  3. Mengordinasikan seluruh kegiatan dan program pembangunan yang menjadi tanggung jawab dinas.
  4. Merumuskan kebijakan teknis pembangunan di bidang pertanian sektor pada pertanian dan peternakan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku agar dapat digunakan sebagai dasar dan pedoman dalam melaksanakan pekerjaan.
  5. Mengatur dan mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya agar terwujud kinerja yang baik pada bawahan dan tugas dinas dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
  6. Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas dinas melalui informasi dan sumber data yang ada untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja.
  7. Memeriksa, mengecek, mengoreksi dan mengontrol serta mengesahkan hasil kerja bawahan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
  8. Mengkaji, meneliti dan mengevaluasi program kerja dinas berdasarkan realisasi pelaksanaan program untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan dan dalam rangka merancang program lanjutan serta penyusunan laporan kinerja.
  9. Melaksanakan pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dinas yang berada pada lingkup dinas.
  10. Mengawasi pelaksanaan tugas dan kegiatan setiap satuan organisasi secara berjenjang agar pelaksanaan tugas dinas dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
  11. Memberi saran dan pertimbangan kepada Bupati tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya baik secara lisan maupun tertulis sebagai bahan pertimbangan bupati dalam mengambil kebijakan lebih lanjut.
  12. Menyampaikan laporan kepada Bupati berdasarkan hasil pelaksanaan tugas sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
  13. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan.



**PEMERINTAH KABUPATEN BERAU  
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA  
DAN PETERNAKAN**

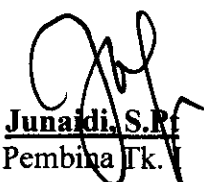
Jalan Bujangga Nomor 01, Kode Pos 77311  
TANJUNG REDEB

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/Formulasi Penghitungan	Sumber Data
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produktivitas Padi (padi Sawah dan Ladang)	Produktivitas : Produksi Tanaman Padi dibagi dengan luas areal panen Padi	BPS, Data SP
		Produktivitas Jagung	Produktivitas : Produksi Tanaman Jagung dibagi dengan luas areal panen Jagung	
		Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	Produktivitas : Produksi Tanaman Cabai dibagi dengan luas areal panen Cabai	
2.	Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Daging Sapi	Produksi Daging Sapi di Kabupaten Berau	Laporan rekapitulasi data populasi, pemotongan, pemasukan, produksi dan konsumsi produk peternakan
		Produksi Telur Ayam Ras	Produksi Telur Ayam Ras di Kabupaten Berau	

Bupati Berau,

  
**Hi. Sri Juniarsih Mas, M.Pd**

Kepala Dinas,

  
**Junaidi, S.Pt**  
Pembina Tk.  
NIP. 19681022 199703 1 004

Tabel 4.0

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Berau Tahun 2023 dan Prakiraan Maju Tahun 2024

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>3</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN</b>								
<b>3 27</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN</b>				<b>40,020,900,000</b>				<b>45,067,964,000</b>
<b>3 27 1</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>				<b>19,702,700,000</b>				<b>19,552,464,000</b>
<b>3 27 1 2.01</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>				<b>370,000,000</b>				<b>410,000,000</b>
3 27 01 2.01 01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 dokumen	200,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			200,000,000
3 27 01 2.01 06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen SAKIP	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	5 dokumen	10,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			10,000,000

**Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Berau**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3 27 01 2.01 07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dinas Jumlah Dokumen Statistik Pertanian	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 Dokumen 1 Dokumen	160,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			200,000,000
<b>3 27 1 2,02</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>				<b>16,163,200,000</b>				<b>16,966,464,000</b>
3 27 01 2.02 01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN dan P3K	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	12 Bulan	16,000,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			16,800,000,000
3 27 01 2.02 02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Jasa Administrasi Perencanaan dan Keuangan yang Dibayar	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	15 OB	163,200,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			166,464,000
<b>3 27 1 2,05</b>	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>				<b>300,000,000</b>				<b>365,000,000</b>
3 27 01 2.05 02	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Pakaian Dinas	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	130 Orang	100,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			120,000,000

**Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Berau**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3 27 01 2.05 09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Orang Mengikuti Bimtek	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	10 Orang	100,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			125,000,000
3 27 01 2.05 11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang Yang Mengikuti Bimtek Perundang-Undangan	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	10 Orang	100,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			120,000,000
<b>3 27 01 2.06</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>				<b>1,447,000,000</b>				<b>563,500,000</b>
3 27 01 2.06 01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Peralatan Listrik dan Elektronik serta Instalasi Listrik	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	20 Jenis	15,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			16,500,000
3 27 01 2.06 02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	15 Jenis	1,166,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			281,000,000
3 27 01 2.06 03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Penyediaan Peralatan Rumah Tangga/Jumlah Refil Tabung Gas	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	10 Tabung	4,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			4,000,000

**Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Berau**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3 27 01 2.06 04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Konsumsi Rapat, Tamu dan Kegiatan	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	15 Kali	30,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			30,000,000
3 27 01 2.06 05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetakan/Dokumen Yang dijilid Jumlah fotocopy	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	20 Eksemplar 2500 Lembar	25,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			25,000,000
3 27 01 2.06 06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	24 Koran	7,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			7,000,000
3 27 01 2.06 09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Perjalanan Ke Dalam Kabupaten Jumlah Perjlanan ke Luar Kabupaten	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	30 Kali 25 Kali	200,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			200,000,000
<b>3 27 01 2.08</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>				<b>912,500,000</b>				<b>992,500,000</b>
3 27 01 2.08 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Belanja Perangko/Material	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Lembar	1,500,000	Dana Transfer Umum-Dana			1,500,000

**Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Berau**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						Alokasi Umum			
3 27 01 2.08 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Pembayaran Tagihan Telpon, Sumber Daya Air dan Listrik	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	12 Bulan	200,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			200,000,000
3 27 01 2.08 04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Tenaga PTT Yang Melaksanakan Tugas Administrasi/Teknis Perkantoran Penyediaan Perlengkapan Kebersihan Kantor	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	18 OB 20 Jenis	711,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			791,000,000
<b>3 27 01 2.09</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>				<b>510,000,000</b>				<b>255,000,000</b>
3 27 01 2.09 02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Yang Mendapatkan Perawatan	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	60 Unit	300,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			200,000,000
3 27 01 2.09 06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan (sarana kerja) yang diperbaiki	Kab. Berau, Semua Kecamatan,	15 Unit	10,000,000	Dana Transfer Umum- Dana			15,000,000

**Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Berau**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Semua Kelurahan			Alokasi Umum			
3 27 01 2.09 09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor Yang Mendapatkan Pemeliharaan	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	2 Kantor	200,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			40,000,000
<b>3 27 02</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>				<b>10,045,000,000</b>				<b>10,920,000,000</b>
<b>3 27 02 2.01</b>	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>				<b>1,250,000,000</b>				<b>1,350,000,000</b>
3 27 02 2.01 01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Pengadaan Alsintan	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	10 Unit	1,250,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			1,350,000,000
<b>3 27 02 2.02</b>	<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>				<b>7,800,000,000</b>				<b>8,500,000,000</b>
3 27 02 2.02 01	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Terlaksananya IB pada Ternak Kambing Terlaksananya IB pada Ternak Sapi	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	75 Ekor 900 Ekor	1,100,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			1,300,000,000

**Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Berau**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3 27 02 2.02 02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Perawatan Pohon Duplikat (Duku, Rambutan, Durian Elai) Tersedianya Benih Padi Unggul (Penangkar)	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	168 Pohon 25 Ton 6 Ton	1,000,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			1,200,000,000
		Tersedianya Benih Padi Unggul (UPT BBPH)							
3 27 02 2.02 03	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Pengembangan Bawang Merah Pengembangan Cabai Pengembangan Jagung Hibrida Pengembangan Padi Sawah	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	15 Ha 35 Ha 6000 Ha 1500 Ha	5,700,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			6,000,000,000
3 27 02 2.05	<b>Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>				<b>995,000,000</b>				<b>1,070,000,000</b>

**Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Berau**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3 27 02 2.05 04	Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan	Tersedianya Bibit Sapi Unggul Tersedianya HPT	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	5 Ekor 2.5 Ha	570,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			470,000,000
3 27 02 2.05 05	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Terlaksananya Penerapan Teknologi Peternakan	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	15 Kelompok	425,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			600,000,000
<b>3 27 03</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>				<b>2,145,000,000</b>				<b>2,393,000,000</b>
<b>3 27 03 2.01</b>	<b>Pengembangan Prasarana Pertanian</b>				<b>150,000,000</b>				<b>153,000,000</b>
3 27 03 2.01 01	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	Inventarisasi Data LP2B/KP2B/LCP2B	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 Dokumen	150,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			153,000,000
<b>3 27 03 2.02</b>	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>				<b>1,995,000,000</b>				<b>2,240,000,000</b>

**Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Berau**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3 27 03 2.02 01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	RJIT	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	400 Ha	600,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			650,000,000
3 27 03 2.02 04	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	DAM Parit	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 Unit	300,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			400,000,000
3 27 03 2.02 06	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	Pintu Air	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 Unit	475,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			550,000,000
3 27 03 2.02 09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Optimasi Lahan	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	75 Ha	620,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			640,000,000
<b>3 27 04</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>				<b>2,710,000,000</b>				<b>2,620,000,000</b>
<b>3 27 04 2.01</b>	<b>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota</b>				<b>1,660,000,000</b>				<b>1,570,000,000</b>

**Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Berau**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3 27 04 2.01 01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Vaksinasi dan Surveylance pada HPR Vaksinasi dan Surveylance pada Ternak	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1000 ekor HPR 3000 Ekor Ternak	450,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			250,000,000
3 27 04 2.01 02	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Pelayanan Kesehatan Hewan di Kabupaten Pelayanan Kesehatan Hewan UPT Puskesmas Batu Putih Pelayanan Kesehatan Hewan UPT Puskesmas Biatan Pelayanan Kesehatan Hewan UPT Puskesmas Gunung Tabur Pelayanan Kesehatan Hewan UPT Puskesmas Sambaliung	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	4000 Ekor 300 Ekor 450 Ekor 410 Ekor 530 Ekor 750 Ekor 350 Ekor	1,210,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			1,320,000,000

**Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Berau**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Pelayanan Kesehatan Hewan UPT Puskesmas Segah Pelayanan Kesehatan Hewan UPT Puskesmas Talisayan							
<b>3 27 04 2.04</b>	<b>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>				<b>1,050,000,000</b>				<b>1,050,000,000</b>
3 27 04 2.04 01	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pemotongan Ternak Ruminansia Jumlah Pemotongan Unggas	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	2200 Ekor 1300000 Eko	750,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			700,000,000

**Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Berau**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3 27 04 2.04 02	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jaminan Produk Hewan dan Produk Asal Hewan Aman	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	250 sampel	300,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			350,000,000
<b>3 27 05</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>				<b>1,998,200,000</b>				<b>2,477,500,000</b>
<b>3 27 05 2.01</b>	<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>				<b>1,998,200,000</b>				<b>2,477,500,000</b>
3 27 05 2.01 01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Pelayanan Aktif Pengendalian Penanggulangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	48 Kali	1,998,200,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			2,477,500,000
<b>3 27 06</b>	<b>PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN</b>				<b>1,400,000,000</b>				<b>1,525,000,000</b>
<b>3 27 06 2.01</b>	<b>Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>				<b>1,400,000,000</b>				<b>1,525,000,000</b>
3 27 06 2.01 02	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Rekomendasi Kelayakan Teknis Izin Usaha Pertanian	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	20 Kelompok	625,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			675,000,000
3 27 06 2.01 03	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Jumlah Peternak yang Mendapatkan Fasilitasi Modal Usaha	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	20 Orang	775,000,000	Dana Transfer Umum-Dana			850,000,000

**Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Berau**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						Alokasi Umum			
<b>3 27 07</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>				<b>2,020,000,000</b>				<b>2,750,000,000</b>
<b>3 27 07 2.01</b>	<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>				<b>2,020,000,000</b>				<b>2,750,000,000</b>
3 27 07 2.01 01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Pelatihan Penyuluh	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	10 BPP	700,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			700,000,000
3 27 07 2.01 02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Pembinaan Kelembagaan Petani	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	66 Kelompok	370,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			400,000,000
3 27 07 2.01 03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Persentase Penyediaan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Kab. Berau, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	22 Persen	950,000,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			1,650,000,000
<b>TOTAL</b>					<b>40,020,900,000</b>				<b>45,067,964,000</b>

**EVALUASI RENCANA AKSI**  
**Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau**  
**Tahun 2023**

**TRIWULAN IV**

**Visi : MEWUJUDKAN BERAU MAJU DAN SEJAHTERA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL UNTUK TRANSFORMASI EKONOMI DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN**

Misi II : Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal

No	Uraian	SASARAN STRATEGIS					PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN											RENCANA AKSI				
		Indikator	Satuan	trw	Target	Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	trw	Target	Realisasi	%	Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	trw	Target	Realisasi	%					
					K					K	capaian	Rp			Rp	capaian						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang)	ton/ha	trw 1	3,26	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian (Pertanian)	Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang)	ton/ha	trw 1	3,26	3,13	96,01	Rp 8.008.860.820	trw 1	Rp 4.085.641.520	Rp 306.304.123	7,50	Pelaksanaan pengadaan dengan E- Katalog; Mempecepat penetapan SK Bupati; Koordinasi dengan Balai Proteksi Kalim secara sinergi untuk mengatasi serangan OPT yang sifatnya masif; Menempatkan kegiatan SLPH / PPH di wilayah sentra produksi yang endemis OPT dan masih minim pengendaliannya (Data per 12 januari 2024)				
				trw 2	3,26				3,13	96,01	trw 2	Rp 1.170.815.000		Rp 112.109.214	0,10							
				trw 3	3,26				3,13	96,01	trw 3	Rp 403.581.500		Rp 2.420.784.997	6,00							
				trw 4	3,26				3,04	93,25	trw 4	Rp 2.348.822.800		Rp 3.344.071.018	1,42							
				3,26	3,04		93,25			3,26	3,04	93,25				Rp 8.008.860.820	Rp 6.183.269.352		15,01			
		Produktivitas Jagung	ton/ha	trw 1	5,75		Produktivitas Jagung	ton/ha	trw 1	5,75	4,83	84,00										
				trw 2	5,75				4,83	84,00												
				trw 3	5,75				4,83	84,00												
				trw 4	5,75				4,83	84,00												
				5,75	4,83		84,00			5,75	4,83	84,00										
		Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	ton/ha	trw 1	3,90		Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	ton/ha	trw 1	3,90	1,70	43,59										
				trw 2	3,90				1,70	43,59												
	trw 3			3,90	1,70	43,59																
	trw 4			3,90	5,09	130,51																
			3,90	5,09	130,51			3,90	5,09	130,51												
						Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Pengadaan dan Pengawasan Penggunaan Alsintan	Unit	trw 1	0	0	0,00	Rp 5.235.216.300	trw 1	Rp 3.038.983.500	Rp 44.902.289	1,48		Sosialisasi ke pemberi anggaran aspirasi tentang ketentuan pemberian bantuan hibah barang; Dilakukan penyesuaian standar harga pada SIPD			
	trw 2	48	38	79,17	trw 2				Rp 313.275.000	Rp 33.973.000	0,00											
	trw 3	0	10	0,00	trw 3				Rp 100.016.000	Rp 2.191.695.706	0,00											
	trw 4	217	167	0,00	trw 4				Rp 1.782.941.800	Rp 1.658.289.119	0,00											
									265	215	81,13				Rp 5.235.216.300	Rp 3.928.860.114	75,05					
						Sub Keg. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Pengadaan Alsintan	unit	trw 1	0	0	0,00	Rp 5.235.216.300	trw 1	Rp 3.038.983.500	Rp 44.902.289	1,48		Sosialisasi ke pemberi anggaran aspirasi tentang ketentuan pemberian bantuan hibah barang; Dilakukan penyesuaian standar harga pada SIPD			
	trw 2	48	38	79,17	trw 2				Rp 313.275.000	Rp 33.973.000	0,00											
	trw 3	0	10	0,00	trw 3				Rp 100.016.000	Rp 2.191.695.706	2191,35											
	trw 4	217	167	76,96	trw 4				Rp 1.782.941.800	Rp 1.658.289.119	0,00											
								265	215	81,13				Rp 5.235.216.300	Rp 3.928.860.114	75,05						
					Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Terkelolanya SDG Tumbuhan	Ha	trw 1	220	0	0	Rp 2.773.644.520	trw 1	Rp 1.046.658.020	Rp 261.401.834	24,97	Pelaksanaan pengadaan dengan e-katalog; Mempecepat penetapan SK Bupati; Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura tersedia di tingkat lokal maupun di luar daerah					
trw 2	321	0	0	trw 2				Rp 857.540.000	Rp 78.136.214	9,11												
trw 3	0	0	0	trw 3				Rp 303.565.500	Rp 229.089.291	75,47												
trw 4	440	980	222,73	trw 4				Rp 565.881.000	Rp 1.685.781.899	297,90												
								981	980	99,90				Rp 2.773.644.520	Rp 2.254.409.238	81,28						
					Sub Keg. Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Tersedianya Benih Padi Unggul (UPT. BBPH)	ton	trw 1	3	3	100,00	Rp 748.699.520	trw 1	Rp 472.768.020	Rp 68.132.641	14,41	Koordinasi lebih intensif untuk mendapatkan dukungan dari stakeholder					
trw 2	0	0	0	trw 2				Rp 205.000.000	Rp 64.636.654	31,53												
trw 3	3	0	0	trw 3				Rp 22.231.500	Rp 203.024.739	913,23												
trw 4	0	4	0	trw 4				Rp 48.700.000	Rp 329.189.981	0,00												
								6	7	116,67				Rp 748.699.520	Rp 664.984.015	88,82						

**EVALUASI RENCANA AKSI**  
**Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau**  
**Tahun 2023**

**TRIWULAN IV**

**Visi : MEWUJUDKAN BERAU MAJU DAN SEJAHTERA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL UNTUK TRANSFORMASI EKONOMI DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN**

Misi II : Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal

No	Uraian	SASARAN STRATEGIS				PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN											RENCANA AKSI		
		Indikator	Satuan	trw	Target	Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	trw	Target	Realisasi	%	Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	trw	Target	Realisasi		%	
					K					K	capaian	Rp			Rp	capaian			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
							Tersedianya Benih Padi Unggul (Penangkar)	ton	tw 1	13	11	84,62							
									tw 2	0	0	0,00							
									tw 3	12	0	0,00							
									tw 4	0	15	0,00							
										<b>25</b>	<b>26</b>	<b>104,00</b>							
							Perawatan pohon duplikat (Duku, Rambutan, Durian, Elai)	pohon	tw 1	42	75	178,57							
									tw 2	42	0	0,00							
									tw 3	42	0	0,00							
									tw 4	42	93	221,43							
										<b>168</b>	<b>168</b>	<b>100,00</b>							
						Sub Keg. Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Pengembangan Padi Sawah	ha	tw 1	0	0	0,00	Rp 2.024.945.000	tw 1	Rp 573.890.000	Rp 193.269.193	33,68	Pelaksanaan pengadaan dengan e-katalog; Mempercepat penetapan SK Bupati; Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura tersedia di tingkat lokal maupun di luar daerah	
									tw 2	300	0	0,00		tw 2	Rp 652.540.000	Rp 13.499.560	2,07		
									tw 3	0	0	0,00		tw 3	Rp 281.334.000	Rp 26.064.552	9,26		
									tw 4	0	300	0,00		tw 4	Rp 517.181.000	Rp 1.356.591.918	262,31		
										<b>300</b>	<b>300</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 2.024.945.000</b>	<b>Rp 1.589.425.223</b>	<b>78,49</b>		
							Pengembangan Jagung Hibrida	ha	tw 1	220	0	0,00							
									tw 2	0	0	0,00							
									tw 3	0	0	0,00							
									tw 4	440	660	150,00							
										<b>660</b>	<b>660</b>	<b>100,00</b>							
							Pengembangan Bawang Merah	ha	tw 1	0	0	0,00							
									tw 2	1	0	0,00							
									tw 3	0	0	0,00							
									tw 4	0	0	0,00							
										<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>							
							Pengembangan Cabe	ha	tw 1	0	0	0,00							
									tw 2	20	0	0,00							
									tw 3	0	0	0,00							
									tw 4	0	20	0,00							
										<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100,00</b>							
						Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Peningkatan Pemanfaatan Luas Lahan	Ha	tw 1	0	0	0,00	Rp 2.171.315.000	tw 1	Rp 1.489.770.000	Rp 46.142.699	3,10	Diusulkan perubahan model pengadaan dari swakelola ke pengadaan pihak ke 3 di tahun 2024	
									tw 2	0	0	0,00		tw 2	Rp 486.725.000	Rp 98.213.900	0,00		
									tw 3	0	0	0,00		tw 3	Rp 130.230.000	Rp 62.861.284	48,27		
									tw 4	250	0	0,00		tw 4	Rp 64.590.000	Rp 863.951.028	0,00		
										<b>250</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>			<b>Rp 2.171.315.000</b>	<b>Rp 1.071.168.911</b>	<b>49,33</b>		

**EVALUASI RENCANA AKSI**  
**Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau**  
**Tahun 2023**

**TRIWULAN IV**

**Visi : MEWUJUDKAN BERAU MAJU DAN SEJAHTERA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL UNTUK TRANSFORMASI EKONOMI DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN**

Misi II : Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal

No	Uraian	SASARAN STRATEGIS				PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN												RENCANA AKSI
		Indikator	Satuan	trw	Target	Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	trw	Target	Realisasi	%	Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	trw	Target	Realisasi	%	
					K					K	capaian	Rp			Rp	capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
						<b>Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>Jumlah Data LP2B/KP2B/LCP2B</b>	<b>dokumen</b>	<b>tw 1</b>	0	0	0,00	<b>Rp 530.242.000</b>	<b>tw 1</b>	Rp 89.864.000	Rp 24.680.465	27,46	Kordinasi dengan seluruh stakeholder yang terlibat
								<b>tw 2</b>	1	1	100,00		<b>tw 2</b>	Rp 405.242.000	Rp 36.669.938	0,00		
								<b>tw 3</b>	0	0	0,00		<b>tw 3</b>	Rp 30.136.000	Rp 18.280.263	60,66		
								<b>tw 4</b>	0	0	0,00		<b>tw 4</b>	Rp 5.000.000	Rp 40.632.758	0,00		
									<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 530.242.000</b>	<b>Rp 120.263.424</b>	<b>22,68</b>		
						<b>Sub Keg. Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B</b>	<b>Inventarisasi Data LP2B/KP2B/LCP2B</b>	<b>dokumen</b>	<b>tw 1</b>	0	0	0,00	<b>Rp 530.242.000</b>	<b>tw 1</b>	Rp 89.864.000	Rp 24.680.465	27,46	Kordinasi dengan seluruh stakeholder yang terlibat
								<b>tw 2</b>	1	1	100,00		<b>tw 2</b>	Rp 405.242.000	Rp 36.669.938	0,00		
								<b>tw 3</b>	0	0	0,00		<b>tw 3</b>	Rp 30.136.000	Rp 18.280.263	60,66		
								<b>tw 4</b>	0	0	0,00		<b>tw 4</b>	Rp 5.000.000	Rp 40.632.758	0,00		
									<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 530.242.000</b>	<b>Rp 120.263.424</b>	<b>22,68</b>		
						<b>Kegiatan Penbanguan Prasarana Pertanian</b>	<b>Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	<b>unit</b>	<b>tw 1</b>	0	0	0,00	<b>Rp 1.641.073.000</b>	<b>tw 1</b>	Rp 1.399.906.000	Rp 21.462.234	1,53	diusulkan perubahan model pengadaan dari swakelola ke pengadaan pihak ke 3 di tahun 2024; Perbaikan satuan agar bisa diukur
								<b>tw 2</b>	0	0	0,00		<b>tw 2</b>	Rp 81.483.000	Rp 61.543.962	0,00		
								<b>tw 3</b>	0	0	0,00		<b>tw 3</b>	Rp 100.094.000	Rp 44.581.021	44,54		
								<b>tw 4</b>	5	3	60,00		<b>tw 4</b>	Rp 59.590.000	Rp 823.318.270	0,00		
									<b>5</b>	<b>3</b>	<b>60,00</b>			<b>Rp 1.641.073.000</b>	<b>Rp 950.905.487</b>	<b>57,94</b>		
						<b>Sub Keg. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan</b>	<b>RJIT</b>	<b>Ha</b>	<b>tw 1</b>	100	0	0,00	<b>Rp 407.080.000</b>	<b>tw 1</b>	Rp 376.176.000	Rp 680.000	0,18	diusulkan perubahan model pengadaan dari swakelola ke pengadaan pihak ke 3 di tahun 2024; Perbaikan satuan agar bisa diukur
								<b>tw 2</b>	150	0	0,00		<b>tw 2</b>	Rp -	Rp 18.039.500	0,00		
								<b>tw 3</b>	0	0	0,00		<b>tw 3</b>	Rp 23.824.000	Rp 10.440.000	43,82		
								<b>tw 4</b>	0	0	0,00		<b>tw 4</b>	Rp 7.080.000	Rp 31.819.000	0,00		
									<b>250</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>			<b>Rp 407.080.000</b>	<b>Rp 60.978.500</b>	<b>14,98</b>		
						<b>Sub Keg. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan</b>	<b>Pembangunan DAM Parit</b>	<b>paket</b>	<b>tw 1</b>	0	0	0,00	<b>Rp 215.230.000</b>	<b>tw 1</b>	Rp 180.052.000	Rp -	0,00	diusulkan perubahan model pengadaan dari swakelola ke pengadaan pihak ke 3 di tahun 2024; Perbaikan satuan agar bisa diukur
								<b>tw 2</b>	1	0	0,00		<b>tw 2</b>	Rp -	Rp 26.519.959	0,00		
								<b>tw 3</b>	0	0	0,00		<b>tw 3</b>	Rp 19.948.000	Rp 12.446.570	62,40		
								<b>tw 4</b>	0	1	0,00		<b>tw 4</b>	Rp 15.230.000	Rp 155.558.930	0,00		
									<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 215.230.000</b>	<b>Rp 194.525.459</b>	<b>90,38</b>		
						<b>Sub Keg. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan</b>	<b>Pembangunan Pintu Air</b>	<b>unit</b>	<b>tw 1</b>	0	0	0,00	<b>Rp 217.600.000</b>	<b>tw 1</b>	Rp 167.750.000	Rp 13.202.234	7,87	diusulkan perubahan model pengadaan dari swakelola ke pengadaan pihak ke 3 di tahun 2024; Perbaikan satuan agar bisa diukur
								<b>tw 2</b>	0	0	0,00		<b>tw 2</b>	Rp -	Rp 9.467.003	0,00		
								<b>tw 3</b>	2	0	0,00		<b>tw 3</b>	Rp 32.250.000	Rp 13.304.451	41,25		
								<b>tw 4</b>	0	0	0,00		<b>tw 4</b>	Rp 17.600.000	Rp 11.025.000	0,00		
									<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>			<b>Rp 217.600.000</b>	<b>Rp 46.998.688</b>	<b>21,60</b>		

**EVALUASI RENCANA AKSI**  
**Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau**  
**Tahun 2023**

**TRIWULAN IV**

**Visi : MEWUJUDKAN BERAU MAJU DAN SEJAHTERA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL UNTUK TRANSFORMASI EKONOMI DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN**

Misi II : Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal

No	Uraian	SASARAN STRATEGIS					PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN											RENCANA AKSI	
		Indikator	Satuan	trw	Target K	Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	trw	Target	Realisasi	%	Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	trw	Target	Realisasi	%		
										K	K	capaian			Rp	Rp	capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
						Sub Keg. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan	Swakelola Kontruksi Mina Padi	paket	tw 1	0	0	0,00	Rp 801.163.000	tw 1	Rp 675.928.000	Rp 7.580.000	1,12	diusulkan perubahan model pengadaan dari swakelola ke pengadaan pihak ke 3 di tahun 2024; Perbaiki satuan agar bisa diukur	
									tw 2	0,50	0	0,00		tw 2	Rp 81.483.000	Rp 7.517.500	0,00		
									tw 3	0,50	0	0,00		tw 3	Rp 24.072.000	Rp 8.390.000	34,85		
									tw 4	0	1	0,00		tw 4	Rp 19.680.000	Rp 624.915.340	0,00		
										1	1	100,00			Rp 801.163.000	Rp 648.402.840	80,93		
							Lantai Jemur	paket	tw 1	1	0	0,00							
									tw 2	1	0	0,00							
									tw 3	0	0	0,00							
									tw 4	0	2	0,00							
										2	2	100,00							
						Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Tingkat Cakupan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Ha	tw 1	633	452	71,41	Rp 8.986.999.600	tw 1	Rp 353.542.400	Rp 43.616.000	12,34		Pengadaan pestisida yang sesuai dengan trend OPT yang sering menyerang dan endemis di Kabupaten Berau; Koordinasi dengan Balai Proteksi Kaltim secara sinergi untuk mengatasi serangan OPT yang sifatnya masif; Menempatkan kegiatan SLPHT / PPHP di wilayah sentra produksi yang endemis OPT dan masih minim; Tahun 2023 harus diusulkan pengadaan pestisida untuk Buffer Stock Kabupaten
									tw 2	634	384	60,57		tw 2	Rp 8.215.419.200	Rp 77.024.365	0,94		
									tw 3	634	420	66,25		tw 3	Rp 178.238.000	Rp 46.743.862	26,23		
									tw 4	634	520	82,02		tw 4	Rp 239.800.000	Rp 6.549.940.295	2731,42		
										2.535	1.776	70,06			Rp 8.986.999.600	Rp 6.717.324.522	74,74		
						Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	kec	tw 1	2	9	450,00	Rp 8.986.999.600	tw 1	Rp 353.542.400	Rp 43.616.000	12,34		
									tw 2	2	0	0,00		tw 2	Rp 8.215.419.200	Rp 77.024.365	0,94		
									tw 3	3	1	33,33		tw 3	Rp 178.238.000	Rp 46.743.862	26,23		
									tw 4	3	0	0,00		tw 4	Rp 239.800.000	Rp 6.549.940.295	2731,42		
										10	10	100,00			Rp 8.986.999.600	Rp 6.717.324.522	74,74		
						Sub. Keg Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Pelayanan Aktif Pengendalian/ Penanggulangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	satuan	tw 1	12	10	83,33	Rp 8.986.999.600	tw 1	Rp 353.542.400	Rp 43.616.000	12,34		
									tw 2	12	10	83,33		tw 2	Rp 8.215.419.200	Rp 77.024.365	0,94		
									tw 3	12	12	100,00		tw 3	Rp 178.238.000	Rp 46.743.862	26,23		
									tw 4	12	11	91,67		tw 4	Rp 239.800.000	Rp 6.549.940.295	2731,42		
										48	43	89,58			Rp 8.986.999.600	Rp 6.717.324.522	74,74		
						Program Perizinan Usaha Pertanian	Jumlah Rekomendasi izin usaha pertanian dan peternakan yang difasilitasi (Pertanian)	Poktan, Gapoktan dan Pelaku Usaha	tw 1	4	6	150,00	Rp 259.495.000	tw 1	Rp 34.040.000	Rp 14.190.000	41,69	dilaksanakan pertemuan bersama petani, kelompok tani, pelaku usaha dan mengundang pihak perbankan sebagai nara sumber serta fasilitasi kredit permodalan usaha, disampaikan bahwasanya untuk pinjaman program KUR agar diusulkan pada awal tahun, untuk menghindari sehabisan kuota yang ada dalam setahun; sesuai aturan BPH Migas no 02 ltr tahun 2023 akan dilaksanakan verifikasi alat mesin pertanian yang telah tersebar diberapa Kampung berpotensi pengembangan pertanian, sehingga pada konsumen pengguna nantinya tepat volume	
									tw 2	6	7	116,67		tw 2	Rp 92.255.000	Rp 27.793.530	30,13		
									tw 3	6	5	83,33		tw 3	Rp 79.182.000	Rp 69.785.000	88,13		
									tw 4	4	2	50,00		tw 4	Rp 54.018.000	Rp 80.686.583	149,37		
										20	20	100,00			Rp 259.495.000	Rp 192.455.113	74,17		
						Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan	Penilaian dan Pertimbangan Teknis	Poktan, Gapoktan	tw 1	4	6	150,00	Rp 259.495.000	tw 1	Rp 34.040.000	Rp 14.190.000	41,69		

**EVALUASI RENCANA AKSI**  
**Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau**  
**Tahun 2023**

**TRIWULAN IV**

**Visi : MEWUJUDKAN BERAU MAJU DAN SEJAHTERA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL UNTUK TRANSFORMASI EKONOMI DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN**

Misi II : Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal

No	Uraian	SASARAN STRATEGIS				PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN											RENCANA AKSI		
		Indikator	Satuan	trw	Target K	Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	trw	Target	Realisasi	%	Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	trw	Target	Realisasi		%	
										K	K	capaian			Rp	Rp		capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
						Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	(Rekomendasi Teknis) usaha pertanian	dan Pelaku Usaha	tw 2	6	7	116,67		tw 2	Rp 92.255.000	Rp 27.793.530	30,13	nara sumber serta fasilitasi kredit permodalan usaha, disampaikan bahwasanya untuk pinjaman program KUR agar diusulkan pada awal tahun, untuk menghindari kehabisan kuota yang ada dalam setahun; sesuai aturan BPH Migas no 02 thn 2023 akan dilaksanakan verifikasi alat mesin pertanian yang telah tersebar di beberapa Kampung berpotensi pengembangan pertanian, sehingga pada konsumen pengguna nantinya tepat volume	
								tw 3	6	5	83,33		tw 3	Rp 79.182.000	Rp 69.785.000	88,13			
								tw 4	4	2	50,00		tw 4	Rp 54.018.000	Rp 80.686.583	149,37			
									<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 259.495.000</b>	<b>Rp 192.455.113</b>	<b>74,17</b>			
						Sub Keg. Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Rekomendasi Kelayakan Teknis Izin Usaha Pertanian	Poktan, Gapoktan dan Pelaku Usaha	tw 1	4	6	150,00	Rp 259.495.000	tw 1	Rp 34.040.000	Rp 14.190.000	41,69		dilaksanakan pertemuan bersama petani, kelompok tani, pelaku usaha dan mengundang pihak perbankan sebagai nara sumber serta fasilitasi kredit permodalan usaha, disampaikan bahwasanya untuk pinjaman program KUR agar diusulkan pada awal tahun, untuk menghindari kehabisan kuota yang ada dalam setahun; sesuai aturan BPH Migas no 02 thn 2023 akan dilaksanakan verifikasi alat mesin pertanian yang telah tersebar di beberapa Kampung berpotensi pengembangan pertanian, sehingga pada konsumen pengguna nantinya tepat volume
								tw 2	6	7	116,67		tw 2	Rp 92.255.000	Rp 27.793.530	30,13			
								tw 3	6	5	83,33		tw 3	Rp 79.182.000	Rp 69.785.000	88,13			
								tw 4	4	2	50,00		tw 4	Rp 54.018.000	Rp 80.686.583	149,37			
									<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 259.495.000</b>	<b>Rp 192.455.113</b>	<b>74,17</b>			
						Program Penyuluhan Pertanian	Cakupan Bina Kelompok Petani	persen	tw 1	21	20	95,24	Rp 1.743.080.000	tw 1	Rp 1.139.504.000	Rp 297.546.507	26,11		
								tw 2	21	0	0,00		tw 2	Rp 110.000.000	Rp 485.383.095	0,00			
								tw 3	22	45	204,55		tw 3	Rp 425.416.000	Rp 250.118.624	58,79			
								tw 4	22	21	95,45		tw 4	Rp 68.160.000	Rp 473.535.324	0,00			
									<b>86</b>	<b>86</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 1.743.080.000</b>	<b>Rp 1.506.583.550</b>	<b>86,43</b>			
						Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Terlaksananya Penyuluhan Pertanian	kec	tw 1	2	2	100,00	Rp 1.743.080.000	tw 1	Rp 1.139.504.000	Rp 297.546.507	26,11		
								tw 2	3	3	100,00		tw 2	Rp 110.000.000	Rp 485.383.095	0,00			
								tw 3	3	3	100,00		tw 3	Rp 425.416.000	Rp 250.118.624	58,79			
								tw 4	2	2	100,00		tw 4	Rp 68.160.000	Rp 473.535.324	0,00			
									<b>10</b>	<b>10</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 1.743.080.000</b>	<b>Rp 1.506.583.550</b>	<b>86,43</b>			
						Sub Keg. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Pelatihan Penyuluh	BPP	tw 1	10	10	100,00	Rp 319.920.000	tw 1	Rp 233.000.000	Rp 52.030.060	22,33	Memberdayakan penyuluh swadaya dan petani milenial; Meningkatkan kapasitas SDM Penyuluh	
								tw 2	0	0	0,00		tw 2	Rp -	Rp 94.043.580	0,00			
								tw 3	0	0	0,00		tw 3	Rp 86.920.000	Rp 78.367.300	90,16			
								tw 4	0	0	0,00		tw 4	Rp -	Rp 82.677.034	0,00			
									<b>10</b>	<b>10</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 319.920.000</b>	<b>Rp 307.117.974</b>	<b>96,00</b>			
						Sub Keg. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Pembinaan Kelembagaan Pertanian	kelompok	tw 1	20	4	20,00	Rp 830.000.000	tw 1	Rp 546.296.000	Rp 79.281.480	14,51		
								tw 2	20	0	0,00		tw 2	Rp 110.000.000	Rp 327.269.115	0,00			
								tw 3	26	46	176,92		tw 3	Rp 173.704.000	Rp 60.956.524	35,09			
								tw 4	0	16	0,00		tw 4	Rp -	Rp 245.346.215	0,00			
									<b>66</b>	<b>66</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 830.000.000</b>	<b>Rp 712.853.334</b>	<b>85,89</b>			
						Sub Keg. Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Penyediaan Sarana dan Prasarana	persen	tw 1	9	7,42	82,44	Rp 593.160.000	tw 1	Rp 360.208.000	Rp 166.234.967	46,15	Memberdayakan penyuluh swadaya dan petani milenial; Meningkatkan kapasitas SDM Penyuluh	
								tw 2	6	2,23	37,17		tw 2	Rp -	Rp 64.070.400	0,00			

**EVALUASI RENCANA AKSI**  
**Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau**  
**Tahun 2023**

**TRIWULAN IV**

**Visi : MEWUJUDKAN BERAU MAJU DAN SEJAHTERA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL UNTUK TRANSFORMASI EKONOMI DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN**

Misi II : Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal

No	Uraian	SASARAN STRATEGIS				PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN												RENCANA AKSI	
		Indikator	Satuan	trw	Target K	Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	trw	Target K	Realisasi K	% capaian	Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	trw	Target Rp	Realisasi Rp	% capaian		
																			16
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
						Pertanian	Penyediaan Ternakan		tw 3	5	8,00	160,00		tw 3	Rp 164.792.000	Rp 110.794.800	67,23		
									tw 4	2	4,35	217,50		tw 4	Rp 68.160.000	Rp 145.512.075	0,00		
										<b>22</b>	<b>22,00</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 593.160.000</b>	<b>Rp 486.612.242</b>	<b>82,04</b>		
<b>2</b>	<b>Meningkatnya Produksi Peternakan</b>	Produksi Daging Sapi	ton	tw 1	119,27	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian (Pernakan)	Produksi Daging Sapi	ton	tw 1	119,27	67,17	56,32	Rp 3.722.314.000	tw 1	Rp 1.789.389.000	Rp 151.317.105	8,46	Penyebaran ternak kambing yang dapat direalisasikan pada akhir tahun karena adanya kesiapan sumber bibit yang cukup memadai dan berpengalaman walaupun pengadaannya menggunakan anggaran perubahan akhir tahun	
				tw 2	119,27			tw 2	119,27	307,28	257,63		tw 2	Rp -	Rp 166.132.109	0,00			
				tw 3	119,27			tw 3	119,27	56,55	47,41		tw 3	Rp 470.209.800	Rp 711.318.832	151,28			
				tw 4	119,27			tw 4	119,27	71,15	59,65		tw 4	Rp 1.462.715.200	Rp 2.137.514.046	0,00			
					<b>477,09</b>					<b>477,09</b>	<b>502,15</b>	<b>105,25</b>			<b>Rp 3.722.314.000</b>	<b>Rp 3.166.282.092</b>	<b>85,06</b>		
		Produksi Telur Ayam Ras	ton	tw 1	478,89		Produksi Telur Ayam Ras	ton	tw 1	478,89	516,65	107,89							
				tw 2	478,89			tw 2	478,89	491,73	102,68								
				tw 3	478,89			tw 3	478,89	519,69	108,52								
				tw 4	478,89			tw 4	478,89	547,66	114,36								
					<b>1.915,55</b>					<b>1915,55</b>	<b>2075,73</b>	<b>108,36</b>							
						Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Terkelolanya SDG Hewan	ekor	tw 1	218	268	122,94	Rp 3.009.078.000	tw 1	Rp 1.378.158.000	Rp 98.476.900	7,15	Penyebaran bantuan hibah bibit ternak kambing; Pendampingan pengelola data sensus pertanian 2023; Sosialisasi bantuan hibah ternak kambing	
								tw 2	218	40	18,35		tw 2	Rp -	Rp 95.242.969	0,00			
								tw 3	270	50	18,52		tw 3	Rp 351.442.000	Rp 625.549.469	178,00			
								tw 4	269	231	85,87		tw 4	Rp 1.279.478.000	Rp 1.681.651.444	0,00			
									<b>975</b>	<b>589</b>	<b>60,41</b>			<b>Rp 3.009.078.000</b>	<b>Rp 2.500.920.782</b>	<b>83,11</b>			
						Sub Keg. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Terlaksananya IB pada Ternak Sapi	ekor	tw 1	200	268	134,00	Rp 3.009.078.000	tw 1	Rp 1.378.158.000	Rp 98.476.900	7,15	Penyebaran bantuan hibah bibit ternak kambing; Pendampingan pengelola data sensus pertanian 2023; Sosialisasi bantuan hibah ternak kambing	
								tw 2	200	40	20,00		tw 2	Rp -	Rp 95.242.969	0,00			
								tw 3	250	44	17,60		tw 3	Rp 351.442.000	Rp 625.549.469	178,00			
								tw 4	250	226	90,40		tw 4	Rp 1.279.478.000	Rp 1.681.651.444	0,00			
									<b>900</b>	<b>578</b>	<b>64,22</b>			<b>Rp 3.009.078.000</b>	<b>Rp 2.500.920.782</b>	<b>83,11</b>			
							Terlaksananya IB pada Ternak Kambing	ekor	tw 1	18	0	0,00							
								tw 2	18	0	0,00								
								tw 3	20	6	30,00								
								tw 4	19	5	26,32								
									<b>75</b>	<b>11</b>	<b>14,67</b>								
						Kegiatan Pengendalian dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT pada peternak	peternak dan kelompok	tw 1	2	2	100,00	Rp 713.236.000	tw 1	Rp 411.231.000	Rp 52.840.205	12,85	Pendampingan penyebaran ternak kambing; Pelaksanaan verifikasi kelompok calon penerima bantuan chopper rumput; dan Pendampingan move dan pemeriksaan bantuan	
								tw 2	5	5	100,00		tw 2	Rp -	Rp 70.889.140	0,00			
								tw 3	5	6	120,00		tw 3	Rp 118.767.800	Rp 85.769.363	72,22			
								tw 4	3	2	66,67		tw 4	Rp 183.237.200	Rp 455.862.602	0,00			
									<b>15</b>	<b>15</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 713.236.000</b>	<b>Rp 665.361.310</b>	<b>93,29</b>			
						Sub Keg. Penjaminan Peredaran HPT, Bahan	Tersedianya HPT	Ha	tw 1	0,5	0,0	0,00	Rp 613.236.000	tw 1	Rp 347.891.000	Rp 21.916.025	6,30	Memaksimalkan kualitas SDM dengan kuantitas SDM yang sangat terbatas	

**EVALUASI RENCANA AKSI**  
**Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau**  
**Tahun 2023**

**TRIWULAN IV**

**Visi : MEWUJUDKAN BERAU MAJU DAN SEJAHTERA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL UNTUK TRANSFORMASI EKONOMI DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN**

Misi II : Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal

No	Uraian	SASARAN STRATEGIS				PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN											RENCANA AKSI	
		Indikator	Satuan	trw	Target	Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	trw	Target	Realisasi	%	Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	trw	Target	Realisasi		%
					K					K	capaian	Rp			Rp	capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
						<b>Pakan/Pakan</b>			tw 2	0,5	0,0	0,00		tw 2	Rp -	Rp 59.524.140	0,00	
									tw 3	0,5	2,0	400,00		tw 3	Rp 82.107.800	Rp 55.249.225	67,29	
									tw 4	1,0	0,5	50,00		tw 4	Rp 183.237.200	Rp 432.718.802	0,00	
										<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 613.236.000</b>	<b>Rp 569.408.192</b>	<b>92,85</b>	
						<b>Tersedianya Bibit Sapi Unggul</b>	ekor	tw 1	1	1	100,00							
								tw 2	0	2	0,00							
								tw 3	1	0	0,00							
								tw 4	3	0	0,00							
									<b>5</b>	<b>3</b>	<b>60,00</b>							
						<b>Sub Keg. Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak</b>	<b>Terlaksananya Penerapan Teknologi Peternakan</b>	kelompok	tw 1	2	2	100,00	Rp 100.000.000	tw 1	Rp 63.340.000	Rp 30.924.180	48,82	Pendampingan penyebaran ternak kambing; Pelaksanaan verifikasi kelompok calon penerima bantuan chopper rumput; dan Pendampingan movev dan pemeriksaan bantuan
								tw 2	5	5	100,00		tw 2	Rp -	Rp 11.365.000	0,00		
								tw 3	5	6	120,00		tw 3	Rp 36.660.000	Rp 30.520.138	83,25		
								tw 4	3	2	66,67		tw 4	Rp -	Rp 23.143.800	0,00		
									<b>15</b>	<b>15</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 100.000.000</b>	<b>Rp 95.953.118</b>	<b>95,95</b>		
						<b>Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>Vaksinasi Ternak Ruminansia terhadap Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)</b>	%	tw 1	2,25	0,00	0,00	Rp 1.945.028.120	tw 1	Rp 892.771.320	Rp 183.020.060	20,50	Pembentukan Kader Siaga Rabies (KASIRA)
								tw 2	2,25	2,00	88,89		tw 2	Rp 584.256.800	Rp 262.280.788	44,89		
								tw 3	2,25	7,00	311,11		tw 3	Rp 212.504.200	Rp 606.626.868	285,47		
								tw 4	2,25	0,00	0,00		tw 4	Rp 255.495.800	Rp 552.791.458	216,36		
									<b>9,00</b>	<b>9,00</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 1.945.028.120</b>	<b>Rp 1.604.719.174</b>	<b>82,50</b>		
						<b>Surveilans Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) pada Ternak Unggas</b>	%	tw 1	0,02	0,02	100,00							
								tw 2	0,00	0,00	#DIV/0!							
								tw 3	0,00	0,00	#DIV/0!							
								tw 4	0,00	0,00	#DIV/0!							
									<b>0,02</b>	<b>0,02</b>	<b>100,00</b>							
						<b>Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Hewan di Kabupaten dan 6 Puskesmas</b>	ekor	tw 1	1.698	1.244	73,28	Rp 1.451.524.120	tw 1	Rp 563.573.920	Rp 122.790.380	21,79	Mengusulkan kebutuhan tenaga Medik dan Paramedik Veteriner serta menyusun analisa jabatan dan analisa kebutuhan pegawai
								tw 2	1.698	2.903	171,02		tw 2	Rp 493.310.000	Rp 151.951.568	30,80		
								tw 3	1.698	3.234	190,52		tw 3	Rp 164.065.000	Rp 450.772.934	274,75		
								tw 4	1.698	2.646	155,88		tw 4	Rp 230.575.200	Rp 430.646.228	186,77		
									<b>6.790</b>	<b>10.027</b>	<b>147,67</b>			<b>Rp 1.451.524.120</b>	<b>Rp 1.156.161.110</b>	<b>79,65</b>		
						<b>Terlaksananya Vaksinasi Ternak dan HPR</b>	ekor	tw 1	1.000	973	97,30							
								tw 2	1.000	783	78,30							
								tw 3	1.000	1.014	101,40							
								tw 4	1.000	1.126	112,60							
									<b>4.000</b>	<b>3.896</b>	<b>97,40</b>							
						<b>Sub Keg. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit</b>	<b>Vaksinasi dan Surveillance</b>	ekor HPR	tw 1	150	650	433,33	Rp 293.677.000	tw 1	Rp 122.415.000	Rp 33.909.153	27,70	Kegiatan Vaksinasi Jembrana Disease dan pendampingan percepatan vaksinasi PMK; Kegiatan Vaksinasi dan

**EVALUASI RENCANA AKSI**  
**Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau**  
**Tahun 2023**

**TRIWULAN IV**

**Visi : MEWUJUDKAN BERAU MAJU DAN SEJAHTERA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL UNTUK TRANSFORMASI EKONOMI DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN**

Misi II : Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal

No	Uraian	SASARAN STRATEGIS				PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN											RENCANA AKSI	
		Indikator	Satuan	trw	Target K	Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	trw	Target	Realisasi	%	Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	trw	Target	Realisasi		%
										K	K	capaian			Rp	Rp		capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
						Hewan dan Zoonosis			tw 2	250	156	62,40		tw 2	Rp 66.098.000	Rp 37.550.357	56,81	Surveillance Rabies; Pembebasan rabies di Pulau Derawan
								tw 3	300	76	25,33		tw 3	Rp 51.985.000	Rp 87.684.215	168,67		
								tw 4	300	102	34,00		tw 4	Rp 53.179.000	Rp 120.073.536	225,79		
									<b>1.000</b>	<b>984</b>	<b>98,40</b>			<b>Rp 293.677.000</b>	<b>Rp 279.217.261</b>	<b>95,08</b>		
						Vaksinasi dan Surveillance	ekor ternak	tw 1	500	323	64,60							
								tw 2	800	627	78,38							
								tw 3	1.000	938	93,80							
								tw 4	700	1.024	146,29							
									<b>3.000</b>	<b>2.912</b>	<b>97,07</b>							
						Sub Keg. Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Pelayanan Kesehatan Hewan di Kabupaten	ekor	tw 1	500	713	142,60	Rp 1.157.847.120	tw 1	Rp 441.158.920	Rp 88.881.227	20,15	
								tw 2	1.000	2.313	231,30		tw 2	Rp 427.212.000	Rp 114.401.211	26,78		
								tw 3	1.500	1.791	119,40		tw 3	Rp 112.080.000	Rp 363.088.719	323,95		
								tw 4	1.000	1.492	149,20		tw 4	Rp 177.396.200	Rp 310.572.692	175,07		
									<b>4.000</b>	<b>6.309</b>	<b>157,73</b>			<b>Rp 1.157.847.120</b>	<b>Rp 876.943.849</b>	<b>75,74</b>		
						Pelayanan Kesehatan Hewan di UPT Puskesmas	ekor	tw 1	290	531	183,10							
								tw 2	800	590	73,75							
								tw 3	900	1.443	160,33							
								tw 4	800	1.154	144,25							
									<b>2.790</b>	<b>3.718</b>	<b>133,26</b>							
						Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Terlaksananya Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner pada pelaku usaha	sampel	tw 1	40	73	182,50	Rp 493.504.000	tw 1	Rp 329.197.400	Rp 60.229.680	18,30	Mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki
								tw 2	70	42	60,00		tw 2	Rp 90.946.800	Rp 110.329.220	121,31		
								tw 3	70	104	148,57		tw 3	Rp 48.439.200	Rp 155.853.934	321,75		
								tw 4	70	66	94,29		tw 4	Rp 24.920.600	Rp 122.145.230	490,14		
									<b>250</b>	<b>285</b>	<b>114,00</b>			<b>Rp 493.504.000</b>	<b>Rp 448.558.064</b>	<b>90,89</b>		
						Terlaksananya Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner di UPT. RPH	ekor	tw 1	325.550	304.954	93,67							
								tw 2	325.550	275.593	84,65							
								tw 3	325.550	295.376	90,73							
								tw 4	325.550	316.779	97,31							
									<b>1.302.200</b>	<b>1.192.702</b>	<b>91,59</b>							
						Sub Keg. Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pemotongan Unggas	ekor	tw 1	300.000	304.550	101,52	Rp 312.548.000	tw 1	Rp 238.995.000	Rp 42.137.680	17,63	Mengejukan ke Dinas agar kelembagaan UPT RPH dapat lebih diperkuat
								tw 2	400.000	275.120	68,78		tw 2	Rp 36.660.000	Rp 62.390.140	170,19		
								tw 3	300.000	295.030	98,34		tw 3	Rp 12.248.000	Rp 81.674.245	666,84		
								tw 4	300.000	316.350	105,45		tw 4	Rp 24.645.000	Rp 83.086.030	337,13		
									<b>1.300.000</b>	<b>1.191.050</b>	<b>91,62</b>			<b>Rp 312.548.000</b>	<b>Rp 269.288.095</b>	<b>86,16</b>		

**EVALUASI RENCANA AKSI**  
**Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau**  
**Tahun 2023**

**TRIWULAN IV**

**Visi : MEWUJUDKAN BERAU MAJU DAN SEJAHTERA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL UNTUK TRANSFORMASI EKONOMI DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN**

Misi II : Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal

No	Uraian	SASARAN STRATEGIS				PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN												RENCANA AKSI
		Indikator	Satuan	trw	Target K	Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	trw	Target	Realisasi	%	Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	trw	Target	Realisasi	%	
										K	K	capaian			Rp	Rp	capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
							Jumlah Pemotongan Ternak Ruminansia	ekor	trw 1	550	404	73,45						
									trw 2	550	473	86,00						
									trw 3	550	346	62,91						
									trw 4	550	429	78,00						
										<b>2.200</b>	<b>1.652</b>	<b>75,09</b>						
						Sub Keg. Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jaminan Produk Hewan dan Produk Asal Hewan Aman	sampel	trw 1	40	73	182,50	Rp 180.956.000	trw 1	Rp 90.202.400	Rp 18.092.000	20,06	Untuk terus berupaya melakukan pemeriksaan terhadap Pangan Asal Hewan (PAH) secara rutin dan berkala untuk melindungi dan memberikan rasa aman terhadap konsumen
								trw 2	70	42	60,00		trw 2	Rp 54.286.800	Rp 47.939.080	88,31		
								trw 3	70	104	148,57		trw 3	Rp 36.191.200	Rp 74.179.689	204,97		
								trw 4	70	66	94,29		trw 4	Rp 275.600	Rp 39.059.200	14.172,42		
										<b>250</b>	<b>285</b>	<b>114,00</b>		<b>Rp 180.956.000</b>	<b>Rp 179.269.969</b>	<b>99,07</b>		
						Program Perizinan Usaha Pertanian	Jumlah Rekomendasi izin usaha pertanian dan peternakan yang difasilitasi (Peternakan)	Poktan, Gapoktan dan Pelaku Usaha	trw 1	5	2	40,00	Rp 120.000.000	trw 1	Rp 86.664.000	Rp 21.820.360	25,18	Meningkatkan pembinaan kepada kelompok tani/ternak dalam mengembangkan usahanya; Sosialisasi kepada kelompok tani/ternak terkait pembiayaan untuk meningkatkan usahanya
								trw 2	5	5	100,00		trw 2	Rp -	Rp 20.980.000	0,00		
								trw 3	5	3	60,00		trw 3	Rp 33.336.000	Rp 40.189.024	120,56		
								trw 4	5	6	120,00		trw 4	Rp -	Rp 28.206.283	0,00		
										<b>20</b>	<b>16</b>	<b>80,00</b>		<b>Rp 120.000.000</b>	<b>Rp 111.195.667</b>	<b>92,66</b>		
						Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Penilaian dan Pertimbangan Teknis (Rekomendasi Teknis) usaha pertanian	Poktan, Gapoktan dan Pelaku Usaha	trw 1	5	2	40,00	Rp 120.000.000	trw 1	Rp 86.664.000	Rp 21.820.360	25,18	Meningkatkan pembinaan kepada kelompok tani/ternak dalam mengembangkan usahanya; Sosialisasi kepada kelompok tani/ternak terkait pembiayaan untuk meningkatkan usahanya
								trw 2	5	5	100,00		trw 2	Rp -	Rp 20.980.000	0,00		
								trw 3	5	3	60,00		trw 3	Rp 33.336.000	Rp 40.189.024	120,56		
								trw 4	5	6	120,00		trw 4	Rp -	Rp 28.206.283	0,00		
										<b>20</b>	<b>16</b>	<b>80,00</b>		<b>Rp 120.000.000</b>	<b>Rp 111.195.667</b>	<b>92,66</b>		
						Sub Keg. Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Jumlah Peternak yang Mendapat Fasilitasi Modal usaha	orang	trw 1	5	2	40,00	Rp 120.000.000	trw 1	Rp 86.664.000	Rp 21.820.360	25,18	Meningkatkan pembinaan kepada kelompok tani/ternak dalam mengembangkan usahanya; Sosialisasi kepada kelompok tani/ternak terkait pembiayaan untuk meningkatkan usahanya
								trw 2	5	5	100,00		trw 2	Rp -	Rp 20.980.000	0,00		
								trw 3	5	3	60,00		trw 3	Rp 33.336.000	Rp 40.189.024	120,56		
								trw 4	5	6	120,00		trw 4	Rp -	Rp 28.206.283	0,00		
										<b>20</b>	<b>16</b>	<b>80,00</b>		<b>Rp 120.000.000</b>	<b>Rp 111.195.667</b>	<b>92,66</b>		
						Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase pelayanan perangkat daerah yang dilaksanakan dengan baik	%	trw 1	25	25	100,00	Rp 17.841.887.558	trw 1	Rp 14.546.346.274	Rp 2.797.551.536	19,23	Penambahan SDM ASN; Penambahan Anggaran; Pelatihan/Diklat sesuai Kompetensi; Perbaikan Ruang Kerja/Rehab Kantor; Penyediaan Sarana Kerja
								trw 2	25	25	100,00		trw 2	Rp 289.694.681	Rp 5.035.128.980	0,00		
								trw 3	25	25	100,00		trw 3	Rp 470.750.000	Rp 3.409.560.722	724,28		
								trw 4	25	25	100,00		trw 4	Rp 2.535.096.603	Rp 5.531.567.852	0,00		
										<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>		<b>Rp 17.841.887.558</b>	<b>Rp 16.773.809.090</b>	<b>94,01</b>		
						Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan dan Evaluasi	dokumen	trw 1	0	2	0,00	Rp 392.900.000	trw 1	Rp 153.180.000	Rp 35.835.900	23,39	Koordinasi dan Sinkronisasi dengan Bidang serta Rapat
								trw 2	0	0	0,00		trw 2	Rp -	Rp 12.755.600	0,00		
								trw 3	0	0	0,00		trw 3	Rp 125.020.000	Rp 78.832.800	63,06		
								trw 4	2	0	0,00		trw 4	Rp 114.700.000	Rp 181.321.775	0,00		

**EVALUASI RENCANA AKSI**  
**Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau**  
**Tahun 2023**

**TRIWULAN IV**

**Visi : MEWUJUDKAN BERAU MAJU DAN SEJAHTERA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL UNTUK TRANSFORMASI EKONOMI DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN**

Misi II : Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal

No	Uraian	SASARAN STRATEGIS				PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN												RENCANA AKSI
		Indikator	Satuan	trw	Target K	Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	trw	Target	Realisasi	%	Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	trw	Target	Realisasi	%	
										K	K	capaian			Rp	Rp	capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
										2	2	100,00			Rp 392.900.000	Rp 308.746.075	78,58	
						Sub Keg. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan	dokumen	tw 1	1	1	100,00	Rp 142.500.000	tw 1	Rp 73.960.000	Rp 35.285.900	47,71	Penyusunan dokumen dengan data dukung dari bidang
									tw 2	0	0	0,00		tw 2	Rp -	Rp 10.515.600	0,00	
									tw 3	1	0	0,00		tw 3	Rp 26.040.000	Rp 24.329.900	93,43	
									tw 4	1	2	200,00		tw 4	Rp 42.500.000	Rp 55.648.100	0,00	
										3	3	100,00			Rp 142.500.000	Rp 125.779.500	88,27	
						Sub Keg. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen SAKIP	dokumen	tw 1	5	5	100,00	Rp 10.000.000	tw 1	Rp 7.400.000	Rp 550.000	7,43	Penyusunan dokumen dengan data dukung dari bidang
									tw 2	0	0	0,00		tw 2	Rp -	Rp -	0,00	
									tw 3	0	0	0,00		tw 3	Rp 2.600.000	Rp -	0,00	
									tw 4	0	0	0,00		tw 4	Rp -	Rp 2.677.600	0,00	
										5	5	100,00			Rp 10.000.000	Rp 3.227.600	32,28	
						Sub Keg. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dinas	dokumen	tw 1	0	0	0,00	Rp 240.400.000	tw 1	Rp 71.820.000	Rp -	0,00	Penyusunan dokumen berdasarkan hasil monev rencana aksi dan laporan realisasi; Pengumpulan data pertanian dan peternakan
									tw 2	0	0	0,00		tw 2	Rp -	Rp 2.240.000	0,00	
									tw 3	0	0	0,00		tw 3	Rp 96.380.000	Rp 54.502.900	56,55	
									tw 4	1	1	100,00		tw 4	Rp 72.200.000	Rp 122.996.075	0,00	
										1	1	100,00			Rp 240.400.000	Rp 179.738.975	74,77	
							Jumlah Dokumen Statistik Pertanian	dokumen	tw 1	0	0	0,00						
									tw 2	0	0	0,00						
									tw 3	0	0	0,00						
									tw 4	1	1	100,00						
										1	1	100,00						
						Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	bulan	tw 1	3	3	100,00	Rp 14.824.508.558	tw 1	Rp 12.822.804.274	Rp 2.487.238.494	19,40	Dibayarkan per bulan
									tw 2	3	3	100,00		tw 2	Rp 289.694.681	Rp 4.665.508.263	0,00	
									tw 3	3	3	100,00		tw 3	Rp 63.864.000	Rp 3.066.876.736	4.802,20	
									tw 4	3	3	100,00		tw 4	Rp 1.648.145.603	Rp 3.838.779.501	0,00	
										12	12	100,00			Rp 14.824.508.558	Rp 14.058.402.994	94,83	
						Sub Keg. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN dan P3K	bulan	tw 1	3	3	100,00	Rp 14.663.488.558	tw 1	Rp 12.725.648.274	Rp 2.487.238.494	19,55	Dibayarkan per bulan
									tw 2	3	3	100,00		tw 2	Rp 289.694.681	Rp 4.613.688.263	0,00	
									tw 3	3	3	100,00		tw 3	Rp -	Rp 3.015.056.736	0,00	
									tw 4	3	3	100,00		tw 4	Rp 1.648.145.603	Rp 3.784.859.501	0,00	
										12	12	100,00			Rp 14.663.488.558	Rp 13.900.842.994	94,80	
						Sub Keg. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Jasa Administrasi Perencanaan dan Keuangan yang Dibayar	OB	tw 1	15	15	100,00	Rp 161.020.000	tw 1	Rp 97.156.000	Rp -	0,00	Dibayarkan sesuai dengan pegawai yang mendapatkan tugas tambahan
									tw 2	15	15	100,00		tw 2	Rp -	Rp 51.820.000	0,00	
									tw 3	15	15	100,00		tw 3	Rp 63.864.000	Rp 51.820.000	81,14	
									tw 4	15	15	100,00		tw 4	Rp -	Rp 53.920.000	0,00	
										60	60	100,00			Rp 161.020.000	Rp 157.560.000	97,85	

**EVALUASI RENCANA AKSI**  
**Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau**  
**Tahun 2023**

**TRIWULAN IV**

**Visi : MEWUJUDKAN BERAU MAJU DAN SEJAHTERA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL UNTUK TRANSFORMASI EKONOMI DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN**

Misi II : Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal

No	Uraian	SASARAN STRATEGIS				PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN												RENCANA AKSI
		Indikator	Satuan	trw	Target K	Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	trw	Target	Realisasi	%	Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	trw	Target	Realisasi	%	
										K	K	capaian			Rp	Rp	capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
						<b>Kegiatan Administrasi Kepegawalan Perangkat Daerah</b>	<b>Terlaksananya Administrasi Kepegawalan Perangkat Daerah</b>	bulan	tw 1	3	0	0,00	Rp 233.000.000	tw 1	Rp 54.000.000	Rp -	0,00	Dilaksanakan sesuai tugas dan fungsi
									tw 2	3	0	0,00		tw 2	Rp -	Rp -	0,00	
									tw 3	3	9	300,00		tw 3	Rp 16.000.000	Rp -	0,00	
									tw 4	3	3	100,00		tw 4	Rp 163.000.000	Rp 163.272.008	0,00	
										<b>12</b>	<b>12</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 233.000.000</b>	<b>Rp 163.272.008</b>	<b>70,07</b>	
						<b>Sub Keg. Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya</b>	<b>Pakaian Dinas</b>	orang	tw 1	0	0	0,00	Rp 105.000.000	tw 1	Rp -	Rp -	#DIV/0!	Dilaksanakan sesuai jumlah ASN
									tw 2	0	0	0,00		tw 2	Rp -	Rp -	0,00	
									tw 3	0	0	0,00		tw 3	Rp -	Rp -	#DIV/0!	
									tw 4	140	140	100,00		tw 4	Rp 105.000.000	Rp 86.324.700	0,00	
										<b>140</b>	<b>140</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 105.000.000</b>	<b>Rp 86.324.700</b>	<b>82,21</b>	
						<b>Sub Keg. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi</b>	<b>Jumlah Orang yang Mengikuti Bimtek</b>	orang	tw 1	2	0	0,00	Rp 103.000.000	tw 1	Rp 54.000.000	Rp -	0,00	Dilaksanakan sesuai tugas dan fungsi
									tw 2	2	0	0,00		tw 2	Rp -	Rp -	0,00	
									tw 3	2	2	100,00		tw 3	Rp 16.000.000	Rp -	0,00	
									tw 4	6	7	116,67		tw 4	Rp 33.000.000	Rp 56.947.400	0,00	
										<b>12</b>	<b>9</b>	<b>75,00</b>			<b>Rp 103.000.000</b>	<b>Rp 56.947.400</b>	<b>55,29</b>	
						<b>Sub Keg. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan</b>	<b>Jumlah Orang yang Mengikuti Bimtek Perundang-Undangan</b>	orang	tw 1	0	0	0,00	Rp 25.000.000	tw 1	Rp -	Rp -	#DIV/0!	Dilaksanakan sesuai tugas dan fungsi
									tw 2	0	0	0,00		tw 2	Rp -	Rp -	0,00	
									tw 3	0	0	0,00		tw 3	Rp -	Rp -	#DIV/0!	
									tw 4	2	2	100,00		tw 4	Rp 25.000.000	Rp 19.999.908	0,00	
										<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 25.000.000</b>	<b>Rp 19.999.908</b>	<b>80,00</b>	
						<b>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Terlaksananya Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	bulan	tw 1	3	3	100,00	Rp 1.002.175.000	tw 1	Rp 608.868.000	Rp 54.414.224	8,94	Dilaksanakan sesuai keperluan
									tw 2	3	3	100,00		tw 2	Rp -	Rp 65.312.720	0,00	
									tw 3	3	3	100,00		tw 3	Rp 101.866.000	Rp 47.303.379	46,44	
									tw 4	3	3	100,00		tw 4	Rp 291.441.000	Rp 806.808.063	0,00	
										<b>12</b>	<b>12</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 1.002.175.000</b>	<b>Rp 973.838.386</b>	<b>97,17</b>	
						<b>Sub Keg. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor</b>	<b>Jumlah Peralatan Listrik dan Elektronik serta Instalasi Listrik</b>	jenis	tw 1	12	0	0,00	Rp 14.968.000	tw 1	Rp 10.500.000	Rp -	0,00	Dilaksanakan sesuai keperluan
									tw 2	0	0	0,00		tw 2	Rp -	Rp -	0,00	
									tw 3	8	0	0,00		tw 3	Rp 4.468.000	Rp -	0,00	
									tw 4	0	20	0,00		tw 4	Rp -	Rp 14.968.000	0,00	
										<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 14.968.000</b>	<b>Rp 14.968.000</b>	<b>100,00</b>	
						<b>Sub Keg. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</b>	<b>Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</b>	jenis	tw 1	8	0	0,00	Rp 659.924.000	tw 1	Rp 435.008.000	Rp 6.884.000	1,58	Dilaksanakan sesuai keperluan
									tw 2	0	0	0,00		tw 2	Rp -	Rp 330.000	0,00	
									tw 3	7	7	0,00		tw 3	Rp 33.328.000	Rp 330.000	0,99	
									tw 4	0	8	0,00		tw 4	Rp 191.588.000	Rp 643.992.909	0,00	
										<b>15</b>	<b>15</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 659.924.000</b>	<b>Rp 651.536.909</b>	<b>98,73</b>	

**EVALUASI RENCANA AKSI**  
**Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau**  
**Tahun 2023**

**TRIULAN IV**

**Visi : MEWUJUDKAN BERAU MAJU DAN SEJAHTERA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL UNTUK TRANSFORMASI EKONOMI DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN**

Misi II : Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal

No	Uraian	SASARAN STRATEGIS					PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN												RENCANA AKSI
		Indikator	Satuan	trw	Target K	Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	trw	Target	Realisasi	%	Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	trw	Target	Realisasi	%		
										K	K	capaian			Rp	Rp	capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
						Sub Keg. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah penyediaan peralatan rumah tangga/Jumlah Refil tabung gas	tabung	tw 1	2	3	150,00	Rp 8.807.000	tw 1	Rp 2.358.000	Rp -	0,00	Dilaksanakan sesuai keperluan	
									tw 2	3	3	100,00		tw 2	Rp -	Rp 786.000	0,00		
									tw 3	2	2	100,00		tw 3	Rp 1.572.000	Rp -	0,00		
									tw 4	3	2	66,67		tw 4	Rp 4.877.000	Rp 6.810.000	0,00		
									10	10	100,00			Rp 8.807.000	Rp 7.596.000	86,25			
						Sub Keg. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Konsumsi Rapat, Tamu dan Kegiatan	kali	tw 1	3	5	166,67	Rp 61.476.000	tw 1	Rp 35.602.000	Rp 3.960.000	11,12	Pelaksanaan sesuai kebutuhan	
									tw 2	4	1	25,00		tw 2	Rp -	Rp 4.505.000	0,00		
									tw 3	4	4	100,00		tw 3	Rp 15.898.000	Rp 12.360.000	77,75		
									tw 4	4	5	125,00		tw 4	Rp 9.976.000	Rp 36.398.000	0,00		
									15	15	100,00			Rp 61.476.000	Rp 57.223.000	93,08			
						Sub Keg. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan/Dokumen yang dijilid	eks	tw 1	12	0	0,00	Rp 15.000.000	tw 1	Rp 10.500.000	Rp -	0,00	Dilaksanakan sesuai keperluan	
									tw 2	0	0	0,00		tw 2	Rp -	Rp 1.720.000	0,00		
									tw 3	8	0	0,00		tw 3	Rp 4.500.000	Rp 670.000	14,89		
									tw 4	0	20	0,00		tw 4	Rp -	Rp 6.560.000	0,00		
									20	20	100,00			Rp 15.000.000	Rp 8.950.000	59,67			
							Jumlah fotocopy	lembar	tw 1	1500	0	0,00							
									tw 2	0	0	0,00							
									tw 3	1000	0	0,00							
									tw 4	0	1700	0,00							
									2.500	1.700	68,00				Rp -				
						Sub Keg. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah penyediaan bahan bacaan	koran	tw 1	6	0	0,00	Rp 7.000.000	tw 1	Rp 4.900.000	Rp -	0,00	Dilaksanakan harian	
									tw 2	6	12	200,00		tw 2	Rp -	Rp 1.215.000	0,00		
									tw 3	6	6	100,00		tw 3	Rp 2.100.000	Rp 1.215.000	57,86		
									tw 4	6	6	100,00		tw 4	Rp -	Rp 2.430.000	0,00		
									24	24	100,00			Rp 7.000.000	Rp 4.860.000	69,43			
						Sub Keg. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah perjalanan ke dalam Kabupaten	kali	tw 1	20	18	90,00	Rp 235.000.000	tw 1	Rp 110.000.000	Rp 43.570.224	39,61	Dilaksanakan sesuai SPT	
									tw 2	30	26	0,00		tw 2	Rp -	Rp 56.756.720	0,00		
									tw 3	30	30	100,00		tw 3	Rp 40.000.000	Rp 32.728.379	81,82		
									tw 4	30	30	100,00		tw 4	Rp 85.000.000	Rp 95.649.154	0,00		
									110	104	94,55			Rp 235.000.000	Rp 228.704.477	97,32			
							Jumlah perjalanan ke Luar Kabupaten Berau	kali	tw 1	15	5	33,33							
									tw 2	0	2	0,00							
									tw 3	10	10	100,00							
									tw 4	3	10	0,00							
									28	27	96,43								
						Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Tersedianya Barang Milik Daerah	paket	tw 1	0	0	0,00	Rp 40.960.000	tw 1	Rp -	Rp -	#DIV/0!	Dibayarkan per bulan	

**EVALUASI RENCANA AKSI**  
**Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau**  
**Tahun 2023**

**TRIWULAN IV**

**Visi : MEWUJUDKAN BERAU MAJU DAN SEJAHTERA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL UNTUK TRANSFORMASI EKONOMI DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN**

Misi II : Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal

No	Uraian	SASARAN STRATEGIS				PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN												RENCANA AKSI		
		Indikator	Satuan	trw	Target K	Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	trw	Target	Realisasi	%	Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	trw	Target	Realisasi	%			
										K	K	capaian			Rp	Rp	capaian			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
						Pemerintahan Daerah	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		tw 2	0	0	0,00		tw 2	Rp -	Rp -	-	0,00		
									tw 3	0	0	0,00		tw 3	Rp -	Rp -	-	#DIV/0!		
									tw 4	2	2	100,00		tw 4	Rp 40.960.000	Rp 38.938.000	-	0,00		
										<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 40.960.000</b>	<b>Rp 38.938.000</b>	-	<b>95,06</b>		
						Sub Keg. Pengadaan Mebel	Jumlah Paket mebel yang Disediakan	paket	tw 1	0	0	0,00	Rp 40.960.000	tw 1	Rp -	Rp -	-	#DIV/0!	Dilaksanakan sesuai keperluan	
									tw 2	0	0	0,00		tw 2	Rp -	Rp -	-	0,00		
									tw 3	0	0	0,00		tw 3	Rp -	Rp -	-	0,00		
									tw 4	2	2	100,00		tw 4	Rp 40.960.000	Rp 38.938.000	-	0,00		
										<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 40.960.000</b>	<b>Rp 38.938.000</b>	-	<b>95,06</b>		
						Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	bulan	tw 1	3	3	100,00	Rp 923.644.000	tw 1	Rp 752.494.000	Rp 209.849.375	-	27,89	Dibayarkan per bulan	
									tw 2	3	3	100,00		tw 2	Rp -	Rp 278.618.905	-	0,00		
									tw 3	3	3	100,00		tw 3	Rp 84.000.000	Rp 165.167.271	-	196,63		
									tw 4	3	3	100,00		tw 4	Rp 87.150.000	Rp 215.354.579	-	0,00		
										<b>12</b>	<b>12</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 923.644.000</b>	<b>Rp 868.990.130</b>	-	<b>94,08</b>		
						Sub Keg. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Belanja perangko/materai	lembar	tw 1	100	100	100,00	Rp 1.498.000	tw 1	Rp 1.498.000	Rp 1.070.000	-	71,43	Dilaksanakan sesuai keperluan	
									tw 2	0	0	0,00		tw 2	Rp -	Rp -	-	0,00		
									tw 3	0	0	0,00		tw 3	Rp -	Rp -	-	0,00		
									tw 4	0	0	0,00		tw 4	Rp -	Rp -	-	0,00		
										<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 1.498.000</b>	<b>Rp 1.070.000</b>	-	<b>71,43</b>		
						Sub Keg. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Pembayaran tagihan telepon, sumber daya air dan listrik	bulan	tw 1	3	3	100,00	Rp 246.750.000	tw 1	Rp 126.000.000	Rp 54.747.315	-	43,45	Dibayarkan per bulan	
									tw 2	3	3	100,00		tw 2	Rp -	Rp 52.210.445	-	0,00		
									tw 3	3	3	100,00		tw 3	Rp 84.000.000	Rp 59.034.006	-	70,28		
									tw 4	3	3	100,00		tw 4	Rp 36.750.000	Rp 66.256.704	-	0,00		
										<b>12</b>	<b>12</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 246.750.000</b>	<b>Rp 232.248.470</b>	-	<b>94,12</b>		
						Sub Keg. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah tenaga PTT yang melaksanakan tugas administrasi/teknis perkantoran	OB	tw 1	18	18	100,00	Rp 675.396.000	tw 1	Rp 624.996.000	Rp 154.032.060	-	24,65	Dibayarkan per bulan	
									tw 2	18	18	100,00		tw 2	Rp -	Rp 226.408.460	-	0,00		
									tw 3	18	18	100,00		tw 3	Rp -	Rp 106.133.265	-	0,00		
									tw 4	18	18	100,00		tw 4	Rp 50.400.000	Rp 149.097.875	-	0,00		
										<b>18</b>	<b>18</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 675.396.000</b>	<b>Rp 635.671.660</b>	-	<b>94,12</b>		
							Penyediaan perlengkapan kebersihan kantor	jenis	tw 1	12	0	0,00						-		Dilaksanakan sesuai keperluan
									tw 2	0	0	0,00						-		
									tw 3	8	0	0,00						-		
									tw 4	0	20	0,00						-		
										<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100,00</b>						-		
						Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Persentase Pemeliharaan Barang	persen	tw 1	25	25	100,00	Rp 424.700.000	tw 1	Rp 155.000.000	Rp 10.213.543	-	6,59	Dilaksanakan sesuai keperluan	

**EVALUASI RENCANA AKSI**  
**Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Berau**  
**Tahun 2023**

**TRIWULAN IV**

**Visi : MEWUJUDKAN BERAU MAJU DAN SEJAHTERA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL UNTUK TRANSFORMASI EKONOMI DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN**

Misi II : Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal

No	Uraian	SASARAN STRATEGIS				PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN											RENCANA AKSI	
		Indikator	Satuan	trw	Target K	Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	trw	Target	Realisasi	%	Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	trw	Target	Realisasi		%
										K	K	capaian			Rp	Rp		capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
						Pemerintahan Daerah	Milik Daerah		tw 2	25	25	100,00		tw 2	Rp -	Rp 12.933.492	0,00	
									tw 3	25	25	100,00		tw 3	Rp 80.000.000	Rp 51.380.536	64,23	
									tw 4	25	25	100,00		tw 4	Rp 189.700.000	Rp 287.093.926	0,00	
										<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 424.700.000</b>	<b>Rp 361.621.497</b>	<b>85,15</b>	
						Sub Keg. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas yang mendapatkan perawatan	unit	tw 1	35	0	0,00	Rp 215.000.000	tw 1	Rp 120.000.000	Rp 10.213.543	8,51	Dilaksanakan sesuai keperluan
									tw 2	0	0	0,00		tw 2	Rp -	Rp 12.333.492	0,00	
									tw 3	25	0	0,00		tw 3	Rp 80.000.000	Rp 45.790.536	57,24	
									tw 4	0	54	0,00		tw 4	Rp 15.000.000	Rp 87.336.926	0,00	
										<b>60</b>	<b>54</b>	<b>90,00</b>			<b>Rp 215.000.000</b>	<b>Rp 155.674.497</b>	<b>72,41</b>	
						Sub Keg. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan (sarana kerja) yang diperbaiki	unit	tw 1	15	0	0,00	Rp 10.000.000	tw 1	Rp 10.000.000	Rp -	0,00	Dilaksanakan sesuai keperluan
									tw 2	0	2	0,00		tw 2	Rp -	Rp 600.000	0,00	
									tw 3	0	10	0,00		tw 3	Rp -	Rp 5.590.000	0,00	
									tw 4	0	3	0,00		tw 4	Rp -	Rp 1.400.000	0,00	
										<b>15</b>	<b>15</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 10.000.000</b>	<b>Rp 7.590.000</b>	<b>75,90</b>	
						Sub Keg. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor yang mendapatkan pemeliharaan	kantor	tw 1	2	0	0,00	Rp 199.700.000	tw 1	Rp 25.000.000	Rp -	0,00	Pembangunan pagar kantor
									tw 2	0	0	0,00		tw 2	Rp -	Rp -	0,00	
									tw 3	0	0	0,00		tw 3	Rp -	Rp -	0,00	
									tw 4	0	1	0,00		tw 4	Rp 174.700.000	Rp 198.357.000	0,00	
										<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>			<b>Rp 199.700.000</b>	<b>Rp 198.357.000</b>	<b>99,33</b>	

**Kesimpulan**

	Total Target	Total Realisasi	% Capaian
1 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp17.841.887.558	Rp16.773.809.090	94,01
2 PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp11.731.174.820	Rp9.349.551.444	79,70
3 PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp2.171.315.000	Rp1.071.168.911	49,33
4 PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp1.945.028.120	Rp1.604.719.174	82,50
5 PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp8.986.999.600	Rp6.717.324.522	74,74
6 PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Rp379.495.000	Rp303.650.780	80,01
7 PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp1.743.080.000	Rp1.506.583.550	86,43
	<b>Rp44.798.980.098</b>	<b>Rp37.326.807.471</b>	<b>83,32</b>



PEMERINTAH KABUPATEN BERAU  
**INSPEKTORAT DAERAH**

Jl. SM. Aminuddin No. 1020, Telp. (0554) 21060, Fax. (0554) 21573

**TANJUNG REDEB**

KODE POS 77312

Nomor : 700/7/LHE-LKjIP/2023 Tanjung Redeb, 20 Desember 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Hasil Evaluasi LKjIP Kepada Yth.  
Dinas Tanaman Pangan Kepala Dinas Tanaman  
Holtikultura dan Peternakan Pangan Holtikultura dan Peternakan  
Kabupaten Berau Tahun 2022 Kabupaten Berau  
di -  
*Tanjung Redeb*

Bersama ini kami sampaikan hasil evaluasi LKjIP tahun 2022 pada Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Berau sesuai Surat Tugas Inspektur No. 700/259/Itkab-Um(2)/XI/2023 tanggal 10 November 2023, dengan uraian sebagai berikut:

## **I. Pendahuluan**

### **1. Dasar Hukum**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja pada Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Berau. Pelaksanaan evaluasi tahun 2023 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

### **2. Tujuan Evaluasi**

Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil (result oriented government). Secara lebih rinci, sasaran evaluasi AKIP adalah: (a) memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP; (b) menilai tingkat implementasi SAKIP; (c) menilai tingkat akuntabilitas kinerja; (d) memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP; dan (e) memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

3. Ruang Lingkup  
Ruang lingkup evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah meliputi penilaian kualitas perencanaan kinerja, pengukuran kinerja berjenjang dan pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja internal, dan capaian kinerja atas output maupun outcome serta kinerja lainnya pada level instansi pemerintah maupun unit kerja dibawahnya.
4. Metodologi Evaluasi  
Pelaksanaan evaluasi AKIP menggunakan kombinasi metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan kepraktisan dan kemanfaatan yang disesuaikan dengan tujuan evaluasi serta mempertimbangkan kendala yang ada. Langkah praktis diambil agar lebih cepat memberikan petunjuk untuk perbaikan implementasi SAKIP, sehingga dapat menghasilkan rekomendasi untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja.
5. Waktu Pelaksanaan  
Evaluasi dilaksanakan dari tanggal 13 Nopember s.d 01 Desember 2023 selama 15 (lima belas) hari kerja.
6. Tim Evaluasi  
Susunan tim evaluasi terdiri dari:
  1. Haidir, SE Pembantu Penanggung Jawab
  2. Suhardi, SE Pengendali Teknis
  3. Endra K C, S.IP, M.A.P Ketua Tim
  4. Andi Setiawan, SH Anggota Tim
  5. Murni, ST, M.A.P Anggota Tim
  6. Hermansyah, SE Anggota Tim
  7. Agus Hairudin, S.IP Anggota Tim
  8. Chairil Jafar, SE Anggota Tim
  9. Mariani, SE Anggota Tim

## **II. Hasil Evaluasi**

Hasil evaluasi tahun 2022 tidak diperbandingkan dengan hasil evaluasi tahun sebelumnya karena berdasarkan PermenPAN RB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terdapat perubahan bobot komponen dan sub komponen serta kriteria penilaian. Evaluasi tahun ini menitikberatkan pada

penilaian implementasi akuntabilitas kinerja pada level organisasi perangkat daerah.

Adapun terhadap hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Berau menunjukkan nilai 69,05 dengan predikat "B". Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi akuntabilitas kinerja "Baik", namun masih perlu adanya sedikit perbaikan dan komitmen dalam manajemen kinerja. Rincian hasil evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

Komponen Yang Dinilai		Bobot	Nilai
			2022
a.	Perencanaan Kinerja	30	22,80
b.	Pengukuran Kinerja	30	20,40
c.	Pelaporan Kinerja	15	10,50
d.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	17,00
<b>Nilai Hasil Evaluasi</b>		<b>100</b>	<b>69,05</b>
<b>Tingkat Akuntabilitas Kinerja</b>			<b>B</b>

Penjelasan lebih lanjut atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pada Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Berau tahun 2022 sebagai berikut:

- 1) Perencanaan Kinerja  
 Dari segi perencanaan kinerja, belum memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (*crosscutting*) belum ada diagram *crosscutting*
- 2) Pengukuran Kinerja  
 Dari segi pengukuran kinerja, terdapat beberapa catatan sebagai berikut:
  - Belum ada Standar Operasional Prosedur yang mengacu pada pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja
  - Pengukuran Kinerja belum digunakan sebagai dasar pemberian reward dan punishment
- 3) Pelaporan Kinerja  
 Dari segi pelaporan kinerja, Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Berau telah menyusun laporan akuntabilitas kinerja tahun 2022. Laporan kinerja tersebut telah menyajikan realisasi kinerja yang telah diperjanjikan dan dipublikasikan,

namun informasi kendala dan solusi yang dihadapi dalam mencapai kinerja belum komprehensif dan mendetail.

- 4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal  
Belum dilaksanakan evaluasi internal yang berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah atau turunannya.

### **III. Rekomendasi**

Berdasarkan uraian diatas serta dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan akuntabilitas kinerja, kami merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Melakukan reviu terhadap dokumen perencanaan kinerja agar dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (*crosscutting*)
- 2) Menyusun Standar Operasional Prosedur yang mengacu pada pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja
- 3) Meningkatkan kualitas laporan kinerja dengan mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam faktor pendukung dan penghambat pencapaian kinerja;
- 4) Meningkatkan kualitas laporan kinerja untuk dapat menyajikan informasi secara detail per pencapaian kinerja terkait dengan analisis efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki dan analisa upaya-upaya perbaikan kinerja ke depan sehingga laporan kinerja dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan perencanaan kinerja kedepan;
- 5) Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah atau turunannya.

Demikian disampaikan hasil evaluasi LKjIP sebagai penerapan manajemen kinerja. Kami menghargai upaya yang telah dilakukan Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Berau untuk mendukung evaluasi implementasi SAKIP oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Berau. Terhadap hasil evaluasi yang telah disampaikan, kami mengharapkan agar Kepala Dinas Petanian dan Peternakan Kabupaten Berau beserta jajaran dapat menindaklanjuti rekomendasi yang telah kami sampaikan.

Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih



**Ir. H. Riza Fakhmi**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19671001 199803 1 007

**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA  
PEMERINTAH KABUPATEN BERAU  
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN TAHUN 2022**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja	
			Tahun Sebelumnya	2022
1	Perencanaan Kinerja	30,00		25,20
2	Pengukuran Kinerja	30,00		21,60
3	Pelaporan Kinerja	15,00		13,50
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00		8,75
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>			<b>Belum Input</b>	<b>69,05</b>
Predikat			<b>Predikat</b>	<b>B</b>
Intrepetasi			<b>Baik</b>	
No	Catatan			
1	Perencanaan kinerja belum memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting) belum ada diagram crosscutting			
2	Belum ada Standar Operasional Prosedur yang mengacu pada pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja			
3	Pengukuran Kinerja belum digunakan sebagai dasar pemberian reward dan punishment			
4	Belum ada pedoman evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal			
5	Belum semua rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal ditindaklanjuti.			
No	Rekomendasi			
1	Melakukan reviu terhadap dokumen perencanaan kinerja agar dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan ( <i>crosscutting</i> )			
2	Menyusun pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja			
3	Menjadikan hasil dari pengukuran kinerja dijadikan dasar dalam pemberian reward and punishment, termasuk dalam pemberian tunjangan kinerja atau TPP;			
4	Meningkatkan kualitas laporan kinerja untuk dapat menyajikan informasi secara detail per pencapaian kinerja terkait dengan analisis efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki dan analisa upaya-upaya perbaikan kinerja ke depan sehingga laporan kinerja dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan perencanaan kinerja kedepan;			
5	Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal sesuai Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal yang mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;			

**LEMBAR KERJA EVALUASI GABUNGAN  
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN TAHUN 2022**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai
<b>1</b>	<b>PERENCANAAN KINERJA</b>	<b>30,00</b>	<b>25,20</b>
1.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6,00	5,40
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9,00	6,30
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15,00	13,50
<b>2</b>	<b>PENGUKURAN KINERJA</b>	<b>30,00</b>	<b>21,60</b>
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6,00	3,00
2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan	9,00	8,10
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15,00	10,50
<b>3</b>	<b>PELAPORAN KINERJA</b>	<b>15,00</b>	<b>13,50</b>
3.a	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3,00	2,70
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4,50	4,05
3.c	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7,50	6,75
<b>4</b>	<b>EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL</b>	<b>25,00</b>	<b>8,75</b>
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5,00	0,00
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7,50	0,00
4.c	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12,50	8,75
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>			



Kode rekening	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja, Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan, dan Sub Kegiatan (output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2020	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah 2026			
					2021		2022		2023		2024		2025					
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN																	
01.00	Dinas Pertanian dan Peternakan																	
3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan/Dokumen yang dijilid	eksemplar		30	Rp 14.824.200	20	Rp 25.000.000	20	Rp 25.000.000	30	Rp 25.000.000	30	Rp 25.000.000	30	Rp 25.000.000		
		Jumlah fotocopy	lembar		2.500		2.500		2.500		2.500	Rp 1.250.000	2.500	Rp 1.500.000	2500	Rp 1.500.000		
3.27.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah penyediaan bahan bacaan	koran		24	Rp 7.000.000	24	Rp 7.000.000	24	Rp 7.000.000	24	Rp 7.000.000	24	Rp 7.000.000	24	Rp 7.000.000		
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah perjalanan ke dalam Kabupaten	kali		50	Rp 300.000.000	30	Rp 200.000.000	30	Rp 200.000.000	30	Rp 200.000.000	30	Rp 200.000.000	30	Rp 250.000.000		
		Jumlah perjalanan ke Luar Kabupaten Berau	kali		29		25		25		29	Rp 100.000.000	29	Rp 100.000.000	30	Rp 100.000.000		
		Musrenbang dan Konsolidasi Program dan Kegiatan Kementan, Propinsi, Kabupaten dan Kecamatan			10													
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	bulan		12	Rp 831.379.424	12	Rp 911.500.000	12	Rp 912.500.000	12	Rp 992.500.000	12	Rp 992.500.000	12	Rp 1.001.500.000		
3.27.01.2.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Belanja peranko/materai	lembar		200	Rp 1.477.000	100	Rp 1.500.000	100	Rp 1.500.000	100	Rp 1.500.000	100	Rp 1.500.000	100	Rp 1.500.000		
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Pembayaran tagihan telepon, sumber daya air dan listrik	bulan		12	Rp 200.000.000	12	Rp 200.000.000	12	Rp 200.000.000	12	Rp 200.000.000	12	Rp 200.000.000	12	Rp 200.000.000		
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah tenaga PTT yang melaksanakan tugas administrasi/teknis perkantoran	OB		16	Rp 629.902.424	18	Rp 710.000.000	18	Rp 711.000.000	20	Rp 791.000.000	20	Rp 791.000.000	20	Rp 800.000.000		
		Penyediaan perlengkapan kebersihan kantor	jenis		60		20		20									
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah	persen		100	Rp 233.320.000	100	Rp 245.000.000	100	Rp 250.000.000	100	Rp 255.000.000	100	Rp 275.000.000	100	Rp 275.000.000		
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas yang mendapatkan perawatan	unit		87	Rp 198.320.000	60	Rp 200.000.000	60	Rp 200.000.000	60	Rp 200.000.000	60	Rp 200.000.000	60	Rp 200.000.000		
3.27.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan (sarana kerja) yang diperbaiki	unit		15	Rp 10.000.000	15	Rp 10.000.000	15	Rp 10.000.000	15	Rp 15.000.000	15	Rp 15.000.000	15	Rp 15.000.000		
3.27.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor yang mendapatkan pemeliharaan	kantor		1	Rp 25.000.000	2	Rp 35.000.000	2	Rp 40.000.000	2	Rp 40.000.000	3	Rp 60.000.000	3	Rp 60.000.000		
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang)	Ton/Ha	2,96	3,07	Rp 2.789.898.494	3,15	Rp 22.124.500.000	3,26	Rp 9.945.000.000	3,37	Rp 10.920.000.000	3,49	Rp 12.120.000.000	3,62	Rp 13.332.000.000		
		Produktivitas Jagung	Ton/Ha	5,44	5,55		5,65		5,75		5,85		5,95		6,00			
		Produktivitas Cabai (Besar, Keriting, dan Rawit)	Ton/Ha	3,52	3,62		3,77		3,90		4,02		4,17		4,25			

Kode rekening	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja, Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan, dan Sub Kegiatan (output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2020	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah 2026		
					2021		2022		2023		2024		2025				
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN																
01.00	Dinas Pertanian dan Peternakan																
		Produksi Daging Sapi	Ton	470,178	472,35		474,71		477,09		479,47		481,87		484,28		
		Produksi Telur Ayam Ras	Ton	1.753	1805,59		1859,76		1915,55		1973,02		2032,21		2093,17		
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Pengadaan dan Pengawasan Penggunaan Alsintan	unit		6	Rp 429.999.700	10	Rp 9.855.000.000		10	Rp 1.250.000.000	10	Rp 1.350.000.000	11	Rp 1.450.000.000	11	Rp 1.604.000.000
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Pengadaan Alsintan	unit		6	Rp 429.999.700	10	Rp 9.855.000.000		10	Rp 1.250.000.000	10	Rp 1.350.000.000	11	Rp 1.450.000.000	11	Rp 1.604.000.000
		Rincian RKA :															
		Tenaga Teknis Alsintan	orang		0		1		0		0		0		0		0
		Mobilisasi Alsin	tahun		1		0		1		1		1		1		1
		Pembinaan Kelompok UPJA	kelompok		3		3		3		3		3		3		3
		Alat Tanam Jagung	unit		0		50		100		100		100		100		100
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kabupaten/Kota	Terkelolanya SDG Tumbuhan	Ha		378	2.049.901.100	6.035	11.389.500.000	7.550	7.800.000.000	7.917	8.500.000.000	8.322	9.400.000.000	8.677	10.358.000.000	
		Terkelolanya SDG Hewan	Ekor		800		850		900		950		1000		1100		
3.27.02.2.02.01	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Terlaksananya IB pada Ternak Sapi	ekor		800	Rp 969.999.100	850	Rp 4.060.000.000		900	Rp 1.100.000.000	950	Rp 1.300.000.000	1.000	Rp 1.500.000.000	1.100	Rp 1.854.000.000
		Terlaksananya IB pada Ternak Kambing	ekor		0		50		75		80		90		100		
		Rincian RKA :															
		Tersedianya paket sarana dan prasarana IB	paket		1		1		1		1		1		1		1
		Sosialisasi dan Pembinaan	tahun		1		1		1		1		1		1		1
		Peningkatan jumlah dan kapasitas petugas IB, PKB dan ATR	orang		2		2		2		2		2		2		2
		Pengadaan Sapi	ekor		0		60										
		Pengadaan Kambing	ekor		70		140										
3.27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Tersedianya Benih Padi Unggul (UPT. BBPH)	ton		20	Rp 649.991.200	5	Rp 900.000.000		6	Rp 1.000.000.000	7	Rp 1.200.000.000	8	Rp 1.400.000.000	9	Rp 1.600.000.000
		Tersedianya Benih Padi Unggul (Penangkar)	ton				20		25		27		29		32		



Kode rekening	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja, Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan, dan Sub Kegiatan (output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2020	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah 2026	
					2021		2022		2023		2024		2025			
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN															
01.00	Dinas Pertanian dan Peternakan															
		Pengadaan Chopper Sawit dan Chopper Rumput	Unit		0		2		2		0		0		0	
		Fasilitasi Sertifikasi dan Pelabelan Pupuk Organik	kelompok		0		0		2		2		2		2	
		Pengadaan UPPU	unit		1		1		0		0		0		0	
		Pembinaan dan Penerapan Teknologi Pakan Ternak	kelompok		15		15		15		15		15		15	
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Peningkatan Pemanfaatan Luas Lahan	Ha	230	265	Rp 799.973.232	300	Rp 7.645.000.000	400	Rp 2.145.000.000	450	Rp 2.393.000.000	550	Rp 2.675.000.000	550	Rp 2.942.500.000
3.27.03.02.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Data LP2B/KP2B/LCP2B	dokumen		1	Rp 799.973.232	1	Rp 7.645.000.000	1	Rp 150.000.000	1	Rp 153.000.000	1	Rp 200.000.000	1	Rp 200.000.000
		Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian	unit		5		4									
3.27.03.02.01.01	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	Inventarisasi data LP2B/KP2B/LCP2B	dokumen		1	Rp 799.973.232	1	Rp 7.645.000.000	1	Rp 150.000.000	1	Rp 153.000.000	1	Rp 200.000.000	1	Rp 200.000.000
		RJIT	Ha	230	265		300		INDIKATOR PINDAH REKENING KEGIATAN 3.27.03.02.02							
		DAM Parit	Unit	0	1		2									
		Pintu Air	Unit	0	1		2									
		Optimasi Lahan	Ha	0	0		75									
3.27.03.02.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian	Unit	SEBELUMNYA MASUK SUB KEG. 3.27.03.02.01.01				11	Rp 1.995.000.000	12	Rp 2.240.000.000	13	Rp 2.475.000.000	13	Rp 2.742.500.000	
3.27.03.02.02.01	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	RJIT	Ha					400	Rp 600.000.000	450	Rp 650.000.000	550	Rp 750.000.000	550	Rp 962.500.000	
3.27.03.02.02.04	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	DAM Parit	Unit					3	Rp 300.000.000	3	Rp 400.000.000	3	Rp 450.000.000	3	Rp 485.000.000	
3.27.03.02.02.06	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	Pintu Air	Unit					3	Rp 475.000.000	3	Rp 550.000.000	3	Rp 615.000.000	3	Rp 615.000.000	
3.27.03.02.02.09	Pembangunan, rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Optimasi Lahan	Ha					75	Rp 620.000.000	75	Rp 640.000.000	75	Rp 660.000.000	75	Rp 680.000.000	
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Vaksinasi Ternak Ruminansia terhadap Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)	%					8,5	8,50	Rp 1.443.104.326	9,00	Rp 2.050.000.000	9,50	Rp 2.410.000.000	10,00	Rp 2.620.000.000
		Surveilans Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) pada Ternak Unggas	%	0	0,50		1,00		1,20		1,30		1,40		1,50	



Kode rekening	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja, Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan, dan Sub Kegiatan (output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2020	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah 2026		
					2021		2022		2023		2024		2025				
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN																
01.00	Dinas Pertanian dan Peternakan																
		Pengadaan Obat Hewan dan Peralatan Veteriner/Kedokteran Hewan	paket		0		2		2		2		2		2		2
		Pengawasan Peredaran Obat Hewan dengan Pengujian Sampel Obat Hewan	sampel		0		4		5		5		5		5		5
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Terlaksananya Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner pada pelaku usaha	sampel		180	Rp 199.993.586	200	Rp 800.000.000	250	Rp 950.000.000	275	Rp 1.050.000.000	300	Rp 1.150.000.000	325	Rp 1.225.000.000	
		Terlaksananya Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner di UPT. RPH	ekor	916.936	1.202.300		1.202.100		1.302.200		1.402.300		1.452.400		1.502.500		
3.27.04.2.04.01	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pemotongan Ternak Ruminansia	ekor	SEBELUMNYA KEG 3.27.04.2.05		Rp 99.993.786	2.100	Rp 600.000.000	2.200	Rp 650.000.000	2.300	700.000.000	2.400	750.000.000	2.500	800.000.000	
		Jumlah Pemotongan Unggas	ekor	914.962	1.200.000		1.200.000		1.300.000		1.400.000		1.450.000		1.500.000		
3.27.04.2.04.02	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jaminan Produk Hewan dan Produk Asal Hewan Aman	sampel	150	180	Rp 99.999.800	200	Rp 200.000.000	250	Rp 300.000.000	275	Rp 350.000.000	300	Rp 400.000.000	325	Rp 425.000.000	
		Rincian RKA :															
		Pengawasan Pemotongan Hewan Kurban	ekor	1000	1.050		1.100		1.150		1.175		1.200		1.225		
3.27.04.2.05	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis di UPT. RPH	ekor	1974	2.300	Rp 217.996.406	PINDAH SUB KEGIATAN 3.27.04.2.04.01										
3.27.04.2.05.01	Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	Jumlah Pemotongan Ternak Ruminansia	ekor	1974	2.300	Rp 217.996.406											
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Tingkat Cakupan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Ha	312	500	Rp 199.999.800	2.535	Rp 2.788.900.000	3.305	Rp 1.998.200.000	4.000	Rp 2.477.500.000	4.700	Rp 2.942.000.000	5.000	Rp 3.236.200.000	
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Kecamatan		10	Rp 199.999.800	10	Rp 2.788.900.000	10	Rp 1.998.200.000	10	Rp 2.477.500.000	10	Rp 2.942.000.000	10	Rp 3.236.200.000	
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Pelayanan Aktif Pengendalian/ Penanggulangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kali	24	24	Rp 199.999.800	36	Rp 2.788.900.000	48	Rp 1.998.200.000	48	Rp 2.477.500.000	48	Rp 2.942.000.000	48	Rp 3.236.200.000	



Kode rekening	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja, Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan, dan Sub Kegiatan (output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2020	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah 2026	
					2021		2022		2023		2024		2025			
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN															
01.00	Dinas Pertanian dan Peternakan															
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Pembinaan Kelembagaan Petani	Kelompok	28	60	Rp 199.993.488	66	Rp 360.000.000	66	Rp 370.000.000	65	400.000.000	65	420.000.000	65	Rp 325.000.000
		Rincian RKA :														
		Pembinaan Kelompok Tani	Kelompok	28	55		60		60		60		60		60	
		Pembinaan Gapoktan	Gapoktan		4		2		2		2		2		2	
		Pembinaan P3A	Kelompok		0		2		2		1		1		1	
		Pembinaan UPJA	Kelompok		0		1		1		1		1		1	
		Pembinaan P4S	Kelompok		1		1		1		1		1		1	
		PENAS XVI	Kali		0		1		0		0		0		0	
		Pra PEDDA	Kali		0		0		1		0		0		0	
		PEDA	Kali		0		0		1		0		0		0	
3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Persentase Penyediaan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	persen	26%	5%	Rp 396.881.600	10%	Rp 1.270.000.000	22%	950.000.000	30%	1.650.000.000	3%	300.000.000	4%	Rp 675.000.000
		Rincian RKA :														
		Kendaraan Roda 2					10		10		3					
		Kendaraan Roda 4									1					
		Printer			7				1							
		Alat Pengukur PH Tanah					8				35					
		Alat Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS)							10							
		Alat Perangkat Uji Tanah Kering (PUTK)							10							
		Alat Ubin							10							
		Infocus									4					
		Wirlees	Unit								4					
		Drone	Unit									4			4	
		GPS	buah								10					
		Takiron	buah								1					
		Cultivator	unit		2								1		4	
		Pembuatan Demplot	Unit	4	4		5		5		5		5		5	
		Penyusunan Program	Kali		0		11		11		11		11		11	
		Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi Pemasaran	orang	240	175		0		0		0		0		0	
						Rp 22.601.535.964		Rp 56.208.900.000		Rp 39.060.900.000		Rp 41.674.214.000		Rp 43.528.793.280		Rp 46.819.982.944

**Tabel I. Target Kinerja Sasaran Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Peternakan Tahun 2021-2026**

**Tujuan :** Meningkatkan Kontribusi Sektor Pertanian dan Peternakan

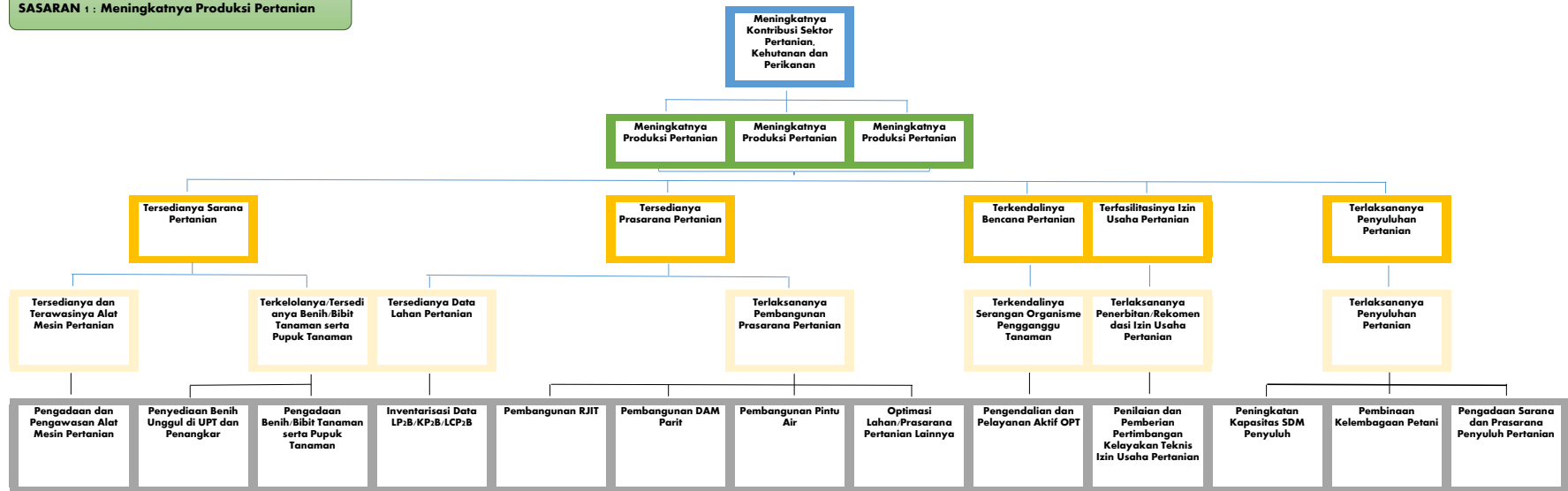
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	Target					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang)	Ton/ha	3,07	3,15	3,26	3,37	3,49	3,62
		Produktivitas Jagung	Ton/ha	5,55	5,65	5,75	5,85	5,95	6,00
		Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	Ton/ha	3,62	3,77	3,90	4,02	4,17	4,25
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Daging Sapi	Ton	472,35	474,71	477,09	479,47	481,87	484,28
		Produksi Telur Ayam Ras	Ton	1.805,59	1.859,76	1.915,55	1.973,02	2.032,21	2.093,17

**Tabel 2. Penjabaran Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Peternakan Tahun 2021-2026**

- Instansi : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau
- Tugas : Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan
- Fungsi : 1. Perumusan kebijakan di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan  
 2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan  
 3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan  
 4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya  
 5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

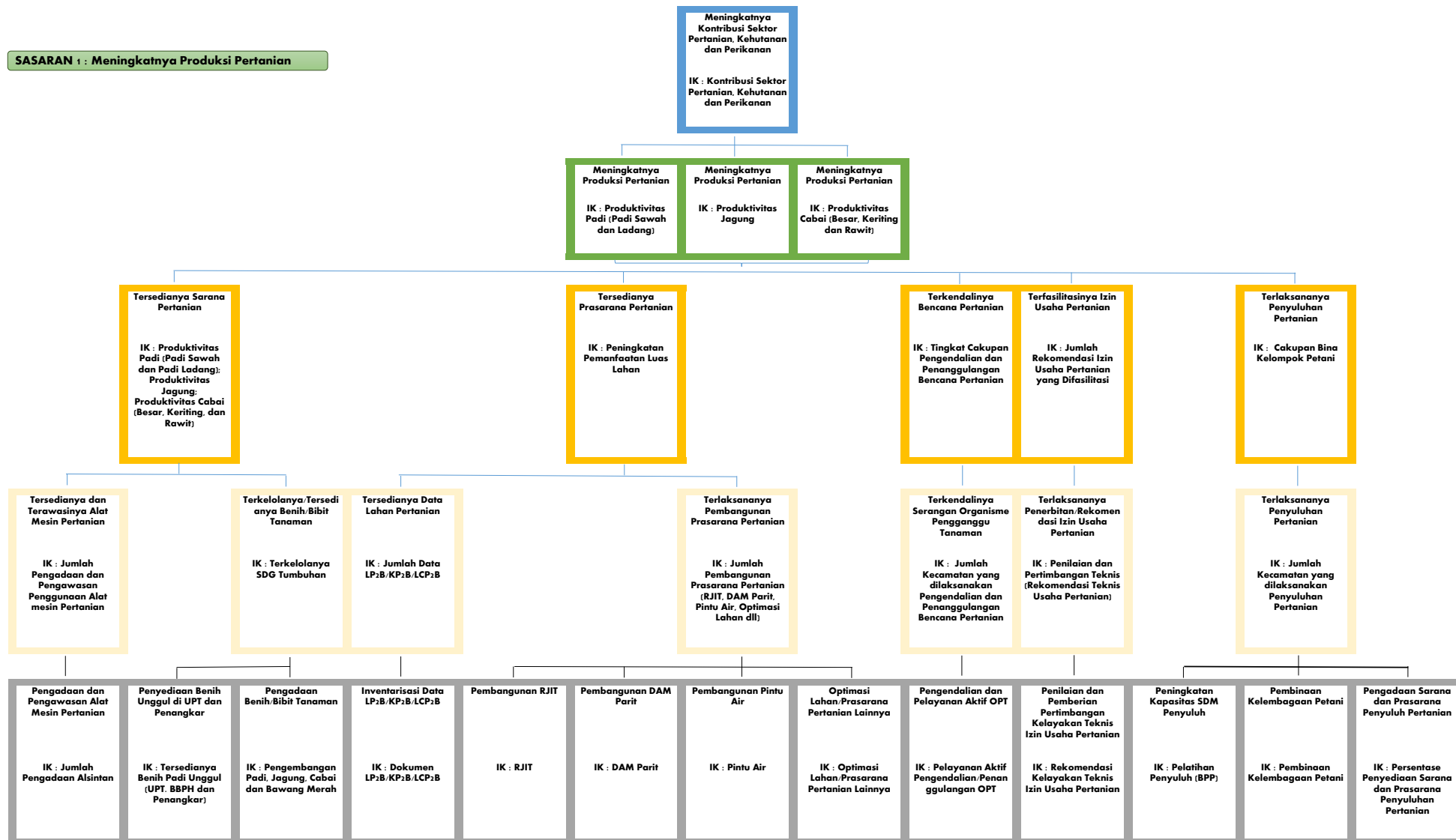
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Pejelasan/ Formula Perhitungan	Sumber Data	Penanggung jawab
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang)	Produktivitas : Produksi Tanaman Padi dibagi dengan luas areal panen Padi	BPS, Data SP	Bidang Pertanian  Bidang Prasarana, Sarana dan Kelembagaan Pertanian
		Produktivitas Jagung	Produktivitas : Produksi Tanaman Jagung dibagi dengan luas areal panen Jagung		
		Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	Produktivitas : Produksi Tanaman Cabai dibagi dengan luas areal panen Cabai		
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Daging Sapi	Produksi Daging Sapi di Kabupaten Berau	Laporan rekapitulasi data populasi, pemotongan, pemasukan, produksi dan konsumsi produk peternakan	Bidang Peternakan  Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
		Produksi Telur Ayam Ras	Produksi Telur Ayam Ras di Kabupaten Berau		

**CSF SASARAN 1 : Meningkatnya Produksi Pertanian**



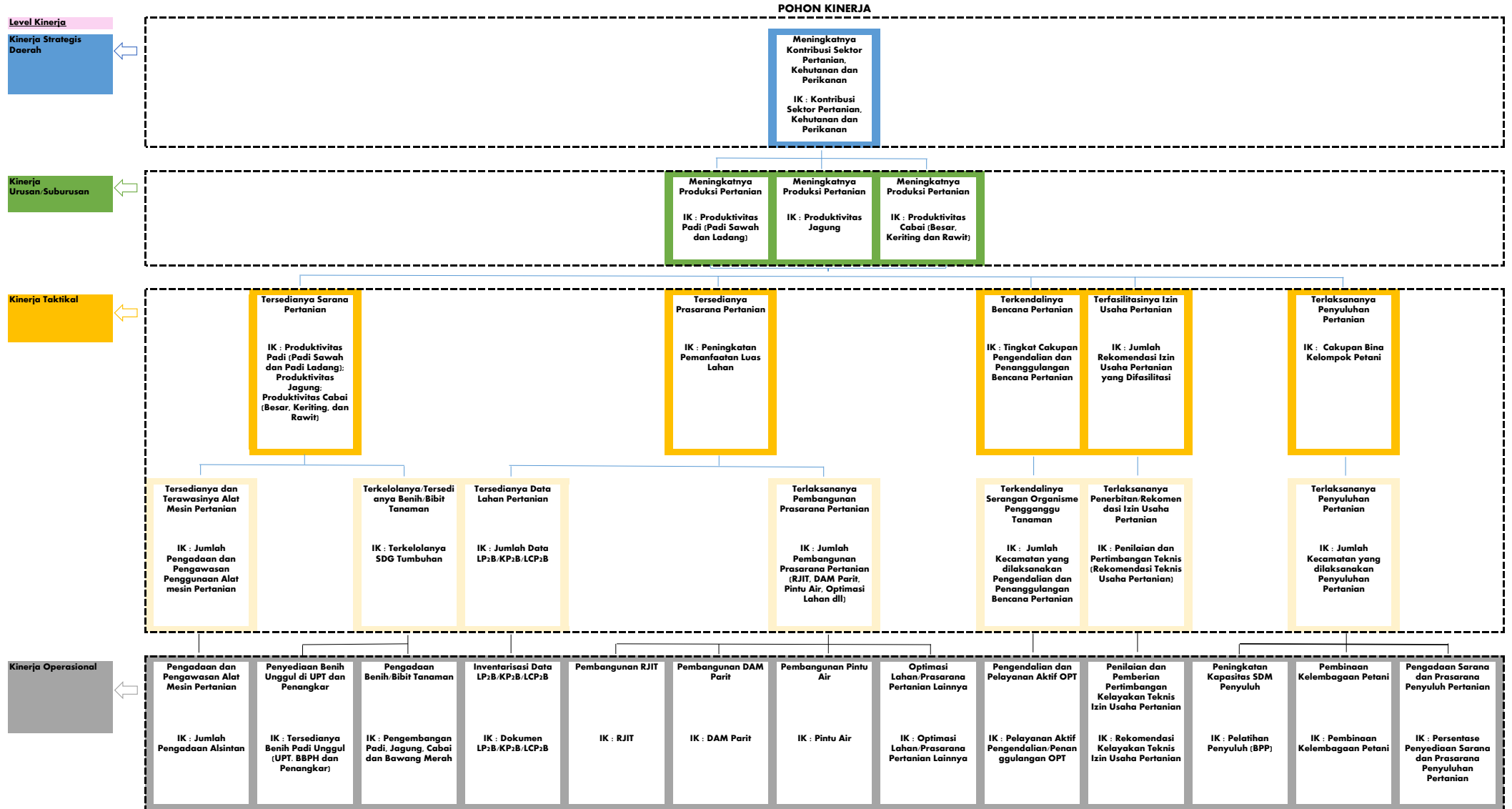
**PERUMUSAN INDIKATOR KINERJA  
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BEAU TAHUN 2023**

**SASARAN 1 : Meningkatnya Produksi Pertanian**



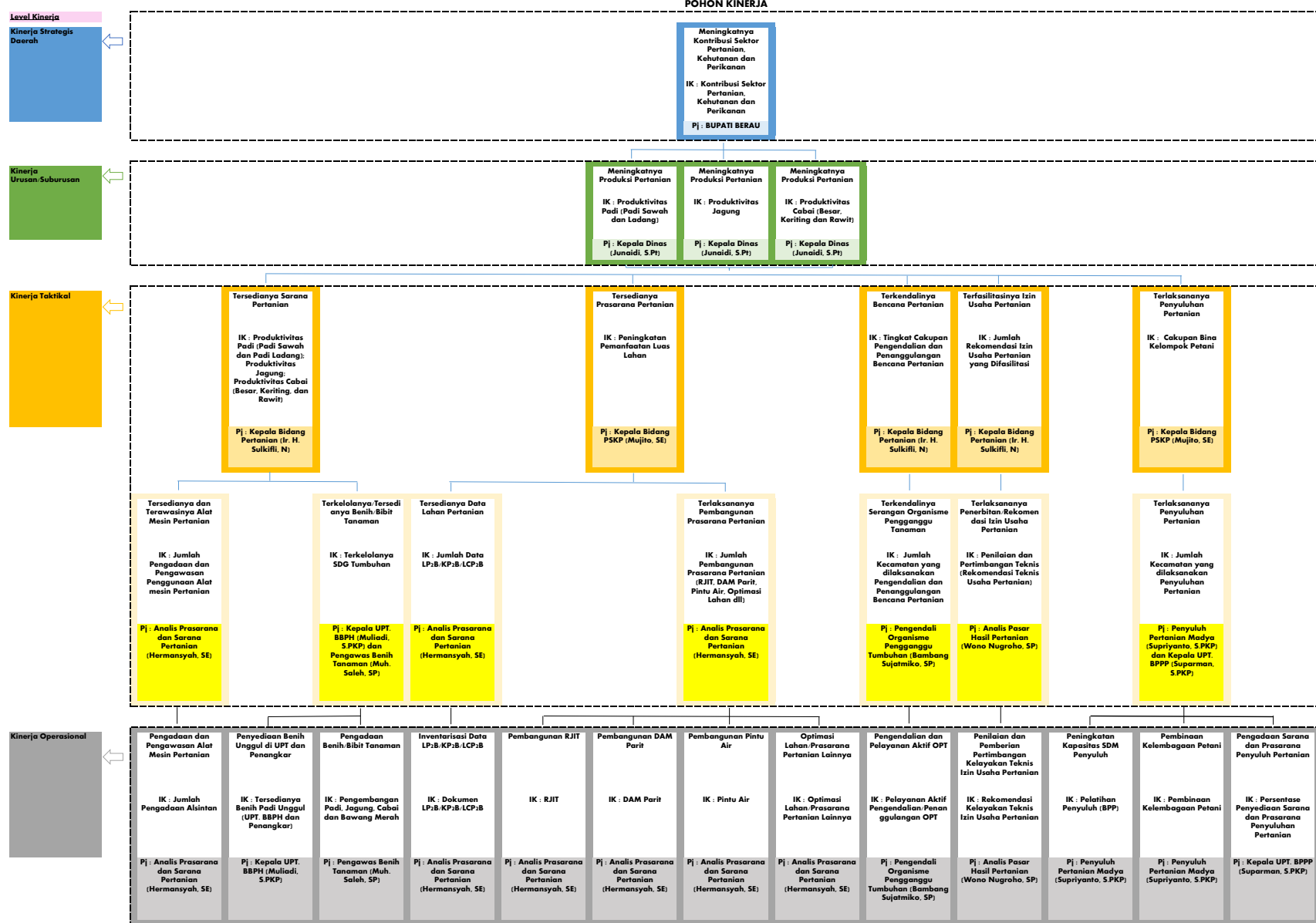
**SASARAN 1 : Meningkatnya Produksi Pertanian**

**KLASIFIKASI LEVEL KINERJA  
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2023**

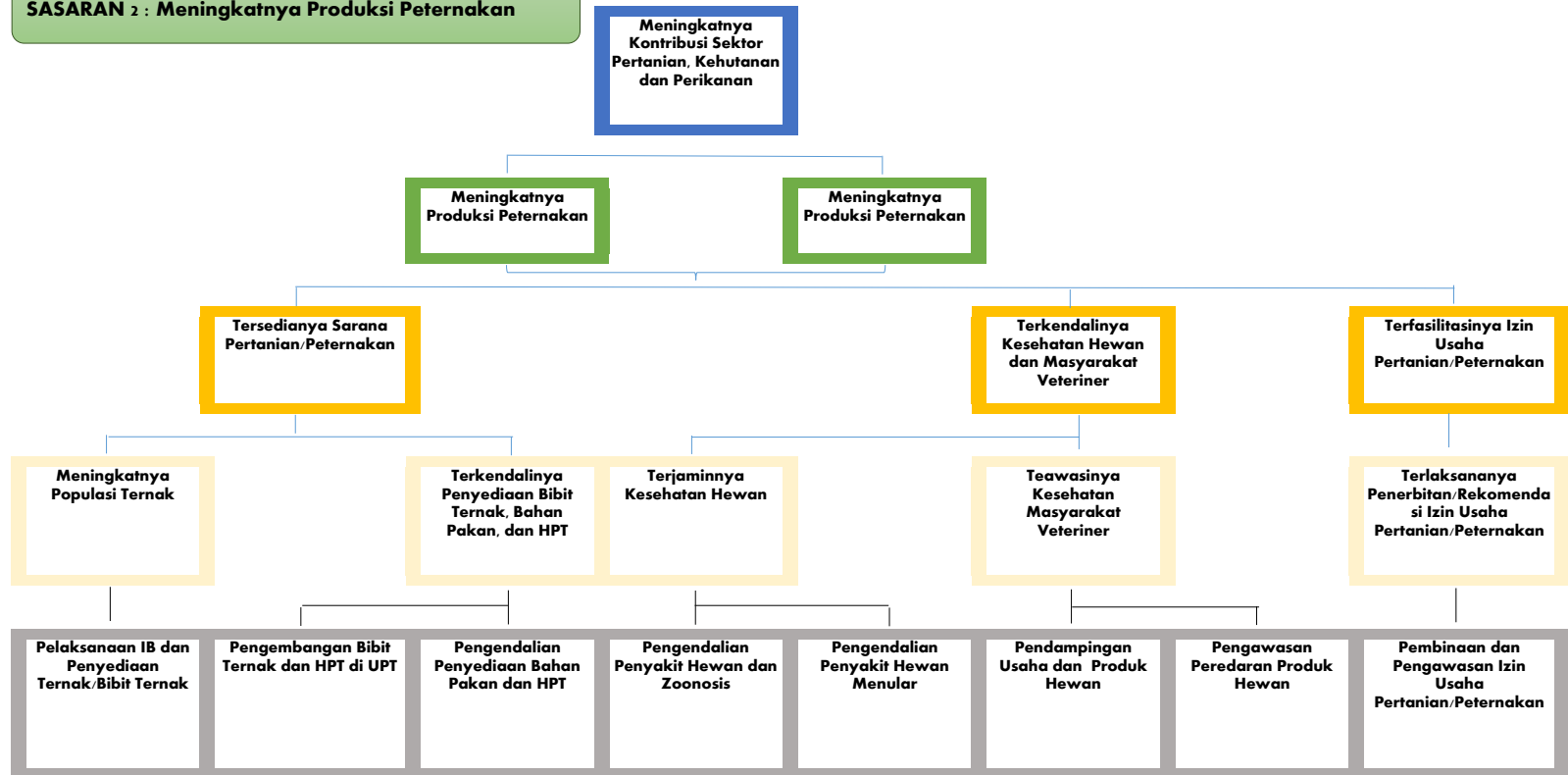


SASARAN : Meningkatnya Produksi Pertanian

KLASIFIKASI LEVEL KINERJA  
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BEAU TAHUN 2023

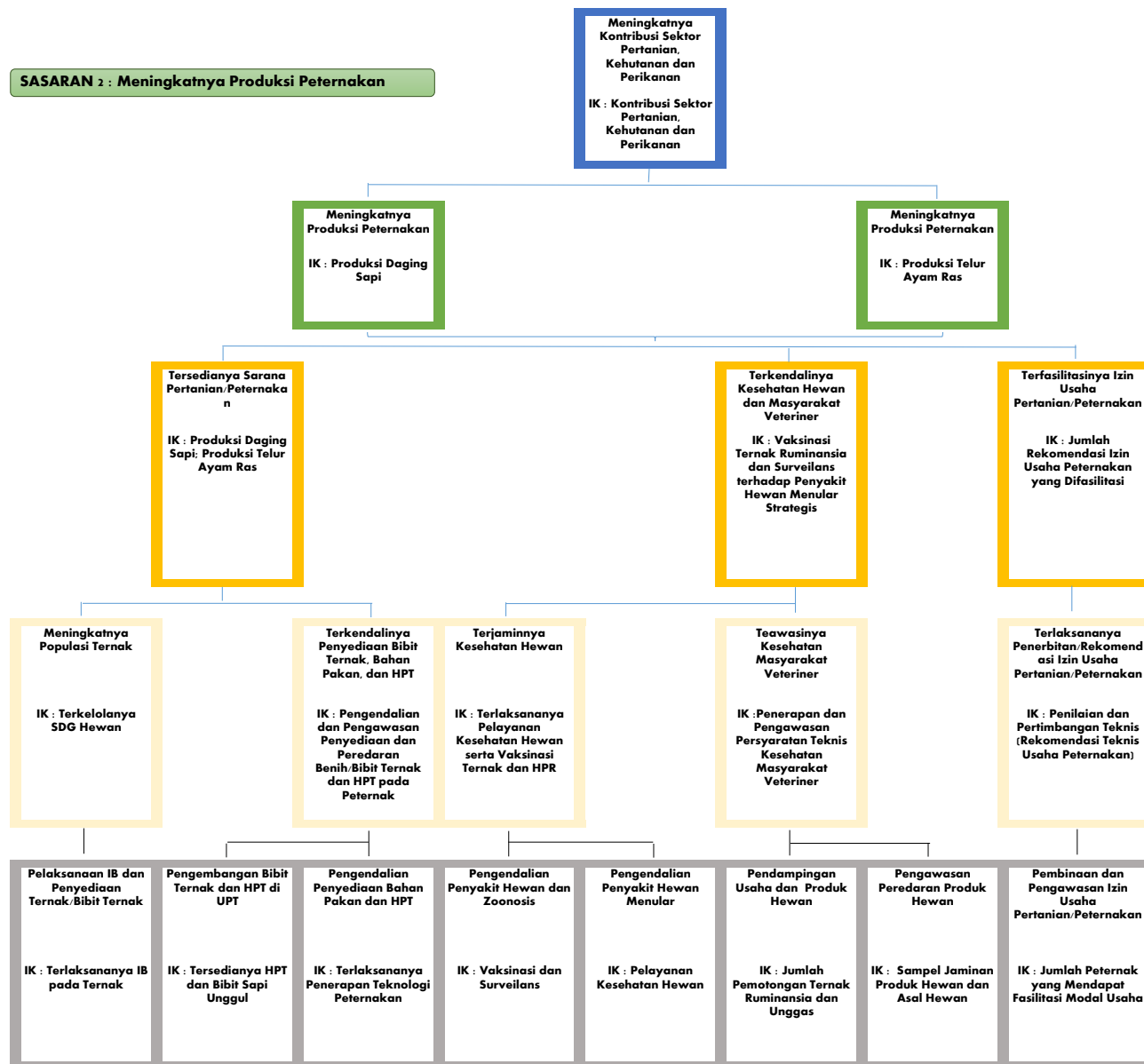


**CSF**  
**SASARAN 2 : Meningkatnya Produksi Peternakan**



**PERUMUSAN INDIKATOR KINERJA  
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2023**

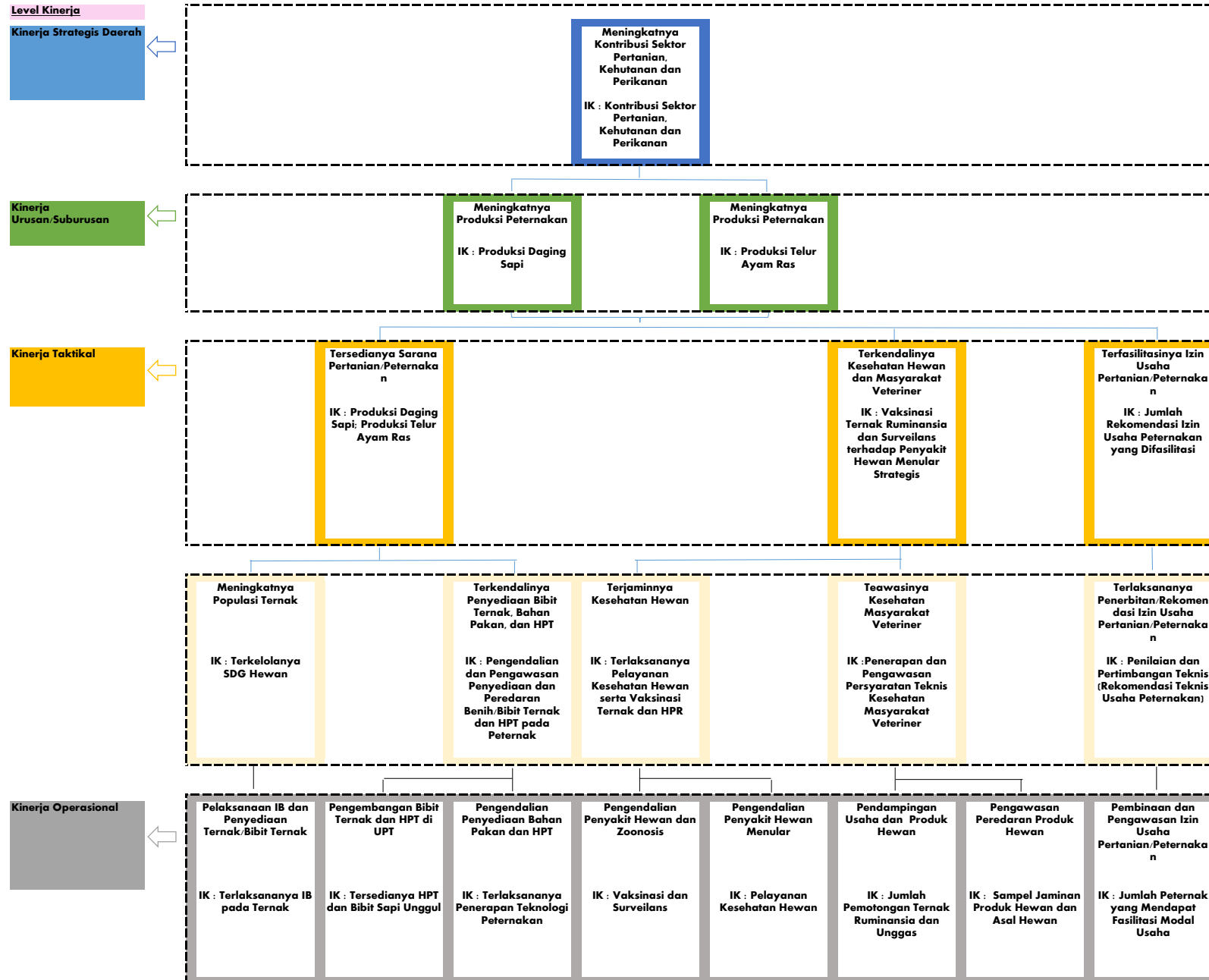
**SASARAN 2 : Meningkatnya Produksi Peternakan**



**SASARAN 2 : Meningkatkan Produksi Peternakan**

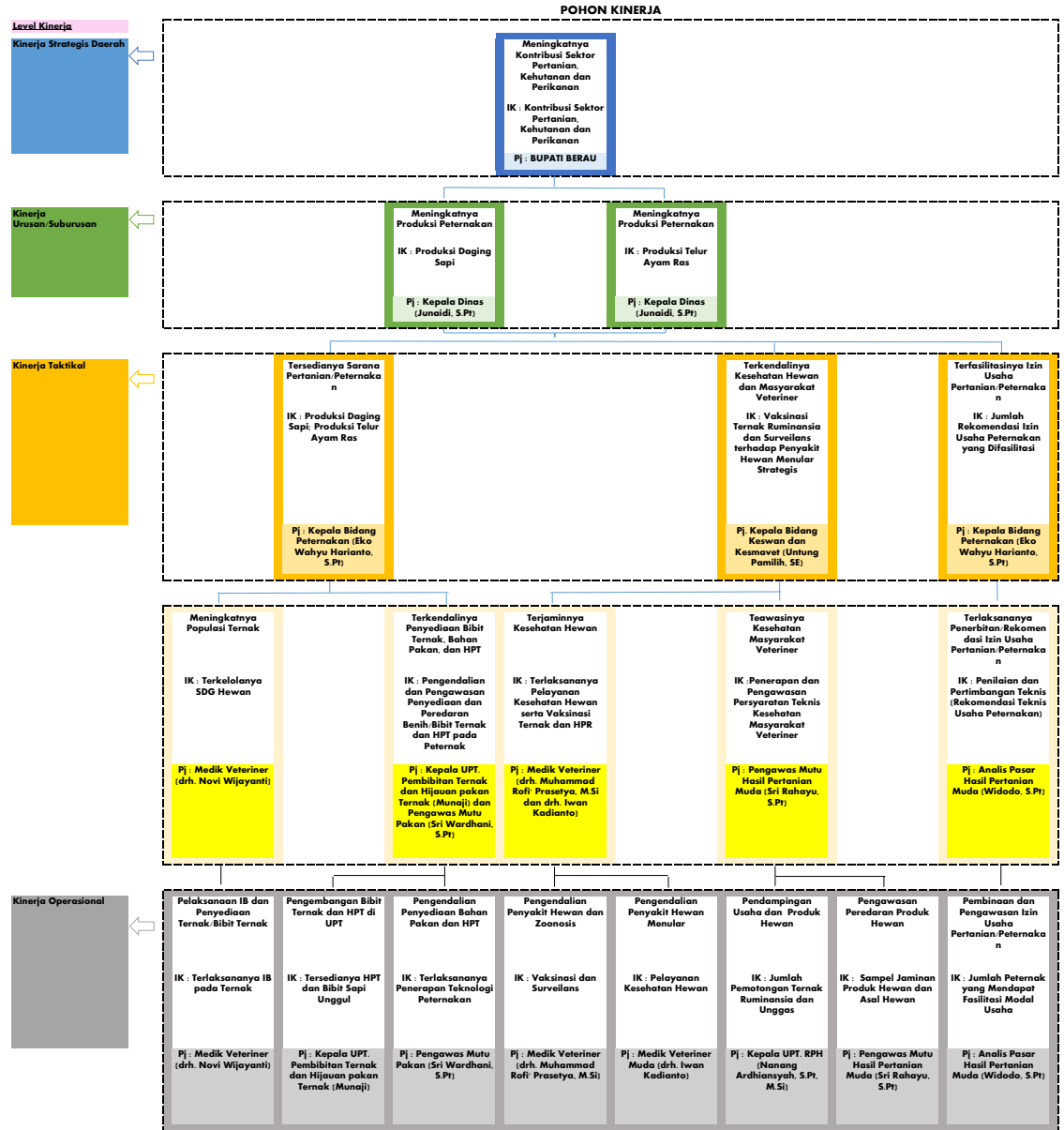
**KLASIFIKASI LEVEL KINERJA  
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2023**

**POHON KINERJA**



**SASARAN 1 : Meningkatnya Produksi Peternakan**

**KLASIFIKASI LEVEL KINERJA  
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2023**



**CASCADING**

Level Kinerja

Kinerja Strategis Daerah

Meningkatnya  
Kontribusi Sektor  
Pertanian, Kehutanan  
dan Perikanan  
IK : Kontribusi Sektor  
Pertanian, Kehutanan  
dan Perikanan

Tujuan	Indikator Tujuan	Target
1 Meningkatkan Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	12,09

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	2021	2022	2023	2024	2025	2026
1 Meningkatkan Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	11,71	11,79	11,86	11,94	12,01	12,09

Kinerja Urusan/Suburusan

Meningkatnya Produksi  
Pertanian  
IK : Produktivitas Padi  
(Padi Sawah dan Ladang)

Meningkatnya Produksi  
Pertanian  
IK : Produktivitas Jagung

Meningkatnya Produksi  
Pertanian  
IK : Produktivitas Cabai  
(Besar, Keriting dan  
Rawit)

Tujuan OPD	Indikator Tujuan	Target
1 Meningkatkan Produksi Pertanian	1 Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang)	3,62
	2 Produktivitas Jagung	6,00
	3 Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	4,25

Sasaran Strategis OPD	Indikator Sasaran	2021	2022	2023	2024	2025	2026
1 Meningkatkan Produksi Pertanian	1 Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang)	3,07	3,15	3,26	3,37	3,49	3,62
	2 Produktivitas Jagung	5,55	5,65	5,75	5,85	5,95	6,00
	3 Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	3,62	3,77	3,90	4,02	4,17	4,25

Kinerja Taktikal



Tersedianya Sarana Pertanian  
 IK : Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang); Produktivitas Jagung; Produktivitas Cabai (Besan, Keriting, dan Rawit)

Tersedianya Prasarana Pertanian  
 IK : Peningkatan Pemanfaatan Luas Lahan

Terkendalinya Bencana Pertanian  
 IK : Tingkat Cakupan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Terfasilitasinya Izin Usaha Pertanian  
 IK : Jumlah Rekomendasi Izin Usaha Pertanian yang Difasilitasi

Terlaksananya Penyuluhan Pertanian  
 IK : Cakupan Bina Kelompok Petani

1	<b>Nama Program</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>
	<b>Sasaran Program</b>	Tersedianya Sarana Pertanian
	<b>Indikator Program</b>	1 Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) 2 Produktivitas Jagung 3 Produktivitas Cabai (Besan, Keriting, dan Rawit)
	<b>Target Program</b>	1 3,26 ton/ha 2 5,75 ton/ha 3 3,90 ton/ha
2	<b>Nama Program</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>
	<b>Sasaran Program</b>	Tersedianya Prasarana Pertanian
	<b>Indikator Program</b>	Peningkatan Pemanfaatan Luas Lahan
	<b>Target Program</b>	400 ha
3	<b>Nama Program</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>
	<b>Sasaran Program</b>	Terkendalinya Bencana Pertanian
	<b>Indikator Program</b>	Tingkat Cakupan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
	<b>Target Program</b>	3.305 ha
4	<b>Nama Program</b>	<b>PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN</b>
	<b>Sasaran Program</b>	Terfasilitasinya Izin Usaha Pertanian
	<b>Indikator Program</b>	Jumlah Rekomendasi Izin Usaha Pertanian yang Difasilitasi
	<b>Target Program</b>	20 Poktan, Gapoktan dan Pelaku Usaha
5	<b>Nama Program</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>
	<b>Sasaran Program</b>	Terlaksananya Penyuluhan Pertanian
	<b>Indikator Program</b>	Cakupan Bina Kelompok Petani
	<b>Target Program</b>	86 persen

**Kinerja Taktikal**



<b>1</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>
	<b>Sasaran Kegiatan</b>	Tersedianya dan Terawasinya Alat Mesin Pertanian
	<b>Indikator Kegiatan</b>	Jumlah Pengadaan dan Pengawasan Penggunaan Alat mesin Pertanian
	<b>Target Kegiatan</b>	48 unit
<b>2</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>
	<b>Sasaran Kegiatan</b>	Terkelolanya/Tersedianya SDG Tumbuhan
	<b>Indikator Kegiatan</b>	Terkelolanya SDG Tumbuhan
	<b>Target Kegiatan</b>	561 ha
<b>3</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Pengembangan Prasarana Pertanian</b>
	<b>Sasaran Kegiatan</b>	Tersedianya Data Lahan Pertanian
	<b>Indikator Kegiatan</b>	Jumlah Data LP2B/KP2B/LCP2B
	<b>Target Kegiatan</b>	1 dokumen

4	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>
	<b>Sasaran Kegiatan</b>	Tersedianya Prasarana Pertanian
	<b>Indikator Kegiatan</b>	Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian (RUIT, DAM Parit, Pintu Air, Optimalisasi Lahan dll)
	<b>Target Kegiatan</b>	7 unit, paket
5	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>
	<b>Sasaran Kegiatan</b>	Terkendalinya Serangan Organisme Pengganggu Tanaman
	<b>Indikator Kegiatan</b>	Jumlah Kecamatan yang dilaksanakan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
	<b>Target Kegiatan</b>	10 kecamatan
6	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah</b>
	<b>Sasaran Kegiatan</b>	Terlaksananya Penerbitan/Rekomendasi Izin Usaha Pertanian
	<b>Indikator Kegiatan</b>	Penilaian dan Pertimbangan Teknis (Rekomendasi Teknis Usaha Pertanian)
	<b>Target Kegiatan</b>	20 Poktan, Gapoktan dan Pelaku Usaha
7	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>
	<b>Sasaran Kegiatan</b>	Terlaksananya Penyuluhan Pertanian
	<b>Indikator Kegiatan</b>	Jumlah Kecamatan yang dilaksanakan Penyuluhan Pertanian
	<b>Target Kegiatan</b>	10 BPP

Kinerja Operasional



Pengadaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian IK : Jumlah Pengadaan Alsintan	Penyediaan Benih Unggul di UPT dan Penangkar IK : Tersedianya Benih Padi Unggul (UPT, BBPH dan Penangkar)	Pengadaan Benih/Bibit Tanaman IK : Pengembangan Padi, Jagung, Cabai dan Bawang Merah	Inventarisasi Data LP2B/KP2B/LCP2B IK : Dokumen LP2B/KP2B/LCP2B	Pembangunan RJIT IK : RJIT	Pembangunan DAM Parit IK : DAM Parit	Pembangunan Pintu Air IK : Pintu Air	Optimasi Lahan/Prasarana Pertanian Lainnya IK : Optimasi Lahan/Prasarana Pertanian Lainnya	Pengendalian dan Pelayanan Aktif OPT IK : Pelayanan Aktif Pengendalian/Penanggulangan OPT	Penilaian dan Pemberian Pertimbangan Kelayakan Teknis Izin Usaha Pertanian IK : Rekomendasi Kelayakan Teknis Izin Usaha Pertanian	Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluh IK : Pelatihan Penyuluh (BPP)	Pembinaan Kelembagaan Petani IK : Pembinaan Kelembagaan Petani	Pengadaan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian IK : Persentase Penyediaan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
---	--	---	--	-------------------------------	---	---	---	--	--	---	---	---

1	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi</b>
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Penyediaan Alat Mesin Pertanian
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	Jumlah Pengadaan Alat mesin Pertanian
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	48 unit
	<b>Anggaran</b>	Rp3.138.999.500
2	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	<b>Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman</b>
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Penyediaan Benih Unggul
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	1 Jumlah Benih Padi Unggul (UPT, BBPH) 2 Jumlah Benih Padi Unggul (Penangkar)
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	1 6 ton 2 25 ton
	<b>Anggaran</b>	Rp699.999.520
3	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	<b>Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman</b>
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Pengadaan Benih Unggul
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	1 Pengembangan Padi 2 Pengembangan Jagung 3 Pengembangan Cabai 4 Pengembangan Bawang Merah
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	1 300 ha 2 240 ha 3 20 ha 4 1 ha
	<b>Anggaran</b>	Rp1.270.445.000
4	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	<b>Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B</b>
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Inventarisasi Data LP2B/KP2B dan LCP2B
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	Dokumen LP2B/KP2B dan LCP2B
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	1 dokumen
	<b>Anggaran</b>	Rp120.000.000
5	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	<b>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani</b>
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Pembangunan RJIT
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	Pembangunan RJIT
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	250 ha
	<b>Anggaran</b>	Rp400.000.000

6	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	<b>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit</b>
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Pembangunan DAM Parit
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	Pembangunan DAM Parit
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	1 unit
	<b>Anggaran</b>	Rp200.000.000
7	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	<b>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air</b>
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Pembuatan Pintu Air
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	Pembuatan Pintu Air
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	2 unit
	<b>Anggaran</b>	Rp200.000.000
8	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	<b>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya</b>
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Pembangunan Prasarana Pertanian Lainnya
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	1 Konstruksi Mina Padi 2 Bangunan Lantai Jemur
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	1 1 paket 2 2 paket
	<b>Anggaran</b>	Rp700.000.000
9	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	<b>Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan</b>
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Pengendalian OPT
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	Pelayanan Aktif Pengendalian/Penangulangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	48 kali
	<b>Anggaran</b>	Rp8.476.999.600
10	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	<b>Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian</b>
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Penilaian dan Pemberian Pertimbangan Kelayakan Teknis Izin Usaha Pertanian
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	Rekomendasi Kelayakan Teknis Izin Usaha Pertanian
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	20 Poktan, Gapoktan dan Pelaku Usaha
	<b>Anggaran</b>	Rp229.657.000
11	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	<b>Peningkatan Kapasitas Kelembagaan penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa</b>
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluh
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	Pelatihan Penyuluh
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	10 BPP
	<b>Anggaran</b>	Rp319.920.000
12	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	<b>Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa</b>
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Pembinaan Kelembagaan Petani
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	Pembinaan Kelembagaan Petani
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	66 kelompok
	<b>Anggaran</b>	Rp720.000.000

13	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	Penyedlaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Penyediaan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	Persentase Penyediaan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	22 persen
	<b>Anggaran</b>	Rp525.000.000

Tanjung Redeb, 8 Februari 2023  
 Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan  
 Kabupaten Berau



*Junaid, S.Pt*  
 Pembina Tk I  
 NIP. 19681022 199703 1 004

**SASARAN 2 : Meningkatnya Produksi Peternakan**

**PENETAPAN KINERJA STRATEGIS DAERAH  
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2023**

**CASCADING**

Level Kinerja

Kinerja Strategis Daerah

Meningkatnya  
Kontribusi Sektor  
Pertanian, Kehutanan  
dan Perikanan  
IK : Kontribusi Sektor  
Pertanian, Kehutanan  
dan Perikanan

Tujuan	Indikator Tujuan	Target
1 Meningkatkan Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	12,09

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	2021	2022	2023	2024	2025	2026
1 Meningkatkan Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	11,71	11,79	11,86	11,94	12,01	12,09

Kinerja Urusan/Suburusan

Meningkatnya Produksi  
Peternakan  
IK : Produksi Daging  
Sapi

Meningkatnya Produksi  
Peternakan  
IK : Produksi Telur  
Ayam Ras

Tujuan OPD	Indikator Tujuan	Target
1 Meningkatkan Produksi Peternakan	1 Produksi Daging Sapi	484,28
	2 Produksi Telur ayam Ras	2093,17

Sasaran Strategis OPD	Indikator Sasaran	2021	2022	2023	2024	2025	2026
1 Meningkatkan Produksi Peternakan	1 Produksi Daging Sapi	472,35	474,71	477,09	479,47	481,87	484,28
	2 Produksi Telur ayam Ras	1.805,59	1.859,76	1.915,55	1.973,02	2.032,21	2.093,17

Kinerja Taktikal



1	<b>Nama Program</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>
	<b>Sasaran Program</b>	Tersedianya Sarana Pertanian/Peternakan
	<b>Indikator Program</b>	1 Produksi Daging Sapi 2 Produksi Telur Ayam Ras
	<b>Target Program</b>	1 477,09 ton 2 1.915,55 ton
2	<b>Nama Program</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>
	<b>Sasaran Program</b>	Terkendalinya Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner
	<b>Indikator Program</b>	1 Vaksinasi Ternak Ruminansia terhadap Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) 2 Surveilans Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)
	<b>Target Program</b>	1 9,50 % 2 1,20 %
3	<b>Nama Program</b>	<b>PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN</b>
	<b>Sasaran Program</b>	Terfasilitasinya Izin Usaha Pertanian
	<b>Indikator Program</b>	Jumlah Rekomendasi Izin Usaha Peternakan yang Difasilitasi
	<b>Target Program</b>	20 Orang

Meningkatnya Populasi Ternak	Terkendalinya Penyediaan Bibit Ternak, Bahan Pakan, dan HPT	Terjaminnya Kesehatan Hewan	Terawasinya Kesehatan Masyarakat Veteriner	Terlaksananya Penerbitan/Rekomendasi Izin Usaha Pertanian/Peternakan
IK : Terkelolanya SDG Hewan	IK : Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT pada Peternak	IK : Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Hewan serta Vaksinasi Ternak dan HPR	IK : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	IK : Penilaian dan Pertimbangan Teknis (Rekomendasi Teknis Usaha Peternakan)

1	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>
	<b>Sasaran Kegiatan</b>	Meningkatnya Populasi Ternak
	<b>Indikator Kegiatan</b>	Terkelolanya SDG Hewan
	<b>Target Kegiatan</b>	900 ekor
2	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>
	<b>Sasaran Kegiatan</b>	Terkendalinya Penyediaan Bibit Ternak, Bahan Pakan, dan HPT
	<b>Indikator Kegiatan</b>	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT pada Peternak
	<b>Target Kegiatan</b>	15 kelompok
3	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>
	<b>Sasaran Kegiatan</b>	Terjaminnya Kesehatan Hewan
	<b>Indikator Kegiatan</b>	1 Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Hewan di Kabupaten dan 6 Puskesmas 2 Terlaksananya Vaksinasi Ternak dan HPR
	<b>Target Kegiatan</b>	1 6.790 ekor 2 4.000 ekor
4	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>
	<b>Sasaran Kegiatan</b>	Terawasinya Kesehatan Masyarakat Veteriner
	<b>Indikator Kegiatan</b>	1 Terlaksananya Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner pada Pelaku Usaha 2 Terlaksananya Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner di UPT RPH
	<b>Target Kegiatan</b>	1 250 sampel 2 1.302.200 ekor
5	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>
	<b>Sasaran Kegiatan</b>	Terlaksananya Penerbitan/Rekomendasi Izin Usaha Pertanian/Peternakan
	<b>Indikator Kegiatan</b>	Penilaian dan Pertimbangan Teknis (Rekomendasi Teknis Usaha Peternakan)
	<b>Target Kegiatan</b>	20 orang

**Kinerja Operasional**



Pelaksanaan IB dan Penyediaan Ternak/Bibit Ternak IK : Terlaksananya IB pada Ternak	Pengembangan Bibit Ternak dan HPT di UPT IK : Tersedianya HPT dan Bibit Sapi Unggul	Pengendalian Penyediaan Bahan Pakan dan HPT IK : Terlaksananya Penerapan Teknologi Peternakan	Pengendalian Penyakit Hewan dan Zoonosis IK : Vaksinasi dan Surveilans	Pengendalian Penyakit Hewan Menular IK : Pelayanan Kesehatan Hewan	Pendampingan Usaha dan Produk Hewan IK : Jumlah Pematangan Ternak Ruminansia dan Unggas	Pengawasan Peredaran Produk Hewan IK : Sampel Jaminan Produk Hewan dan Asal Hewan	Pembinaan dan Pengawasan Izin Usaha Pertanian/Peternakan IK : Jumlah Peternak yang Mendapat Fasilitas Modal Usaha
--	--	--	---	---	--	--	--

<b>1</b>	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	<b>Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman</b>
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya IB pada Ternak
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	IB pada ternak sapi
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	900 ekor
	<b>Anggaran</b>	Rp1.729.600.000

<b>2</b>	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	<b>Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan</b>
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Pengembangan Bibit Ternak dan HPT di UPT
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	1 Penanaman HPT 2 Tersedianya Bibit Sapi Unggul
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	1 2,5 Ha 2 5 ekor
	<b>Anggaran</b>	Rp429.998.800

<b>3</b>	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	<b>Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak</b>
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan HPT
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	Penerapan Teknologi Peternakan
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	15 kelompok
	<b>Anggaran</b>	Rp100.000.000

<b>4</b>	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	<b>Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis</b>
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	1 Vaksinasi dan Surveilans HPR 2 Vaksinasi dan Surveilans Ternak
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	1 1.000 ekor 2 3.000 ekor
	<b>Anggaran</b>	Rp249.998.000

<b>5</b>	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	<b>Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Pembebasan Penyakit Hewan Menular
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	1 Pelayanan Kesehatan Hewan di Kabupaten 2 Pelayanan Kesehatan Hewan di UPT
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	1 4.000 ekor 2 2.790 ekor
	<b>Anggaran</b>	Rp1.088.720.920

<b>6</b>	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	<b>Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan</b>
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	1 Jumlah Pemotongan Ternak Ruminansia 2 Jumlah Pemotongan Unggas
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	1 2.200 ekor 2 1.300.000 ekor
	<b>Anggaran</b>	Rp299.993.000
<b>7</b>	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	<b>Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan</b>
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	Sampel Jaminan Produk Hewan dan Asal Hewan
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	250 sampel
	<b>Anggaran</b>	Rp180.956.000
<b>8</b>	<b>Nama Sub Kegiatan</b>	<b>Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian</b>
	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Peternakan
	<b>Indikator Sub Kegiatan</b>	Jumlah Peternak yang Mendapat Fasilitas Modal Usaha
	<b>Target Sub Kegiatan</b>	20 orang
	<b>Anggaran</b>	Rp120.000.000

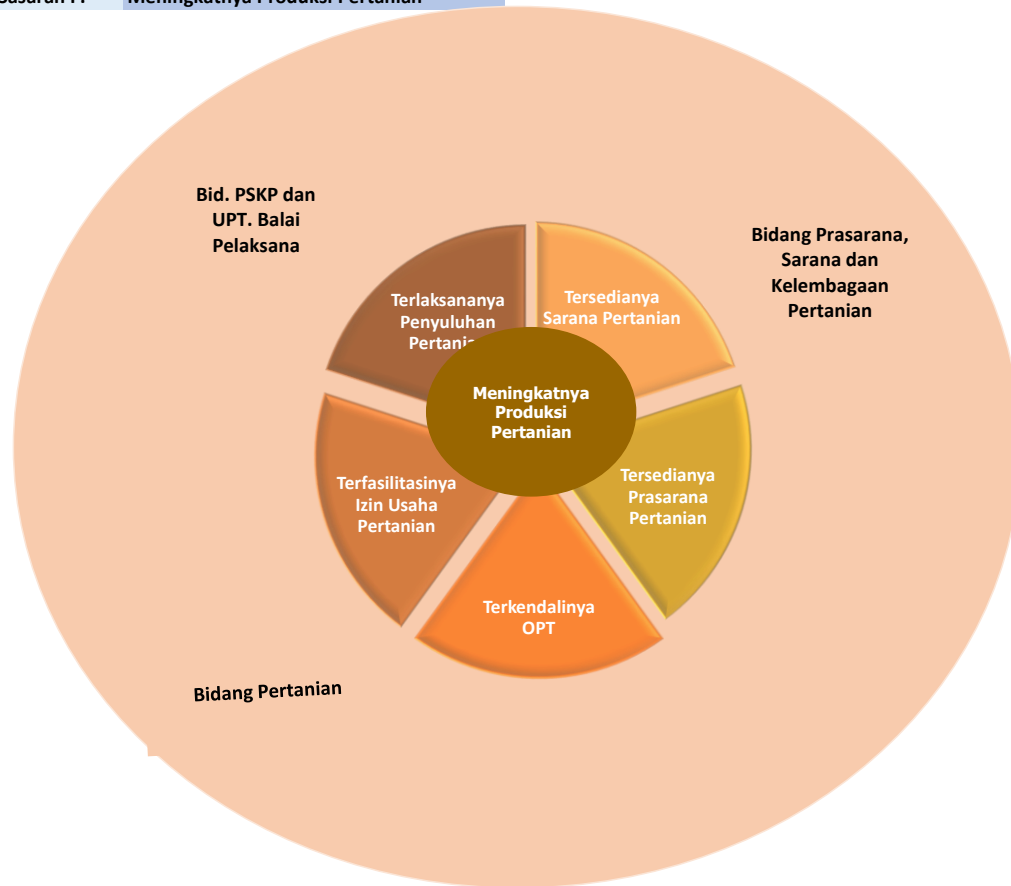
Tanjung Redeb, 8 Februari 2023  
 Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan  
 Kabupaten Berau



*Junaedi, S.Pt*  
 Pembina Tk I  
 NIP. 19681022 199703 1 004

CROSSCUTTING  
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KAB. BERAU

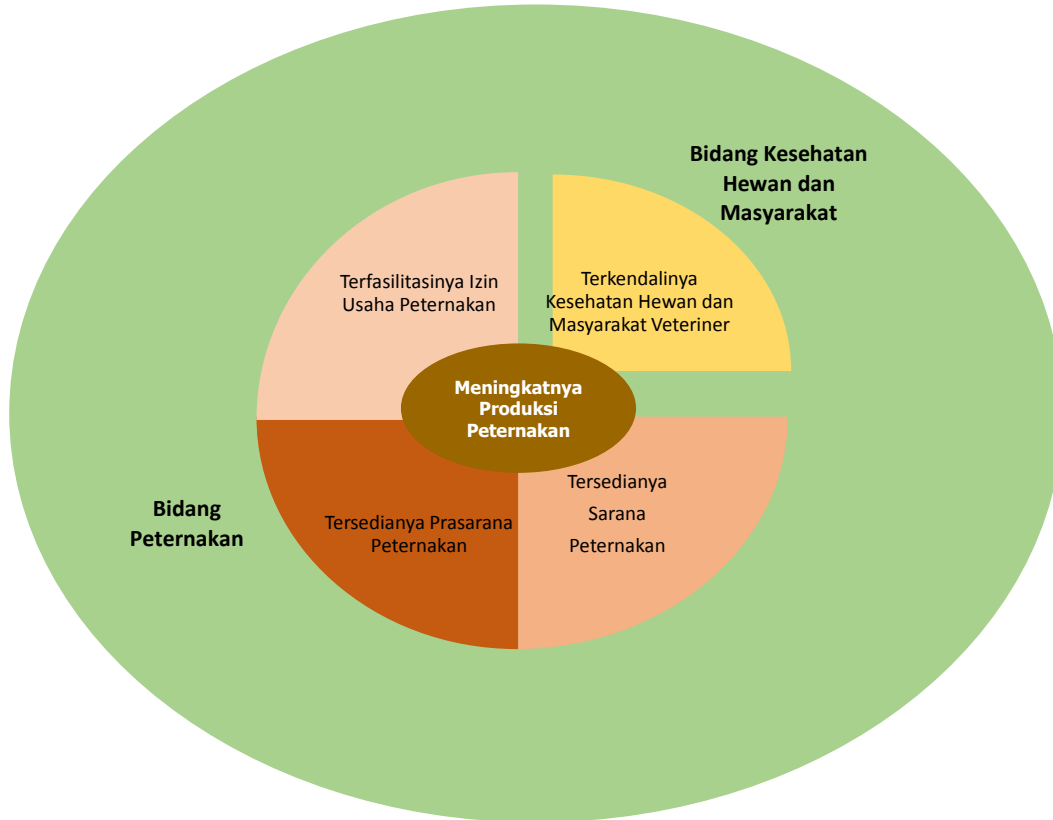
Sasaran I. Meningkatkan Produksi Pertanian



Indikator	Satuan	Target					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang)	Ton/Ha	3,07	3,15	3,26	3,37	3,49	3,62
Produktivitas Jagung	Ton/Ha	5,55	5,65	5,75	5,85	5,95	6,00
Produktivitas Cabai (Besar, Keriting dan Rawit)	Ton/Ha	3,62	3,77	3,90	4,02	4,17	4,25

No	Sasaran	Aspek	PJ
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Penyediaan Benih/Bibit Unggul	Bid. Pertanian
		Penyediaan Pupuk	Bid. PSKP
		Penyediaan Alat Mesin Pertanian	Bid. PSKP
		Pembangunan/Rehabilitasi DAM Parit	Bid. PSKP
		Pembangunan/Rehabilitasi Pintu Air	Bid. PSKP
		Pembangunan/Rehabilitasi JIUT	Bid. PSKP
		Pembangunan/Rehabilitasi Prasarana Lain	Bid. PSKP
		Pengendalian OPT	Bid. Pertanian
		Penyuluhan Pertanian	Bid. PSKP dan UPT. BPPP
		Pembinaan Perizinan Usaha Pertanian dan Kredit Usaha Tani	Bid. Pertanian

Sasaran 2 . Meningkatkan Produksi Peternakan



Indikator	Satuan	Target					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Produksi Daging Sapi	Ton	472,35	474,71	477,09	479,47	481,87	484,28
Produksi Telur Ayam Ras	Ton	1805,59	1859,76	1915,55	1973,02	2032,21	2093,17

No	Sasaran	Aspek	PJ
1	Meningkatnya Produksi Peternakan	Penyediaan Ternak/Bibit Ternak	Bid. Peternakan
		Pelaksanaan IB	Bid. Peternakan
		Pengendalian Penyediaan Bahan Pakan dan HPT	Bid. Peternakan
		Penyediaan Prasarana Peternakan	Bid. Peternakan
		Pengendalian Penyakit Hewan dan Zoonosis	Bid. Keswan
		Penyediaan Peleayanan Jasa Medik Veteriner	Bid. Keswan
		Pembinaan dan Pengawasan Izin Usaha Peternakan	Bid. Peternakan



**PEMERINTAH KABUPATEN BERAU  
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**

Jalan Bujangga Nomor 01, Kode Pos 77311  
TANJUNG REDEB

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
KABUPATEN BERAU**

**NOMOR : 010/50/DPP.I/I/2023**

**TENTANG**

**PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN SAKIP  
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU**

- Menimbang** : Bahwa untuk melaksanakan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas tentang Tim Penyusun Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP);
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;



# PEMERINTAH KABUPATEN BERAU DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN

Jalan Bujangga Nomor 01, Kode Pos 77311  
TANJUNG REDEB

---

6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 Tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 9 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Kabupaten Berau (Lembaran Daerah Kabupaten Berau Tahun 2008 Nomor 8);
8. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Berau Tahun 2016-2021;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
10. Peraturan Bupati Nomor 71 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Peternakan;
11. Peraturan Bupati Nomor 7 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pertanian dan Peternakan.

## MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU** : Mengangkat Tim Penyusun Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Berau Tahun 2023 dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- KEDUA** : Tim sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU keputusan ini mempunyai tugas:
- a. Mengkaji dan mempelajari regulasi dan pedoman atau ketentuan yang berkaitan dengan penyelenggaraan Sistem akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
  - b. Melakukan inventarisasi bahan dan data yang diperlukan dalam rangka perbaikan seluruh dokumen SAKIP;



**PEMERINTAH KABUPATEN BERAU  
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**

Jalan Bujangga Nomor 01, Kode Pos 77311  
TANJUNG REDEB

c. Melaksanakan koordinasi dan upaya perbaikan dokumen yang berkaitan dengan Sistem akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2023 antara lain:

1. Rencana Strategis
2. Indikator Kinerja Utama (IKU)
3. Rencana Kerja
4. DPA
5. Rencana Aksi
6. Perjanjian Kinerja
7. Laporan Monev Rencana Aksi
8. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
9. Cascading
10. Pohon Kinerja
11. Crosscutting
12. SOP Pengukuran Kinerja dan Pengumpulan Data Kinerja

KETIGA

: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tanjung Redeb  
Pada Tanggal : 03 Januari 2023

Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan  
Kabupaten Berau,



Lunardi, S.Pt

Perbina Tingkat I

NIP. 19681022 199703 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN BERAU  
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**

Jalan Bujangga Nomor 01, Kode Pos 77311  
TANJUNG REDEB

Lampiran  
Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan  
Peternakan  
Kab. Berau  
Nomor : 010/50/DPP.I/I/2023  
Tanggal : 3 Januari 2023

**Susunan Tim Penyusun Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP)  
Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Berau**

No	Unsur/ Jabatan	Kedudukan dalam Tim
1	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan	Penanggung Jawab
2	Plt. Sekretaris Dinas Pertanian dan Peternakan	Ketua
3	Kepala Bidang Pertanian	Wakil Ketua 1
	Kepala Bidang Peternakan	Wakil Ketua 2
	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Kelembagaan Pertanian	Wakil Ketua 3
	Kepala Bidang Keswan dan Kesmavet	Wakil Ketua 4
4	Perencana Ahli Muda	Sekretaris
5	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Anggota 1
	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Anggota 2

Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan  
Kabupaten Berau,





**DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
KABUPATEN BERAU**

Nomor SOP : 021/10/DPP.I/I/2023  
Tanggal Pembuatan : 3 Januari 2023  
Tanggal Revisi  
Tanggal Efektif  
Disahkan Oleh

Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Berau  
  
NIP. 19681022 199703 1 004

**Standar Operasional Prosedur (SOP)  
Pengukuran Kinerja dan Pengumpulan Data Kinerja**

**Dasar Hukum:**

1. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. PerMen PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
3. PerMen PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
5. Peraturan Bupati Nomor 71 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Peternakan

**Keterkaitan:**

**Kualifikasi Pelaksana :**

1. Memahami Peraturan perundangan Terkait
2. Memahami RPJMD dan Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan
3. Memahami Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan
4. Memahami Target Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan/Sub Kegiatan

**Peralatan/Perlengkapan:**












1. Komputer dan Kelengkapan
2. Alat tulis Kantor








**Peringatan:**

Jika SOP tidak dilaksanakan maka penyusunan Laporan Kinerja tidak maksimal dan tidak tercapainya kinerja sesuai target yang ditetapkan.

**Pencatatan dan Pendataan:**

Disimpan sebagai data elektronik dan manual

No	Uraian Prosedur	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		Kepala Dinas	Ketua Tim Sakip	Wakil Ketua Tim Sakip	Sek. Tim Sakip	Anggota Tim Sakip	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
1	Memerintahkan Penyusunan Pengukuran Kinerja						Lembar Disposisi	15	Disposisi Pimpinan	
2	Menyiapkan Form Pengumpulan Data dan Informasi Pengukuran Kinerja dari Masing-Masing Bidang, Sekretariat dan UPT (Triwulan)						Form Pengumpulan Data	120	Dokumen Pengumpulan Data	
3	Mendistribusikan Form Pengumpulan Data dan Informasi Pengukuran Kinerja kepada Masing-Masing Bidang, Sekretariat dan UPT (Triwulan)						Form Pengumpulan Data	30	Dokumen Pengumpulan Data	
4	Mengisi Form Pengumpulan Data Capaian Kinerja selanjutnya Menyerahkan yang telah diisi (Triwulan)						Form Pengumpulan Data	180	Dokumen Pengumpulan Data	
5	Menghimpun dan Memvalidasi Data Kinerja Bidang dan UPT Teknis (Triwulan)						Dokumen Pengumpulan Data	180	Kertas Kerja Pengukuran Kinerja	
6	Melaksanakan Rapat Pengukuran Kinerja dan Pemberian Arahan/Solusi/Rekomendasi Kadis (Triwulan/ Semester)						Undangan	180	Notulen Rapat	

No	Uraian Prosedur	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		Kepala Dinas	Ketua Tim Sakip	Wakil Ketua Tim Sakip	Sek. Tim Sakip	Anggota Tim Sakip	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
7	Menyusun Draf Dokumen Pengukuran Kinerja Bidang, Sekretariat dan UPT (Triwulan)						Notulen Rapat	180	Draf Dokumen Pengukuran Kinerja	
8	Mengoreksi Draf Dokumen Pengukuran Kinerja (Triwulan)						Draf Dokumen Pengukuran Kinerja	120	Draf Dokumen Pengukuran Kinerja	
9	Menyampaikan Draf Dokumen Pengukuran Kinerja untuk Meminta Persetujuan						Draf Dokumen Pengukuran Kinerja	120	Dokumen Pengukuran Kinerja	
10	Penandatanganan Dokumen Pengukuran Kinerja						Dokumen Pengukuran Kinerja	30	Dokumen Pengukuran Kinerja	
11	Pembuatan Surat Pengantar dan Pengiriman Dokumen Pengukuran Kinerja						Dokumen Pengukuran Kinerja	30	Dokumen Pengukuran Kinerja	upload : E-SAKIP BERAU
12	Pengarsipan Dokumen Pengumpulan Data/ Dokumen Pengukuran Kinerja sebagai Bahan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Akhir Tahun						Arsip	15	Dokumen pengumpulan Data dan Dokumen Pengukuran Kinerja	drive dan hardcopy